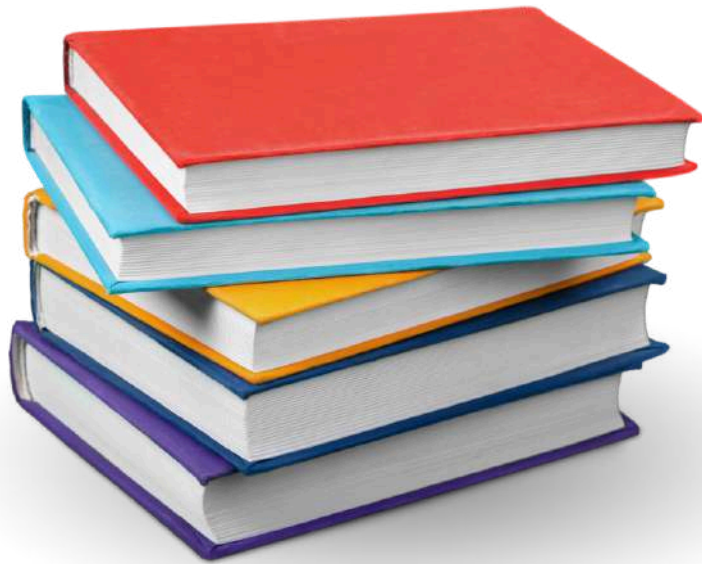




MODUL AJAR FIQIH

SEMESTER GANJIL 2025 - 2026



Disusun oleh:
ROZIQOH,S.Pd.I



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (KBC)

Nama Madrasah : **MTsN1 Batang Hari**
Nama Penyusun : **Roziqoh,S.Pd.I**
NIP : **198002152006042023**
Mata pelajaran : **Fikih**
Fase D, Kelas / Semester : **IX (Sembilan) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : FIKIH
BAB 1 : PENYEMBELIHAN, KURBAN, DAN AKIKAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsN 1 Batang Hari
Nama Penyusun	: Roziqoh,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas / Fase / Semester	: IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik secara umum telah mengetahui istilah kurban yang berkaitan dengan Hari Raya Idul Adha dan mungkin pernah menyaksikan proses penyembelihan hewan. Beberapa mungkin pernah mendengar tentang akikah sebagai syukuran kelahiran.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang cukup tinggi terhadap materi ini karena relevan dengan praktik ibadah yang sering mereka lihat dan alami di lingkungan masyarakat, menumbuhkan rasa cinta pada syariat.
- **Latar Belakang:** Latar belakang sosial ekonomi peserta didik beragam, beberapa mungkin berasal dari keluarga yang rutin melaksanakan kurban, sementara yang lain belum pernah.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik akan belajar lebih baik melalui gambar, skema, dan video proses penyembelihan, kurban, dan akikah yang benar.
 - **Auditori:** Peserta didik akan menyerap informasi melalui penjelasan guru, diskusi kelompok, dan kisah-kisah teladan (misalnya kisah Nabi Ibrahim a.s.) yang menanamkan nilai cinta.
 - **Kinestetik:** Peserta didik akan terlibat aktif dalam simulasi dan praktik tata cara penyembelihan (menggunakan alat peraga) dan skenario pembagian daging kurban.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Lingkungan.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan dalam Islam), Penguatan bahwa Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* (rahmat bagi seluruh alam).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami hakikat dan filosofi penyembelihan, kurban, dan akikah sebagai wujud cinta, syukur, dan ketaatan kepada Allah Swt. serta sebagai bentuk

kepedulian sosial.

- **Prosedural:** Menguasai tata cara, rukun, dan syarat sah penyembelihan, kurban, dan akikah sesuai syariat Islam.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena berkaitan langsung dengan ibadah tahunan (Idul Adha) dan siklus kehidupan (kelahiran anak) yang dialami dalam keluarga dan masyarakat.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun detail proseduralnya memerlukan ketelitian dan pemahaman yang cermat.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari konsep dasar (penyembelihan), lalu ke aplikasi spesifik (kurban dan akikah), dan diakhiri dengan hikmah dan nilai-nilai cinta yang terkandung di dalamnya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini mengintegrasikan nilai-nilai luhur seperti ketaatan, syukur, keikhlasan, kepedulian (*ta'awun*), kasih sayang kepada sesama makhluk, dan tanggung jawab sebagai wujud cinta seorang hamba.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Melaksanakan kurban dan akikah sebagai bentuk ibadah dan wujud cinta serta syukur kepada Allah Swt., serta meneladani akhlak mulia dalam berbagi.
- **Kewargaan:** Memahami peran kurban dalam memperkuat ikatan sosial dan kepedulian terhadap sesama warga, terutama fakir miskin.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis perbedaan dan persamaan antara kurban dan akikah, serta syarat-syarat hewan yang sah untuk disembelih.
- **Kreativitas:** Merancang skenario pelaksanaan akikah dan simulasi pembagian daging kurban yang efektif dan adil di lingkungannya.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk melakukan observasi, diskusi, dan simulasi praktik penyembelihan dan pembagian daging kurban.
- **Kemandirian:** Memahami tanggung jawab pribadi sebagai seorang muslim untuk melaksanakan syariat agama dengan kesadaran dan cinta.
- **Kesehatan:** Memahami pentingnya proses penyembelihan yang higienis agar daging yang dikonsumsi halal dan *thayyib* (baik).
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan dan mempresentasikan tata cara penyembelihan, kurban, dan akikah dengan baik dan benar.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen fikih ibadah, peserta didik memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang rukun Islam melalui analisis naqli dan aqli, termasuk mencakup hukum wadh'iy berupa syarat wajib, syarat sah, rukun dan batalnya. Disamping itu, ada stressing khusus seperti pemahaman terhadap arti bacaan salat dan macam-macam sujud. Tujuan akhirnya adalah peserta didik memiliki kesadaran ilmiah untuk menjalankan perintah Allah Swt dan menjauhi larangannya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Biologi:** Memahami anatomi hewan terkait bagian yang harus dipotong saat penyembelihan (saluran pernapasan, makanan, dan pembuluh darah).
- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Mengkaji kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. sebagai asal-usul syariat kurban.
- **Sosiologi:** Menganalisis dampak sosial dari distribusi daging kurban dalam mempererat hubungan masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan ketentuan serta tata cara penyembelihan binatang sebagai wujud cinta dan perlakuan baik (*ihsan*) terhadap makhluk Allah Swt. (4 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan, syarat, dan hikmah ibadah kurban sebagai ekspresi cinta dan ketaatan tertinggi kepada Allah Swt. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan, syarat, dan hikmah ibadah akikah sebagai ungkapan cinta dan syukur atas karunia kelahiran anak. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mendemonstrasikan tata cara penyembelihan (melalui simulasi), membedakan kurban dan akikah, serta menginternalisasi nilai-nilai cinta dalam kedua ibadah tersebut. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian, dasar hukum, rukun, dan syarat penyembelihan.
2. Mengidentifikasi hal-hal yang disunnahkan dan dimakruhkan dalam penyembelihan.
3. Menjelaskan pengertian, dasar hukum, dan ketentuan hewan kurban.
4. Menganalisis waktu, tempat, dan tata cara penyembelihan hewan kurban.
5. Menjelaskan pengertian, dasar hukum, dan ketentuan hewan akikah.
6. Membandingkan persamaan dan perbedaan antara kurban dan akikah.
7. Menyimpulkan hikmah dan nilai-nilai cinta yang terkandung dalam ibadah penyembelihan, kurban, dan akikah.
8. Mendemonstrasikan tata cara penyembelihan hewan melalui alat peraga.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana belajar yang penuh kasih sayang, di mana peserta didik merasa nyaman untuk bertanya dan berpendapat.

- Membiasakan budaya saling menolong dan peduli antar sesama teman, sebagai cerminan dari hikmah kurban dan akikah.
- Mengintegrasikan doa dan zikir dalam setiap awal dan akhir pembelajaran untuk menumbuhkan cinta kepada Allah Swt.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Pelaksanaan penyembelihan hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha di lingkungan madrasah atau masyarakat sekitar.
- Tradisi syukuran kelahiran anak melalui ibadah akikah yang dilaksanakan oleh keluarga atau tetangga.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning, Project-Based Learning* (untuk simulasi), Pembelajaran Kontekstual.
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - ***Mindful Learning*:** Mengajak peserta didik untuk merenung (tafakur) tentang makna pengorbanan dan syukur, serta menumbuhkan kesadaran akan kebesaran Allah dalam setiap syariat-Nya sebagai bentuk cinta.
 - ***Meaningful Learning*:** Menghubungkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik (melihat kurban, menghadiri akikah) sehingga pembelajaran terasa relevan dan bermakna bagi kehidupan mereka.
 - ***Joyful Learning*:** Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan melalui diskusi kelompok yang interaktif, simulasi yang menarik, dan penggunaan media visual yang memotivasi.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, observasi, simulasi (unjuk kerja).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format: teks dari buku ajar, rangkuman poin, gambar/infografis, dan video pembelajaran.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih cara mendalami materi, baik secara individu (membaca), berpasangan (diskusi), maupun kelompok (mengerjakan proyek simulasi).
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai cara: laporan tertulis, presentasi lisan, atau demonstrasi praktik/simulasi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan panitia kurban madrasah (jika ada) untuk observasi langsung saat Idul Adha.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menghadirkan narasumber (misalnya jagal atau tokoh agama setempat) untuk berbagi pengalaman tentang praktik penyembelihan yang benar.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform online untuk mencari video pembelajaran dan referensi tambahan.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (klasikal, kelompok) untuk mendukung berbagai metode pembelajaran. Pemanfaatan halaman sekolah untuk kegiatan simulasi.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup belajar online (misalnya WhatsApp Group) untuk berbagi materi dan diskusi di luar jam pelajaran.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang inklusif, saling menghargai pendapat, dan berlandaskan pada nilai-nilai cinta dan persaudaraan Islam.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video tutorial penyembelihan hewan yang sesuai syariat dari sumber terpercaya (misalnya kanal YouTube lembaga Islam resmi).
- Menggunakan aplikasi presentasi (seperti Canva atau PowerPoint) untuk tugas kelompok.
- Mencari artikel dan referensi tambahan mengenai hikmah kurban dan akikah melalui mesin pencari.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Lingkungan.

Pembahasan: Ketentuan dan Tata Cara Penyembelihan Hewan.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan dengan Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam, senyuman, dan mengajak berdoa sebagai wujud cinta kepada Sang Pencipta.
 - **Koneksi Hati:** Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar peserta didik untuk membangun hubungan yang hangat.
 - **Apersepsi:** Guru bertanya, "Anak-anak, siapa yang pernah melihat proses penyembelihan hewan? Islam mengajarkan kita untuk penuh cinta dan kasih sayang bahkan kepada hewan yang akan kita sembelih. Bagaimana kira-kira caranya?"
 - **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa mempelajari cara menyembelih yang benar adalah bukti cinta kita kepada Allah dengan mengikuti aturan-Nya, dan cinta kepada makhluk-Nya dengan tidak menyiksanya.
 - **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Mengamati dengan Hati (Mindful):** Guru menayangkan video atau gambar proses penyembelihan hewan yang benar. Peserta didik diminta mengamati dengan saksama dan merenungkan bagaimana Islam mengatur proses ini dengan penuh *ihsan* (kebaikan).
 - **Menemukan Makna (Meaningful):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberi tugas untuk mengidentifikasi pengertian, dasar hukum, rukun, dan syarat penyembelihan dari buku ajar atau sumber lain.
 - **Diskusi Penuh Kasih (Joyful):** Dalam kelompok, peserta didik berdiskusi tentang hal-hal yang disunnahkan dan dimakruhkan saat menyembelih, mengaitkannya dengan prinsip cinta dan kasih sayang pada hewan.
 - **Presentasi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat.

Guru memberikan penguatan dan klarifikasi.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat selesai dapat diberikan tantangan untuk mencari dalil naqli lain tentang penyembelihan. Kelompok yang membutuhkan bimbingan akan didampingi oleh guru.
 - **Konten:** Guru menyediakan rangkuman materi bagi peserta didik yang kesulitan memahami teks panjang di buku ajar.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merefleksikan pembelajaran: "Apa nilai cinta yang kalian dapatkan dari materi hari ini?"
 - **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin penting tentang ketentuan penyembelihan.
 - **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta untuk mengamati (jika memungkinkan) atau bertanya kepada orang tua/orang di sekitar mereka tentang praktik penyembelihan di lingkungan masing-masing.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Ketentuan dan Hikmah Ibadah Kurban.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
 - **Apersepsi:** Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan bertanya, "Setelah kita tahu cara menyembelih yang benar, salah satu ibadah besar yang melibatkan penyembelihan adalah kurban. Apa yang kalian ketahui tentang kurban sebagai wujud cinta kita kepada Allah?"
 - **Motivasi:** Guru menceritakan secara singkat kisah mengharukan tentang cinta dan ketaatan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Menyelami Kisah (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian, hukum, dan sejarah kurban dengan lebih mendalam.
 - **Kerja Kelompok (Joyful):** Peserta didik (dalam kelompok yang sama atau baru) menganalisis ketentuan hewan kurban (jenis, umur, kondisi) dan waktu pelaksanaannya.
 - **Diskusi:** Kelompok mendiskusikan hikmah ibadah kurban, terutama dalam konteks menumbuhkan cinta kepada Allah (ketaatan) dan cinta kepada sesama (berbagi dengan fakir miskin).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Kelompok dapat menyajikan hasil diskusinya dalam bentuk peta konsep sederhana di papan tulis atau presentasi lisan.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik diajak merenung, "Bagaimana ibadah kurban dapat meningkatkan rasa cinta dan kepedulian sosial kita?"
 - **Rangkuman:** Guru merangkum materi tentang ketentuan kurban.

- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan pratinjau materi pertemuan berikutnya tentang akikah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Ketentuan dan Hikmah Ibadah Akikah.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
 - **Apersepsi:** Guru bertanya, "Selain kurban, ada lagi penyembelihan sebagai wujud syukur dan cinta atas karunia Allah, yaitu kelahiran seorang anak. Ibadah apakah itu?"
 - **Motivasi:** Guru menekankan bahwa akikah adalah bentuk cinta pertama orang tua kepada anaknya dalam bentuk ibadah kepada Allah.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Penjelasan Guru (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian, hukum, dan ketentuan akikah (jumlah hewan, waktu pelaksanaan).
 - **Analisis Perbandingan:** Peserta didik secara berkelompok membuat tabel perbandingan (persamaan dan perbedaan) antara Kurban dan Akikah.
 - **Diskusi Hikmah:** Kelompok mendiskusikan hikmah akikah sebagai wujud syukur, doa untuk anak, dan sarana berbagi kebahagiaan (cinta) dengan tetangga dan kerabat.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang lebih visual dapat membuat diagram Venn untuk membandingkan kurban dan akikah.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Mengapa akikah menjadi penting sebagai ungkapan cinta dan syukur?"
 - **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan perbedaan mendasar antara kurban dan akikah.
 - **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mempersiapkan diri untuk kegiatan simulasi pada pertemuan berikutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Praktik dan Penguatan Nilai-Nilai Cinta.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan persiapan kegiatan praktik.
 - **Review Singkat:** Guru mengingatkan kembali poin-poin kunci dari tiga pertemuan sebelumnya.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Simulasi (Kinestetik & Joyful):** Setiap kelompok melakukan simulasi (unjuk kerja).
 - **Kelompok 1 & 2:** Mensimulasikan tata cara penyembelihan hewan menggunakan alat peraga (misalnya boneka hewan dan pisau mainan), lengkap dengan doa dan adab-adabnya.

- **Kelompok 3 & 4:** Membuat skenario dan mempraktikkan prosesi akikah sederhana, mulai dari penyembelihan (simbolis) hingga pembagian daging yang sudah dimasak kepada "tetangga" (teman sekelas).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Penilaian didasarkan pada partisipasi aktif, pemahaman prosedur, dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok.
 - **Diskusi Penguatan:** Setelah simulasi, guru memimpin diskusi kelas untuk membahas hikmah dan internalisasi nilai-nilai cinta, syukur, dan kepedulian dari seluruh rangkaian materi Bab 1.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi Akhir:** Peserta didik menuliskan satu kalimat di buku mereka tentang komitmen untuk menumbuhkan rasa cinta kepada Allah dan sesama melalui ibadah.
 - **Rangkuman:** Guru merangkum keseluruhan materi Bab 1.
 - **Asesmen:** Guru menginformasikan tentang asesmen sumatif (ulangan) yang akan dilaksanakan.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN


- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Tanya jawab lisan pada kegiatan pendahuluan untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang penyembelihan, kurban, dan akikah.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - **Observasi:** Penilaian sikap (keaktifan, kerja sama, tanggung jawab) selama diskusi kelompok dan kegiatan simulasi.
 - **Penilaian Kinerja:** Penilaian saat kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan melakukan unjuk kerja (simulasi).
 - **Tugas Tertulis:** Penilaian hasil kerja kelompok dalam membuat tabel perbandingan kurban dan akikah.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - **Tes Tulis:** Ujian kompetensi berupa soal pilihan ganda dan esai untuk mengukur pemahaman konseptual dan prosedural peserta didik terhadap keseluruhan materi Bab 1.
 - **Penilaian Praktik:** Penilaian akhir dari kegiatan simulasi tata cara penyembelihan dan prosesi akikah.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



DONI PARIZAL, S.Pd.I
NIP.19801206200501005

Muara Bulian, Juli 2025
Guru Mata Pelajaran



ROZIQOH, S.Pd.I
NIP.198002152006042023.

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : FIKIH
BAB 3 : JUAL BELI, KHIYAR, QIRAD, DAN RIBA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsN 1 Batang Hari
Nama Penyusun	: Roziqoh,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas / Fase / Semester	: IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memiliki pengalaman dasar dalam kegiatan jual beli di kehidupan sehari-hari (misalnya di kantin atau warung). Namun, pemahaman mereka tentang konsep *khiyar*, *qirad*, dan *riba* secara syariat masih terbatas.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada topik muamalah karena sangat dekat dengan aktivitas ekonomi yang mereka lihat dan akan mereka jalani. Topik ini menumbuhkan rasa ingin tahu tentang cara bertransaksi yang dilandasi cinta dan kejujuran.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi yang beragam, memberikan sudut pandang yang berbeda terhadap praktik utang-piutang dan kerja sama modal.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik akan lebih mudah memahami alur transaksi melalui skema akad jual beli, *qirad*, dan contoh-contoh praktik riba dalam bentuk infografis.
 - **Auditori:** Penjelasan guru mengenai filosofi di balik larangan riba dan pentingnya kejujuran dalam jual beli akan sangat efektif. Diskusi studi kasus akan mempertajam pemahaman mereka.
 - **Kinestetik:** Simulasi (bermain peran) sebagai penjual, pembeli, pemilik modal, dan pengelola usaha akan memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan menyenangkan.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt. (melalui muamalah yang jujur), Ilmu sebagai alat transformasi sosial dan global, Adab kepada sesama, Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *ta'awun*, *tafahum*, *husnuzhan*.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami bahwa setiap transaksi ekonomi dalam Islam harus didasari oleh prinsip keadilan, kejujuran, dan kerelaan sebagai manifestasi cinta kepada Allah dan sesama. Memahami bahaya riba yang merusak sendi-sendi kasih sayang dalam

masyarakat.

- **Prosedural:** Menguasai rukun, syarat, dan tata cara pelaksanaan jual beli, *khiyar*, dan *qirad* yang sah serta mampu mengidentifikasi dan menghindari berbagai bentuk riba.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sangat relevan karena membekali peserta didik dengan pengetahuan untuk bertransaksi secara adil dan benar dalam berbagai konteks, mulai dari jual beli online hingga konsep kerja sama usaha di masa depan.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang hingga Tinggi. Konsep jual beli dan *khiyar* relatif mudah, namun *qirad* dan terutama berbagai jenis riba memerlukan analisis dan penalaran yang lebih mendalam.
- **Struktur Materi:** Materi disajikan secara logis, dimulai dari transaksi paling dasar (jual beli), hak-hak konsumen di dalamnya (*khiyar*), model kerja sama yang penuh cinta (*qirad*), hingga hal yang harus dihindari untuk menjaga cinta dan keadilan (riba).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai kejujuran (*shidq*), amanah, tanggung jawab, keadilan, dan semangat kerja sama (*ta'awun*) sebagai fondasi muamalah yang dilandasi cinta.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjalankan aktivitas ekonomi dengan jujur dan amanah sebagai bentuk ibadah dan cinta kepada Allah Swt.
- **Kewargaan:** Memahami pentingnya sistem ekonomi yang adil dan bebas riba untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan harmonis.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis transaksi di sekitar mereka untuk mengidentifikasi potensi adanya unsur riba atau *gharar* (ketidakjelasan) dan mencari solusinya.
- **Kreativitas:** Merancang skema kerja sama (*qirad*) sederhana untuk sebuah ide usaha.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk melakukan simulasi jual beli dan menganalisis studi kasus tentang riba.
- **Kemandirian:** Membentuk pribadi yang bertanggung jawab dalam setiap akad dan perjanjian, serta berhati-hati dalam mengelola keuangan agar terhindar dari riba.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa riba dapat menyebabkan "penyakit" dalam sistem ekonomi dan sosial.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan konsep muamalah yang benar dan bernegosiasi dalam transaksi dengan adab yang baik.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen muamalah peserta didik memahami konsep dasar mawaris dan aktifitas sosial-ekonomi seperti transaksi jual beli, hutang piutang, gadai, larangan riba dan lainnya yang dapat menjadi dasar mereka melakukan aktifitas muamalah secara benar dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ekonomi:** Mempelajari konsep dasar transaksi, modal, keuntungan, dan sistem perbankan (konvensional vs. syariah).
- **Matematika:** Menghitung persentase bagi hasil dalam akad *qirad* dan membandingkannya dengan sistem bunga.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Membahas pentingnya kejujuran dan menepati janji dalam setiap perjanjian sebagai bagian dari karakter warga negara yang baik.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan jual beli dan *khiyar* sebagai landasan transaksi yang adil dan dilandasi cinta. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis konsep *qirad* sebagai model kerja sama ekonomi yang penuh tolong-menolong dan cinta. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis riba dan menganalisis hikmah diharamkannya riba untuk menjaga kasih sayang dalam masyarakat. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyajikan contoh dan mempraktikkan (melalui simulasi) tata cara jual beli yang benar dan cara menghindari riba. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan rukun dan syarat jual beli yang sah.
2. Mengidentifikasi macam-macam jual beli yang terlarang.
3. Menjelaskan pengertian dan macam-macam *khiyar*.
4. Menjelaskan rukun, syarat, dan manfaat *qirad*.
5. Membedakan antara sistem bagi hasil (*qirad*) dengan sistem bunga (riba).
6. Mengidentifikasi jenis-jenis riba (*fadli, qardi, yad, nasi'ah*).
7. Menyimpulkan bahaya dan hikmah diharamkannya riba.
8. Mendemonstrasikan akad jual beli yang sah melalui bermain peran.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Mendorong budaya kejujuran, terutama di lingkungan kantin madrasah sebagai laboratorium muamalah sederhana.
- Membangun suasana kelas yang saling percaya dan terbuka untuk berdiskusi tentang masalah ekonomi dengan landasan cinta dan kepedulian.
- Mengapresiasi setiap usaha dan pendapat peserta didik untuk menumbuhkan rasa percaya diri.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Transaksi jual beli online (*e-commerce*) dan hukum *Cash on Delivery* (COD).
- Kebijakan pengembalian barang di toko modern sebagai bentuk *khiyar*.
- Membandingkan produk tabungan di bank syariah (akad *wadiah/mudharabah*) dengan bank konvensional (bunga).

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning*, *Role Playing*, Pembelajaran Kontekstual.
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - *Mindful Learning*: Mengajak peserta didik merenungkan dampak sosial dari riba dan keindahan dari sistem ekonomi yang berlandaskan tolong-menolong (*ta'awun*) dan cinta.
 - *Meaningful Learning*: Menggunakan contoh-contoh transaksi yang sering ditemui peserta didik (belanja online, menabung) untuk membahas hukum fikihnya.
 - *Joyful Learning*: Mengadakan "Market Day" sederhana di kelas di mana peserta didik dapat mempraktikkan jual beli yang jujur dan adil.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi studi kasus, simulasi, presentasi, tanya jawab.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan studi kasus dengan tingkat kompleksitas yang berbeda. Ada kasus sederhana tentang jual beli di pasar, ada kasus yang lebih kompleks tentang riba dalam pinjaman online.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk menganalisis kasus secara individu atau berdiskusi dalam kelompok untuk memecahkan masalah.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk drama singkat (simulasi), poster infografis, atau laporan tertulis.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerjasama dengan pengelola koperasi atau kantin madrasah untuk observasi praktik jual beli.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang praktisi dari Bank Syariah untuk memberikan pencerahan tentang produk bebas riba.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan situs-situs edukasi keuangan syariah untuk mendapatkan materi dan studi kasus terkini.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas menyerupai pasar atau konter bank saat kegiatan simulasi untuk menciptakan suasana yang lebih nyata dan menyenangkan.
- **Ruang Virtual:** Membagikan tautan video atau artikel tentang bahaya riba melalui grup belajar online untuk didiskusikan pada pertemuan berikutnya.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya bertanya dan berpikir kritis terhadap fenomena ekonomi di sekitar, serta menanamkan prinsip bahwa setiap transaksi adalah cerminan dari iman dan cinta kita.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video animasi yang menjelaskan perbedaan antara bagi hasil dan bunga

bank.

- Menggunakan kalkulator online untuk simulasi perhitungan bagi hasil dalam akad *qirad*.
- Menganalisis iklan produk keuangan (misalnya pinjaman online) untuk mengidentifikasi potensi unsur riba.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Jual Beli dan Khiyar yang Dilandasi Cinta dan Kejujuran.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan dengan Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, mengingatkan bahwa mencari rezeki yang halal adalah ibadah.
 - **Apersepsi:** Guru bertanya, "Setiap hari kita melakukan jual beli. Menurut kalian, jual beli seperti apa yang dicintai Allah?"
 - **Motivasi:** Guru menyampaikan hadis tentang "jual beli yang mabrur", yaitu jual beli yang jujur dan adil, sebagai jalan meraih cinta dan berkah dari Allah.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Mengkaji dengan Hati (Mindful):** Peserta didik membaca materi tentang rukun dan syarat jual beli, serta jual beli yang terlarang. Guru meminta mereka merenungkan mengapa Islam sangat detail mengatur ini (untuk menjaga keadilan dan cinta sesama).
 - **Studi Kasus (Meaningful):** Guru memberikan beberapa studi kasus singkat: (1) Jual beli buah yang bagian atasnya bagus tapi bawahnya busuk. (2) Jual beli online di mana barang tidak sesuai gambar. Peserta didik menganalisis sah atau tidaknya jual beli tersebut.
 - **Diskusi Hak dan Cinta (Joyful):** Guru menjelaskan konsep *khiyar* sebagai bentuk perlindungan dan cinta Islam kepada pembeli. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok tentang contoh-contoh *khiyar* dalam kehidupan modern (garansi, kebijakan pengembalian barang).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat bisa diminta membuat daftar "Tips Jual Beli Penuh Berkah dan Cinta".
 - **Konten:** Guru menyediakan skema rukun dan syarat jual beli untuk membantu peserta didik visual.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Bagaimana prinsip kejujuran dalam jual beli dapat mempererat tali cinta persaudaraan?"
 - **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan syarat jual beli yang sah dan fungsi *khiyar*.
 - **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mengamati satu transaksi jual beli di sekitar mereka dan menganalisisnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu.

Pembahasan: Qirad, Model Kerja Sama yang Penuh Cinta.

● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas kembali pentingnya kejujuran dari pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika ada teman kita yang punya ide usaha bagus tapi tidak punya modal, dan kita punya uang lebih, bagaimana cara kita menolongnya agar sama-sama untung dan berkah?"
- **Motivasi:** Guru menceritakan kisah agung saat Rasulullah Saw. (sebelum menjadi Rasul) menjalankan usaha milik Siti Khadijah dengan akad *qirad*, yang dilandasi kepercayaan dan cinta pada kejujuran.

● KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Memahami Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian, rukun, dan syarat *qirad* (mudharabah). Guru menekankan bahwa *qirad* adalah wujud nyata *ta'awun* (tolong-menolong) yang dicintai Allah.
- **Merancang Kerja Sama (Joyful & Kreatif):** Peserta didik dalam kelompok diminta merancang sebuah skema perjanjian *qirad* sederhana. Contoh: "Usaha Jus Buah Sehat untuk Acara Sekolah". Mereka menentukan siapa pemilik modal, siapa pengelola, berapa modalnya, dan bagaimana kesepakatan bagi hasilnya (misal: 60% untuk pengelola, 40% untuk pemodal).
- **Merenungkan Nilai (Mindful):** Setelah merancang, guru memandu diskusi: "Nilai cinta apa yang paling penting agar kerja sama *qirad* ini berhasil? (Amanah, jujur, tanggung jawab, *husnuzhan*)".
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Kelompok dapat menuliskan hasil rancangannya di kertas plano atau mempresentasikannya secara lisan.
 - **Proses:** Kelompok yang lebih mahir dapat diminta untuk melakukan simulasi perhitungan bagi hasil jika usaha tersebut untung atau rugi.

● KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa yang membuat *qirad* lebih indah dan adil dibandingkan meminjam uang dengan bunga?"
- **Rangkuman:** Guru menguatkan pemahaman tentang *qirad* sebagai solusi ekonomi Islam yang berlandaskan kepercayaan dan cinta.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mencari tahu satu contoh praktik bagi hasil di sekitar mereka (jika ada).
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Mengenali dan Menjauhi Riba, Perusak Kasih Sayang.

● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengingatkan kembali indahnya tolong-menolong dalam *qirad*.

- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar ilustrasi orang yang terjerat utang. Guru bertanya, "Apa yang kalian rasakan saat melihat gambar ini? Dalam Islam, ada sebuah praktik yang bisa menyebabkan hal ini terjadi, namanya riba."
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa larangan riba adalah bentuk cinta dan perlindungan Allah kepada hamba-Nya agar tidak saling menzalimi dan merusak tatanan kasih sayang dalam masyarakat.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Menyadari Bahaya (Mindful):** Guru menjelaskan pengertian riba secara umum dan dalil keharamannya. Peserta didik diajak merenungkan mengapa dosanya sangat besar.
 - **Mengidentifikasi Masalah (Meaningful):** Guru menjelaskan 4 jenis riba (*fadli, qardi, yad, nasi'ah*) dengan contoh-contoh yang relevan. Contoh: (1) Tukar uang baru dapat lebih sedikit. (2) Pinjam 100 ribu bayar 120 ribu. (3) Beli emas tapi baru diterima minggu depan.
 - **Diskusi Studi Kasus (Joyful):** Peserta didik dalam kelompok diberikan beberapa skenario transaksi (misal: pinjaman online, kredit barang, tukar menukar bahan pokok). Tugas mereka adalah mengidentifikasi apakah ada unsur riba di dalamnya dan termasuk jenis riba apa.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Guru menyediakan tabel ringkas ciri-ciri setiap jenis riba untuk membantu analisis.
 - **Proses:** Setiap kelompok menganalisis 2-3 kasus, kemudian hasilnya dibagikan ke kelompok lain untuk saling belajar.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Setelah mengetahui bahaya riba, apa komitmen kita untuk selalu mencari rezeki yang halal dan penuh berkah?"
 - **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali jenis-jenis riba dan cara mudah mengenalinya.
 - **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mempersiapkan diri untuk simulasi praktik pada pertemuan terakhir.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Simulasi Praktik Muamalah yang Penuh Cinta.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat seluruh materi Bab 2.
 - **Motivasi:** Guru menyampaikan, "Hari ini kita akan mempraktikkan ilmu yang telah kita pelajari, menunjukkan bagaimana seorang muslim bertransaksi dengan cara yang dicintai Allah."
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Bermain Peran (Kinestetik & Joyful):** Kelas diubah menjadi arena simulasi.
 - **Sesi 1: Jual Beli & Khiyar:** Satu kelompok menjadi "penjual" yang jujur, kelompok lain menjadi "pembeli". Mereka melakukan transaksi, dan pembeli

mencoba mempraktikkan hak *khiyar* (misalnya, "Pak, saya beli ini, tapi kalau di rumah tidak cocok, boleh saya kembalikan besok?").

- **Sesi 2: Menghindari Riba:** Satu kelompok berperan sebagai orang yang membutuhkan dana. Kelompok lain berperan sebagai teman yang bijak, yang menawarkan solusi *qardhul hasan* (pinjaman tanpa bunga) atau mengajak kerja *samaqirad*, bukan menawarkan pinjaman dengan riba.
- **Debriefing dan Penguatan (Meaningful & Mindful):** Setelah setiap sesi simulasi, guru memimpin diskusi: "Apa yang sudah baik dari transaksi tadi?", "Nilai cinta dan kejujuran apa yang terlihat?", "Bagaimana perasaan kalian saat bisa menolong teman tanpa riba?".
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Penilaian tidak hanya pada dialog, tetapi juga pada pemahaman alur akad dan ekspresi nilai-nilai karakter (jujur, empati, adil).
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi Akhir:** Peserta didik diminta menuliskan satu tindakan nyata yang akan mereka lakukan untuk menerapkan prinsip muamalah yang adil dalam kehidupan sehari-hari.
 - **Rangkuman:** Guru memberikan rangkuman akhir untuk keseluruhan Bab 2, menekankan bahwa muamalah adalah cerminan iman.
 - **Asesmen:** Guru menginformasikan tentang pelaksanaan asesmen sumatif untuk Bab 2.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Kuis singkat (3-5 pertanyaan) melalui platform seperti Kahoot atau tanya jawab lisan untuk mengetahui pemahaman awal tentang istilah-istilah ekonomi dalam Islam.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - **Observasi:** Penilaian sikap kejujuran, tanggung jawab, dan kemampuan berkolaborasi selama diskusi kasus dan simulasi.
 - **Penilaian Kinerja:** Menilai kemampuan peserta didik dalam bermain peran (simulasi jual beli, negosiasi *qirad*) sesuai dengan prinsip syariah.
 - **Studi Kasus:** Menilai kemampuan analisis peserta didik dalam memecahkan masalah terkait transaksi muamalah.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - **Tes Tulis:** Soal esai yang meminta peserta didik menganalisis sebuah skenario transaksi kompleks dan menentukan hukumnya serta memberikan solusi syar'i.
 - **Proyek:** Membuat poster atau video kampanye "Anti Riba" yang menjelaskan bahaya riba dan mempromosikan muamalah yang dilandasi cinta dan keadilan.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



DONI PARIZAL,S.Pd.I
NIP.19801206200501005

Muara Bulian, Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

ROZIQOH,S.Pd.I
NIP.198002152006042023

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : FIKIH
BAB 4 : ARIYAH (PINJAM MEMINJAM) DAN WADI'AH (TITIPAN)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsN 1 Batang Hari
Nama Penyusun	: Roziqoh,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas / Fase / Semester	: IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik sangat akrab dengan konsep pinjam meminjam dalam kehidupan sehari-hari (misalnya meminjam alat tulis atau buku). Mereka juga memiliki pemahaman dasar tentang menitipkan barang, meskipun belum mengenal istilah *ariyah* dan *wadi'ah*.
- **Minat:** Topik ini menarik bagi peserta didik karena sangat aplikatif dan berhubungan langsung dengan interaksi sosial mereka. Mempelajari adab dan aturan dalam pinjam meminjam dan titip-menitip dapat menumbuhkan rasa cinta pada tanggung jawab.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari lingkungan sosial yang beragam, di mana praktik tolong-menolong melalui pinjam meminjam dan saling percaya dalam menitipkan barang adalah hal yang umum terjadi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik akan terbantu dengan skema yang menggambarkan alur dan rukun akad *ariyah* dan *wadi'ah*.
 - **Auditori:** Diskusi tentang studi kasus nyata (misalnya, "bagaimana jika barang pinjaman rusak?") akan sangat efektif untuk menanamkan pemahaman.
 - **Kinestetik:** Bermain peran sebagai peminjam, pemberi pinjaman, penitip, dan penerima titipan akan memberikan pengalaman belajar yang konkret dan mudah diingat.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri:** Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* dan *ukhuwah insaniyah*, Adab kepada teman, Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *ta'awun* (tolong-menolong) dan *tafahum* (saling memahami), Mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah, seperti jujur dan amanah.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami filosofi *ariyah* dan *wadi'ah* sebagai instrumen untuk mempererat tali persaudaraan dan membangun masyarakat yang didasari oleh rasa saling percaya (*tsiqah*) dan tolong-menolong sebagai wujud cinta.

- **Prosedural:** Menguasai rukun, syarat, dan adab dalam melakukan transaksi pinjam meminjam dan titip-menitip sesuai dengan syariat Islam.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sangat tinggi, karena materi ini memberikan panduan langsung bagi interaksi sosial peserta didik di sekolah, rumah, dan masyarakat.
- **Tingkat Kesulitan:** Rendah hingga Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun memerlukan penekanan pada aspek tanggung jawab dan amanah.
- **Struktur Materi:** Materi disusun dari konsep yang paling sering dilakukan (*ariyah*) menuju konsep yang membutuhkan tingkat kepercayaan lebih tinggi (*wadi'ah*), keduanya diikat oleh prinsip amanah dan cinta persaudaraan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Menanamkan nilai-nilai fundamental seperti amanah, tanggung jawab, peduli, jujur, dan menepati janji sebagai inti dari muamalah yang dilandasi cinta.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjaga amanah dalam pinjaman dan titipan sebagai perwujudan takwa dan cinta pada ajaran Allah Swt.
- **Kewargaan:** Membangun budaya saling percaya dan tolong-menolong di tengah masyarakat melalui praktik *ariyah* dan *wadi'ah* yang benar.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis konsekuensi hukum jika terjadi kerusakan atau kehilangan pada barang pinjaman atau titipan.
- **Kreativitas:** Membuat draf "Surat Perjanjian Pinjam Meminjam Sederhana" yang mencakup hak dan kewajiban kedua belah pihak.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan studi kasus dan melakukan simulasi *ariyah* dan *wadi'ah*.
- **Kemandirian:** Membentuk pribadi yang bertanggung jawab penuh atas barang milik orang lain yang berada dalam penguasaannya.
- **Kesehatan:** Memahami pentingnya menjaga barang pinjaman/titipan agar tetap dalam kondisi baik dan sehat.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan niat (akad) pinjam meminjam atau titip-menitip dengan jelas dan santun.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen muamalah peserta didik memahami konsep dasar mawaris dan aktifitas sosial-ekonomi seperti transaksi jual beli, hutang piutang, gadai, larangan riba dan lainnya yang dapat menjadi dasar mereka melakukan aktifitas muamalah secara benar dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Membahas konsep tanggung jawab, hak, dan kewajiban dalam sebuah perjanjian.
- **Bahasa Indonesia:** Melatih penggunaan bahasa yang santun dan jelas dalam melakukan akad (ijab kabul).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 & 2:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan, rukun, syarat, dan hikmah *ariyah* (pinjam meminjam) sebagai sarana menumbuhkan cinta dan kepedulian. (4 JP)
- **Pertemuan 3 & 4:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan, rukun, syarat, dan hikmah *wadi'ah* (titipan) sebagai wujud tertinggi dari amanah dan cinta dalam persaudaraan, serta mampu mempraktikkannya melalui simulasi. (4 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian, hukum, rukun, dan syarat *ariyah*.
2. Mengidentifikasi kewajiban pemberi pinjaman (*mu'ir*) dan peminjam (*musta'ir*).
3. Menyimpulkan hikmah dari disyariatkannya *ariyah*.
4. Menjelaskan pengertian, hukum, rukun, dan syarat *wadi'ah*.
5. Membedakan antara *wadi'ah yad al-amanah* dan *wadi'ah yad ad-dhamanah*.
6. Menyimpulkan hikmah dari disyariatkannya *wadi'ah*.
7. Mendemonstrasikan adab pinjam meminjam dan titip-menitip melalui simulasi.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan "pojok kejujuran" di kelas, di mana alat tulis yang ditemukan diletakkan di sana untuk diambil pemiliknya, sebagai latihan kecil amanah.
- Membangun budaya saling membantu dan meminjamkan perlengkapan belajar dengan penuh tanggung jawab.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Praktik pinjam meminjam buku di perpustakaan madrasah.
- Jasa penitipan kendaraan (motor/sepeda) di lingkungan sekolah atau tempat umum.
- Konsep *safe deposit box* di bank syariah sebagai bentuk *wadi'ah* modern.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *Role Playing*, *Cooperative Learning*.
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk merenung tentang beratnya sebuah amanah dan indahnya rasa percaya, sebagai fondasi untuk membangun hubungan yang dilandasi cinta.
 - **Meaningful Learning:** Mengangkat contoh-contoh pinjam meminjam dan titipan yang terjadi di antara peserta didik di kelas, sehingga materi terasa sangat dekat dan relevan.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan permainan peran dan studi kasus yang menarik untuk membuat pembelajaran menjadi interaktif dan tidak monoton.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, simulasi, studi kasus, tanya jawab.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk narasi (kisah teladan amanah), poin-poin ringkas, dan bagan alur akad.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk mendalami materi dengan membaca, berdiskusi dengan teman sebangku, atau langsung mencoba simulasi dalam kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dengan menjawab pertanyaan lisan, menuliskan solusi studi kasus, atau berpartisipasi aktif dalam drama/simulasi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan petugas perpustakaan untuk membahas aturan dan tanggung jawab dalam meminjam buku.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Peserta didik melakukan observasi sederhana pada jasa penitipan barang (misal: penitipan helm/sepatu) dan melaporkan alur prosesnya.
- **Mitra Digital:** Menonton video pendek atau animasi tentang kisah-kisah amanah dan tanggung jawab para sahabat Nabi.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata meja dan kursi untuk memudahkan kerja kelompok dan memberikan ruang yang cukup untuk kegiatan simulasi.
- **Ruang Virtual:** Berbagi artikel atau poster digital tentang "Adab Meminjam Barang Teman" di grup belajar.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas di mana meminta izin sebelum meminjam dan mengucapkan terima kasih saat mengembalikan menjadi sebuah kebiasaan yang dilandasi cinta dan penghargaan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan proyektor untuk menampilkan skema akad *ariyah* dan *wadi'ah*.
- Mencari contoh-contoh akad *wadi'ah* yang diterapkan di perbankan syariah melalui situs web resmi bank.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Indahnya Tolong-Menolong dalam Ariyah (Pinjam Meminjam).

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan dengan Cinta:** Guru menyapa dengan hangat, berdoa, dan menanyakan kabar sebagai wujud kepedulian.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan pertanyaan ringan: "Siapa hari ini yang meminjam pulpen temannya? Bagaimana adabnya saat meminjam dan mengembalikan?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa pinjam meminjam adalah salah satu pintu pahala dan cara sederhana untuk menunjukkan cinta kita kepada saudara.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Memahami Makna (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian, dasar hukum, dan hukum *ariyah* yang bisa berubah (sunnah, wajib, haram) sesuai niat dan tujuannya.
- **Diskusi Kelompok (Joyful):** Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mengidentifikasi rukun dan syarat *ariyah* dari buku ajar. Mereka juga mendiskusikan hak dan kewajiban masing-masing pihak.
- **Studi Kasus:** Guru memberikan kasus: "A meminjam motor B untuk ke pasar. Di jalan, ban motor tersebut bocor. Siapakah yang bertanggung jawab atas biaya tambal ban?" Kelompok mendiskusikan solusinya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Guru menyediakan kartu-kartu peran (*mu'ir, musta'ir, musta'ar*) untuk membantu peserta didik kinestetik memahami rukun.
 - **Proses:** Kelompok yang sudah paham bisa melanjutkan dengan membuat daftar "Boleh dan Tidak Boleh dalam Pinjam Meminjam".

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Apa satu sikap terpenting yang harus kita miliki saat meminjam barang orang lain sebagai bukti cinta kita?"
- **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan rukun, syarat, dan adab dalam *ariyah*.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta untuk mempraktikkan adab meminjam (meminta izin, menjaga, berterima kasih) dalam seminggu ke depan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Praktik dan Hikmah Ariyah.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menanyakan pengalaman peserta didik dalam mempraktikkan adab meminjam.
- **Apersepsi:** Mengulas kembali perbedaan hukum *ariyah* (sunnah, wajib, haram).

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Simulasi (Kinestetik & Joyful):** Peserta didik melakukan simulasi (bermain peran) berdasarkan beberapa skenario:
 1. Meminjam buku pelajaran (akad *ariyah mutlaqah*).
 2. Meminjam laptop dengan syarat hanya untuk mengetik tugas (*ariyah*

muqayyadah).

3. Skenario barang pinjaman rusak karena kelalaian dan bukan kelalaian.
- **Analisis dan Diskusi (Mindful):** Setelah setiap simulasi, kelas mendiskusikan apakah akadnya sudah benar, bagaimana adabnya, dan bagaimana solusi yang adil jika terjadi masalah.
 - **Menggali Hikmah (Meaningful):** Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan hikmah-hikmah *ariyah*, seperti mempererat persaudaraan, menumbuhkan kepedulian, dan melatih tanggung jawab.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Bagaimana perasaanmu ketika ada teman yang meminjam barangmu dan mengembalikannya dalam kondisi lebih baik?"
 - **Rangkuman:** Guru menguatkan kembali pentingnya tanggung jawab dalam *ariyah*.
 - **Tindak Lanjut:** Memberikan pengantar tentang materi *wadi'ah* untuk pertemuan berikutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Wadi'ah, Puncak Kepercayaan dan Amanah.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan membangun suasana saling percaya di kelas.
 - **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika kalian akan pergi liburan panjang, kepada siapa kalian akan menitipkan hewan peliharaan kesayangan kalian? Mengapa kalian memilih orang itu?"
 - **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa *wadi'ah* adalah akad yang dibangun di atas pilar amanah, sebuah sifat yang sangat dicintai Allah dan Rasul-Nya.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Memahami Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian, dasar hukum, rukun, dan syarat *wadi'ah*.
 - **Analisis Perbandingan (Mindful):** Guru menjelaskan perbedaan mendasar antara dua jenis *wadi'ah*:
 - **Wadi'ah Yad al-Amanah** (Tangan Amanah): Penerima titipan hanya menjaga, tidak boleh memakai. Contoh: Menitipkan motor di parkiran.
 - **Wadi'ah Yad ad-Dhamanah** (Tangan Penanggung): Penerima titipan boleh memanfaatkan barang titipan (dengan izin) dan wajib menjamin keutuhannya. Contoh: Menabung di bank syariah.
 - **Diskusi Kelompok (Joyful):** Peserta didik dalam kelompok mencari contoh lain dari kedua jenis *wadi'ah* dalam kehidupan sehari-hari.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Guru menggunakan diagram sederhana untuk memvisualisasikan perbedaan kedua jenis *wadi'ah*.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Mengapa sifat amanah menjadi kunci utama dalam akad *wadi'ah*?"
 - **Rangkuman:** Guru memastikan peserta didik dapat membedakan *wadi'ah yad al-*

amanah dan yad ad-dhamanah.

- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan skenario untuk simulasi *wadi'ah* di pertemuan selanjutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Simulasi Wadi'ah dan Penguatan Karakter Amanah.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat tentang dua jenis *wadi'ah*.
- **Motivasi:** Guru menekankan bahwa mampu menjadi orang yang dipercaya adalah salah satu karakter mulia yang mencerminkan cinta kita pada kebaikan.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Bermain Peran (Kinestetik & Joyful):** Peserta didik melakukan simulasi akad *wadi'ah*.
 - **Skenario 1:** Seorang siswa (*muwaddi'*) menitipkan laptop kepada temannya (*mustaudi'*) selama liburan karena di rumahnya sedang ada renovasi (Praktik *Wadi'ah Yad al-Amanah*).
 - **Skenario 2:** Seorang siswa menitipkan uang "tabungan" kepada temannya yang terkenal jujur dan pandai berdagang, dengan izin agar uangnya bisa "diputar" untuk usaha kecil-kecilan (Praktik *Wadi'ah Yad ad-Dhamanah*).
- **Diskusi dan Evaluasi (Meaningful):** Setelah simulasi, kelas membahas: "Apa saja dialog penting dalam akad tadi?", "Bagaimana jika barang titipan hilang/rusak dalam masing-masing skenario?", "Apa konsekuensi dari setiap jenis akad?".
- **Internalisasi Nilai (Mindful):** Guru memimpin refleksi akhir tentang bagaimana *ariyah* dan *wadi'ah* bukan sekadar transaksi, melainkan sarana untuk memperkuat *ukhuwah* (persaudaraan) dan meneladani sifat amanah Rasulullah Saw.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi Akhir:** Peserta didik menuliskan janji pada diri sendiri untuk selalu menjadi orang yang amanah.
- **Rangkuman:** Guru merangkum keseluruhan materi Bab 3.
- **Asesmen:** Menginformasikan tentang asesmen sumatif yang akan datang.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Tanya jawab singkat di awal pertemuan untuk mengetahui pengalaman dan pemahaman awal peserta didik tentang pinjam meminjam dan titip-menitip.

- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Observasi:** Mengamati dan menilai sikap tanggung jawab, kejujuran, dan kerjasama peserta didik selama diskusi kasus dan kegiatan simulasi.
- **Penilaian Kinerja:** Menilai partisipasi dan pemahaman peserta didik saat melakukan simulasi (bermain peran) *ariyah* dan *wadi'ah*.
- **Jawaban Lisan:** Menilai kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan

memberikan solusi pada studi kasus.

● **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Tes Tulis:** Soal uraian berisi studi kasus, di mana peserta didik diminta menentukan jenis akad (*ariyah* atau *wadi'ah*), menjelaskan hukumnya, dan memberikan solusi jika terjadi masalah (misalnya barang rusak).
- **Penilaian Diri:** Peserta didik mengisi lembar refleksi tentang sejauh mana mereka telah mempraktikkan sifat amanah dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



DONI PARIZAL, S.Pd.I
NIP.19801206200501005

Muara Bulian, Januari 2026
Guru Mata Pelajaran

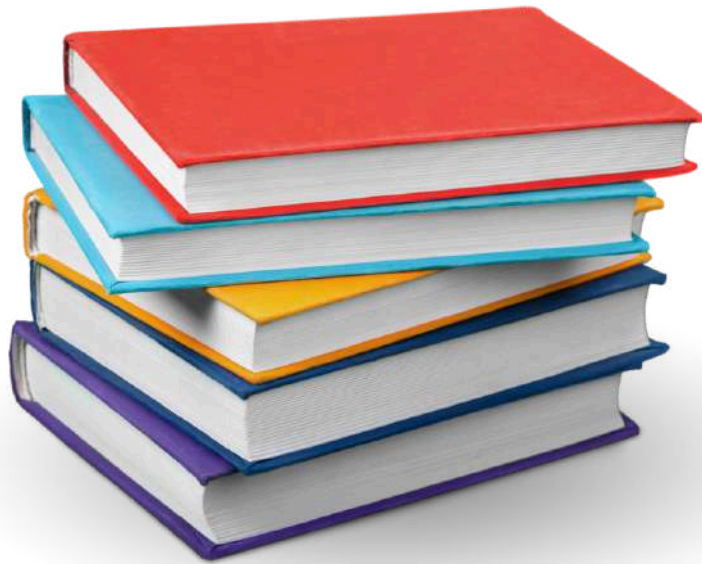


ROZIQOH, S.Pd.I
NIP.198002152006042023



MODUL AJAR FIQIH

SEMESTER GENAP 2024 - 2025



Disusun oleh:
ROZIQOH,S.Pd.I



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (KBC)

Nama Madrasah : **MTsN 1 Batang Hari**
Nama Penyusun : **Roziqoh,S.Pd.I**
NIP : **198002152006042023**
Mata pelajaran : **Fikih**
Fase D, Kelas / Semester : **IX (Sembilan) / II (Genap)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : FIKIH
BAB 5 : HUTANG PIUTANG, GADAI, DAN HIWALAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsN 1Batang Hari
Nama Penyusun	: Roziqoh,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas / Fase / Semester	: IX / D / Genap
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memahami konsep dasar hutang dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian mungkin pernah mendengar atau melihat praktik gadai (misalnya di Pegadaian). Konsep *hiwalah* kemungkinan besar merupakan hal yang baru bagi mereka.
- **Minat:** Topik ini relevan dan memicu minat karena berhubungan dengan solusi masalah keuangan yang sering terjadi di masyarakat. Mempelajari cara berhutang yang dilandasi cinta dan tanggung jawab akan menjadi hal yang menarik.
- **Latar Belakang:** Peserta didik hidup dalam lingkungan di mana interaksi hutang piutang dan gadai merupakan fenomena sosial-ekonomi yang nyata, baik dalam skala kecil (antar teman) maupun besar (lembaga keuangan).
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik akan sangat terbantu dengan skema alur akad hutang, gadai, dan terutama *hiwalah* yang melibatkan tiga pihak.
 - **Auditori:** Penjelasan guru tentang filosofi hutang sebagai wujud cinta dan pertolongan, bukan eksploitasi, akan lebih mudah dipahami melalui cerita dan diskusi.
 - **Kinestetik:** Simulasi dan bermain peran dalam skenario hutang, gadai, dan pengalihan hutang akan memberikan pemahaman prosedural yang kuat.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri:** Mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah, seperti jujur dan amanah, Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah*, Adab kepada sesama, Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *ta'awun* (tolong-menolong), *tafahum* (saling memahami), dan *husnuzhan* (berbaik sangka).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami bahwa hutang piutang, gadai, dan *hiwalah* adalah perangkat muamalah dalam Islam yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dan pertolongan, yang harus dijalankan dengan prinsip keadilan, amanah, dan cinta kasih, serta bebas dari unsur riba.

- **Prosedural:** Menguasai rukun, syarat, dan tata cara pelaksanaan akad hutang piutang, gadai, dan *hiwalah* yang benar.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sangat tinggi. Materi ini membekali peserta didik dengan pengetahuan fundamental untuk mengelola kewajiban finansial dan menjaga hubungan baik dengan sesama dalam konteks muamalah.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsep hutang dan gadai cukup mudah dipahami, namun *hiwalah* memerlukan pemahaman alur yang lebih cermat karena melibatkan tiga pihak.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara berurutan, mulai dari akad yang paling dasar (hutang piutang), kemudian akad penguatnya (gadai), dan diakhiri dengan akad penyelesaiannya yang lebih kompleks (*hiwalah*).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Menekankan pada nilai amanah, tanggung jawab, kejujuran, kepedulian, dan menepati janji sebagai landasan utama dalam setiap transaksi yang dilandasi cinta.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memandang hutang sebagai amanah besar yang harus ditunaikan sebagai bentuk takwa dan cerminan akhlak yang mulia.
- **Kewargaan:** Memahami peran lembaga seperti pegadaian syariah dalam membantu perekonomian warga dengan cara yang adil.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis perbedaan antara hutang yang bersifat tolong-menolong dengan hutang yang mengandung unsur riba.
- **Kreativitas:** Merancang alur penyelesaian sengketa hutang piutang yang adil dan penuh semangat persaudaraan.
- **Kolaborasi:** Bekerja dalam tim untuk melakukan simulasi akad *hiwalah* yang melibatkan tiga peran berbeda (muhil, muhal, muhal 'alaih).
- **Kemandirian:** Membentuk pribadi yang bijaksana dalam berhutang (hanya saat darurat) dan bertanggung jawab untuk melunasinya.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa beban hutang yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan stres dan mengganggu kesehatan mental.
- **Komunikasi:** Mampu berkomunikasi dengan baik dan santun saat menagih hutang atau saat meminta penangguhan pembayaran.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen muamalah peserta didik memahami konsep dasar mawaris dan aktifitas sosial-ekonomi seperti transaksi jual beli, hutang piutang, gadai, larangan riba dan lainnya yang dapat menjadi dasar mereka melakukan aktifitas muamalah secara benar dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ekonomi:** Mempelajari konsep utang, agunan/jaminan (*collateral*), dan pengalihan kewajiban dalam sistem keuangan.
- **Akuntansi Sederhana:** Memahami pentingnya pencatatan hutang piutang untuk menghindari lupa dan sengketa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan, adab, dan hikmah hutang piutang sebagai wujud *ta'awun* yang dilandasi cinta. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan, rukun, syarat, dan hikmah gadai (*rahn*) sebagai akad kepercayaan untuk menjaga amanah. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan, rukun, syarat, dan hikmah *hiwalah* sebagai solusi pengalihan hutang yang adil. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mempraktikkan (melalui simulasi) tata cara pelaksanaan hutang piutang, gadai, dan *hiwalah* secara terintegrasi. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian, rukun, dan syarat hutang piutang.
2. Mengidentifikasi adab bagi orang yang berhutang dan yang memberi hutang.
3. Menjelaskan pengertian, rukun, dan syarat gadai.
4. Menganalisis hukum pemanfaatan barang gadai.
5. Menjelaskan pengertian, rukun, dan syarat *hiwalah*.
6. Membedakan jenis *hiwalah al-haq* dan *hiwalah ad-dain*.
7. Mendemonstrasikan alur akad hutang, gadai, dan *hiwalah* melalui simulasi.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun budaya menepati janji, dimulai dari hal-hal kecil seperti janji mengembalikan barang pinjaman teman tepat waktu.
- Mendorong sikap empati dan kepedulian terhadap teman yang sedang mengalami kesulitan.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Praktik gadai di PT Pegadaian (Persero) Syariah.
- Konsep *factoring* atau anjak piutang dalam bisnis modern sebagai perbandingan dengan *hiwalah*.
- Fenomena pinjaman online dan analisisnya dari sudut pandang fikih muamalah.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning, Role Playing, Cooperative Script.*
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik merenungkan beratnya tanggung jawab hutang di akhirat dan pentingnya menjaga nama baik dan kepercayaan sebagai wujud cinta pada diri sendiri dan sesama.
 - **Meaningful Learning:** Menggunakan studi kasus yang diambil dari berita atau kejadian di masyarakat terkait sengketa hutang atau gadai.
 - **Joyful Learning:** Melakukan simulasi "Pengadilan Muamalah" di mana peserta didik berperan sebagai hakim untuk menyelesaikan sengketa hutang piutang secara adil.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, simulasi, studi kasus, presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks naratif, skema visual alur akad, dan video penjelasan.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk memecahkan studi kasus secara mandiri atau berdiskusi dalam kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil pemahaman bisa ditunjukkan melalui presentasi, pembuatan poster alur akad, atau partisipasi dalam simulasi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:**
 - **Guru Ekonomi:** Berkolaborasi untuk membahas konsep agunan/jaminan (*collateral*) dan anjak piutang (*factoring*) sebagai perbandingan dengan konsep gadai dan *hiwalah*.
 - **Guru Bimbingan Konseling (BK):** Bekerja sama dalam membahas dampak psikologis dari hutang dan pentingnya menjaga kesehatan mental dari stres akibat beban finansial.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:**
 - **Praktisi Perbankan/Pegadaian Syariah:** Mengundang praktisi sebagai narasumber untuk berbagi pengalaman nyata tentang penerapan akad gadai dan *hiwalah* di lembaga keuangan syariah.
 - **Orang Tua:** Melibatkan orang tua untuk menanamkan nilai-nilai amanah dan tanggung jawab dalam urusan pinjam-meminjam di lingkungan keluarga.
- **Mitra Digital:**
 - Memanfaatkan situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Bank Indonesia untuk mencari informasi mengenai lembaga keuangan syariah.
 - Menggunakan video edukasi dari platform seperti YouTube yang menjelaskan perbedaan antara pinjaman konvensional (riba) dan pembiayaan syariah.

LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar:

- **Ruang Fisik:**
 - Menata ruang kelas agar kondusif untuk kegiatan simulasi dan bermain peran, seperti

"Pengadilan Muamalah" atau simulasi transaksi di pegadaian.

- Memasang poster atau skema visual alur akad hutang, gadai, dan *hiwalah* di dinding kelas sebagai media pembelajaran yang mudah diakses.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan platform E-Learning Madrasah atau Google Classroom untuk berbagi materi, studi kasus, dan video pembelajaran.
 - Membuka forum diskusi online untuk membahas fenomena pinjaman online (*pinjol*) dari sudut pandang fikih muamalah.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun budaya menepati janji, dimulai dari hal-hal kecil seperti janji mengembalikan barang pinjaman teman tepat waktu.
 - Mendorong sikap empati dan kepedulian terhadap teman yang sedang mengalami kesulitan, sebagai implementasi dari semangat *ta'awun* (tolong-menolong).
 - Menciptakan suasana belajar yang menghargai pendapat dan analisis kritis dalam memecahkan studi kasus.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perangkat Keras:** Menggunakan proyektor untuk menampilkan skema alur akad, video studi kasus, dan materi presentasi.
- **Perangkat Lunak:** Memanfaatkan aplikasi presentasi (seperti Canva atau PowerPoint) untuk membuat materi yang menarik dan aplikasi pengolah kata untuk menyusun hasil analisis studi kasus.
- **Sumber Belajar Digital:** Mengakses artikel berita, jurnal, atau video dari internet yang berkaitan dengan topik kontekstual seperti pegadaian syariah, anjak piutang, dan pinjaman online untuk memperkaya wawasan peserta didik.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Hutang Piutang: Amanah yang Dilandasi Cinta dan Pertolongan.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan menanyakan kabar.
 - **Apersepsi:** Guru bertanya, "Pernahkah kalian berada dalam situasi sangat butuh pertolongan? Dan adakah teman yang datang membantu? Hutang piutang dalam Islam pada dasarnya adalah tentang cinta dan pertolongan seperti itu."
 - **Motivasi:** Guru menyampaikan hadis tentang pahala besar bagi orang yang memberi pinjaman dan ancaman bagi yang lalai membayar hutang.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Memahami Hakikat (Mindful):** Guru menjelaskan pengertian, hukum, rukun, dan syarat hutang piutang. Guru menekankan bahwa hutang adalah akad *tabarru'* (sosial/tolong-menolong), bukan akad komersial.
 - **Diskusi Adab Penuh Cinta (Meaningful):** Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan "Adab bagi Pemberi Hutang" (memberi tenggang waktu, menagih dengan baik) dan "Adab bagi Penerima Hutang" (berniat kuat membayar, segera melunasi jika mampu).

- **Analisis Kasus (Joyful):** Guru memberikan kasus: "Si A menagih hutang kepada si B dengan marah-marah di depan umum. Bagaimana pandangan Islam?" Peserta didik mendiskusikan solusi yang mencerminkan akhlak mulia.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Apa satu adab terpenting dalam hutang piutang yang menunjukkan cinta kita pada persaudaraan?"
 - **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan poin-poin penting tentang hutang piutang.
 - **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta menuliskan satu doa agar terhindar dari lilitan hutang.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Gadai (Rahn): Memperkuat Kepercayaan dengan Amanah.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas kembali tentang tanggung jawab hutang.
 - **Apersepsi:** Guru menunjukkan gambar logo Pegadaian. "Siapa yang tahu ini logo apa? Apa gunanya lembaga ini?"
 - **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa gadai adalah cara yang disyariatkan untuk memberikan ketenangan dan jaminan bagi pemberi pinjaman, agar akad tolong-menolong tetap berjalan di atas rasa saling percaya, bukan kecurigaan.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Memahami Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian, rukun, dan syarat gadai. Guru menampilkan skema sederhana alur gadai.
 - **Diskusi Kritis (Mindful):** Isu utama dalam gadai adalah pemanfaatan barang gadai. Guru memantik diskusi dengan pertanyaan: "Bolehkah pemberi hutang memakai motor yang digadaikan kepadanya? Mengapa?" Peserta didik diarahkan untuk memahami bahwa mengambil manfaat dari hutang adalah pintu menuju riba.
 - **Studi Kasus (Joyful):** Kasus: "Pak Ali menggadaikan sawahnya ke Pak Budi. Selama masa gadai, Pak Budi menggarap sawah itu dan mengambil semua hasil panennya. Sahkah praktik ini?" Kelompok menganalisis dan memberikan solusi yang adil.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Bagaimana akad gadai yang benar dapat menjaga cinta dan keadilan antara kedua belah pihak?"
 - **Rangkuman:** Guru merangkum poin kunci tentang gadai, terutama larangan memanfaatkan barang gadai.
 - **Tindak Lanjut:** Memberikan pengantar singkat tentang *hiwalah*.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu.

Pembahasan: Hiwalah: Solusi Cerdas Pengalihan Hutang.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Apersepsi:** Guru membuat skenario sederhana di papan tulis: "A punya hutang ke B. Ternyata, C juga punya hutang ke A dengan jumlah yang sama. Adakah cara agar C bisa langsung membayar ke B untuk menyelesaikan semua urusan?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa *hiwalah* adalah bukti kecerdasan dan fleksibilitas fikih muamalah dalam memberikan solusi praktis yang dilandasi keadilan dan cinta untuk menyederhanakan masalah.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Memahami Alur (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian, rukun, dan syarat *hiwalah* dengan menggunakan skema visual yang jelas, memperkenalkan istilah *muhil*, *muhal*, dan *muhal 'alaih*.
- **Kerja Kelompok (Joyful):** Setiap kelompok diberikan potongan-potongan skenario dan diminta untuk menyusunnya menjadi sebuah alur akad *hiwalah* yang benar.
- **Analisis Jenis (Mindful):** Guru menjelaskan secara singkat perbedaan *hiwalah muqayyadah* (bersyarat) dan *muthlaqah* (mutlak) menggunakan contoh sederhana.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Hikmah apa yang bisa kita ambil dari adanya akad *hiwalah* dalam Islam?"
- **Rangkuman:** Guru memastikan peserta didik memahami peran masing-masing pihak dalam akad *hiwalah*.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk simulasi terintegrasi di pertemuan akhir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Simulasi Terpadu Akad Hutang, Gadai, dan Hiwalah.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat ketiga akad yang telah dipelajari.
- **Motivasi:** Guru mengajak peserta didik untuk mempraktikkan ilmu sebagai wujud cinta pada kebenaran dan keadilan.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Simulasi Terintegrasi (Kinestetik & Joyful):** Peserta didik dibagi menjadi kelompok besar. Setiap kelompok mendapatkan satu skenario utuh dan membagikan peran.
 - **Skenario:** "Ahmad butuh pinjaman uang sebesar 1 juta dari Budi untuk modal usaha. Karena Budi ragu, Ahmad menggadaikan laptopnya (*akad hutang & gadai*). Di sisi lain, Budi ternyata punya hutang sebesar 1 juta kepada Chandra. Budi kemudian meminta Ahmad untuk nanti membayar hutangnya langsung kepada Chandra (*akad hiwalah*)."
- **Presentasi dan Evaluasi (Meaningful):** Setiap kelompok memerankan skenario tersebut. Kelompok lain mengamati dan memberikan masukan.
- **Diskusi Penguatan (Mindful):** Guru memimpin diskusi akhir, "Bagaimana ketiga akad ini saling berhubungan untuk menciptakan ekosistem tolong-menolong yang adil dan penuh cinta?"

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi Akhir:** Peserta didik menuliskan satu komitmen untuk menjadi pribadi yang amanah dan bertanggung jawab dalam urusan muamalah.
- **Rangkuman:** Guru merangkum keseluruhan materi Bab 4.
- **Asesmen:** Menginformasikan tentang asesmen sumatif Bab 4.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Peta konsep sederhana yang diisi peserta didik tentang apa yang mereka ketahui mengenai "hutang" dan "jaminan".

- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Observasi:** Menilai keaktifan dan kemampuan analisis peserta didik selama diskusi studi kasus.
- **Penilaian Kinerja:** Menilai pemahaman alur dan adab peserta didik saat melakukan simulasi dan bermain peran.

- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Tes Tulis:** Soal uraian yang menyajikan sebuah kasus kompleks, di mana peserta didik diminta mengidentifikasi akad yang terjadi (hutang, gadai, atau *hiwalah*), menganalisis keabsahannya, dan memberikan solusi jika ada masalah.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



DONI PARIZAL, S.Pd.I
NIP.19801206200501005

Muara Bulian, Januari 2026
Guru Mata Pelajaran

ROZIQOH, S.Pd.I
NIP. 198002152006042023

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : FIKIH
BAB 6 : IJARAH (SEWA MENYEWA) DAN UPAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsN 1 Batang Hari
Nama Penyusun	: Roziqoh,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas / Fase / Semester	: IX / D / Genap
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah akrab dengan konsep sewa (misalnya sewa lapangan olahraga, rental konsol game) dan upah/gaji dalam kehidupan sehari-hari. Namun, mereka belum memahami istilah fikih (*ijarah, ujarah*) dan landasan syariatnya.
- **Minat:** Topik ini memiliki daya tarik tinggi karena sangat berhubungan dengan realitas ekonomi, baik saat ini (menyewa sesuatu) maupun di masa depan (bekerja dan mendapatkan upah). Mempelajari cara bertransaksi jasa yang adil dan penuh cinta akan relevan bagi mereka.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari berbagai latar belakang, beberapa mungkin memiliki orang tua yang bekerja sebagai karyawan (menerima upah) atau memiliki usaha yang mempekerjakan orang lain (memberi upah).
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik akan lebih mudah memahami rukun dan syarat melalui bagan atau skema akad *ijarah*.
 - **Auditori:** Diskusi tentang hak dan kewajiban antara penyewa-pemberi sewa dan majikan-pekerja akan efektif melalui studi kasus dan cerita.
 - **Kinestetik:** Simulasi negosiasi sewa atau pembuatan kontrak kerja sederhana akan memberikan pengalaman belajar yang mendalam.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri:** Mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah, seperti jujur dan amanah, Adab kepada sesama, Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *ta'awun* (tolong-menolong), Menjadi pembelajar sepanjang hayat (profesional dalam bekerja).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami bahwa *ijarah* (baik sewa maupun upah) adalah akad pertukaran manfaat yang harus didasari oleh kejelasan, kerelaan, dan keadilan sebagai wujud cinta dan penghargaan terhadap hak milik dan hasil jerih payah orang lain.

- **Prosedural:** Menguasai rukun, syarat, dan adab dalam akad sewa-menyewa dan upah-mengupah agar transaksi menjadi sah dan berkah.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sangat tinggi. Materi ini memberikan panduan praktis dalam menyewa barang/jasa dan memahami hak serta kewajiban dalam dunia kerja kelak.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya intuitif, namun detail tentang syarat objek akad dan kejelasan upah memerlukan perhatian khusus.
- **Struktur Materi:** Materi dibagi menjadi dua bagian utama yang saling berkaitan: *ijarah* atas manfaat barang (sewa-menyewa) dan *ijarah* atas manfaat tenaga (upah), keduanya diikat oleh prinsip pertukaran manfaat yang adil.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Menanamkan nilai amanah, tanggung jawab, profesionalisme, keadilan, menepati janji, dan menghargai pekerjaan sebagai ekspresi cinta dalam muamalah.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menunaikan hak-hak pekerja dan menjaga barang sewaan sebagai bentuk amanah dan cerminan akhlak yang dicintai Allah.
- **Kewargaan:** Memahami pentingnya aturan ketenagakerjaan yang adil dan hubungan yang harmonis antara pemberi kerja dan pekerja.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis sebuah perjanjian sewa atau kontrak kerja untuk memastikan tidak ada pihak yang dirugikan.
- **Kreativitas:** Merancang sebuah "kontrak kerja" sederhana yang adil dan jelas untuk sebuah pekerjaan fiktif.
- **Kolaborasi:** Bekerja dalam kelompok untuk melakukan simulasi negosiasi upah atau biaya sewa.
- **Kemandirian:** Membentuk pribadi yang profesional dan bertanggung jawab dalam setiap pekerjaan yang diamanahkan.
- **Kesehatan:** Memahami pentingnya menjaga kesehatan agar dapat bekerja secara produktif dan menunaikan amanah pekerjaan.
- **Komunikasi:** Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif dan santun dalam menentukan biaya sewa atau upah.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen muamalah peserta didik memahami konsep dasar mawaris dan aktifitas sosial-ekonomi seperti transaksi jual beli, hutang piutang, gadai, larangan riba dan lainnya yang dapat menjadi dasar mereka melakukan aktifitas muamalah secara benar dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ekonomi:** Mempelajari konsep jasa, pasar tenaga kerja, upah minimum, dan biaya sewa.
- **Sosiologi:** Menganalisis hubungan sosial antara pemilik properti dan penyewa, serta antara majikan dan buruh.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan *ijarah 'ala al-manafi'* (sewa-menyewa) sebagai akad pertukaran manfaat barang yang dilandasi cinta pada kejelasan dan keadilan. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis ketentuan *ijarah 'ala al-a'mal*(upah) sebagai wujud cinta dan penghargaan terhadap jerih payah sesama. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mendalami hak, kewajiban, dan hikmah dalam akad *ijarah* (sewa dan upah) untuk membangun muamalah yang harmonis. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mempraktikkan (melalui simulasi) tata cara pelaksanaan akad sewa-menyewa dan pemberian upah yang benar. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian, rukun, dan syarat sewa-menyewa (*ijarah 'ala al-manafi'*).
2. Mengidentifikasi sebab-sebab berakhirnya akad sewa-menyewa.
3. Menjelaskan pengertian, rukun, dan syarat upah (*ijarah 'ala al-a'mal*).
4. Menganalisis adab dan tata cara pembayaran upah yang sesuai syariat.
5. Menyimpulkan hikmah disyariatkannya *ijarah* (sewa dan upah).
6. Mendemonstrasikan akad sewa-menyewa dan perjanjian kerja (upah) melalui simulasi.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun budaya menghargai setiap pekerjaan, sekecil apapun itu, termasuk menghargai pekerjaan petugas kebersihan di madrasah.
- Mendorong sikap bertanggung jawab dalam menggunakan fasilitas madrasah yang "disewa" atau dipinjamkan.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Jasa ojek online (Gojek/Grab) sebagai contoh akad upah modern.
- Praktik sewa-menyewa tempat tinggal (kos/kontrakan).
- Sistem penggajian di perusahaan dan konsep upah minimum regional (UMR).

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *Role Playing*, *Cooperative Learning*.
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk merenung tentang beratnya sebuah amanah dan indahnya rasa percaya, sebagai fondasi untuk membangun hubungan yang dilandasi cinta.
 - **Meaningful Learning:** Mengangkat contoh-contoh sewa dan upah yang terjadi di lingkungan sekitar peserta didik, sehingga materi terasa sangat dekat dan relevan.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan permainan peran dan studi kasus yang menarik untuk membuat pembelajaran menjadi interaktif dan tidak monoton.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, simulasi, studi kasus, tanya jawab.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk narasi (kisah teladan), poin-poin ringkas, dan bagan alur akad.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk mendalami materi dengan membaca, berdiskusi, atau langsung mencoba simulasi dalam kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dengan menjawab pertanyaan lisan, menuliskan solusi studi kasus, atau berpartisipasi aktif dalam drama/simulasi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan bendahara atau bagian administrasi madrasah untuk memahami sistem penggajian (jika relevan).
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Peserta didik melakukan wawancara singkat dengan pemilik usaha kecil (misal: warung, bengkel) tentang cara mereka menggaji pegawainya.
- **Mitra Digital:** Menonton video inspiratif tentang etos kerja dalam Islam dan pentingnya menghargai hak pekerja.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas untuk mendukung kegiatan bermain peran, misalnya dengan membuat "kantor" sederhana untuk simulasi kontrak kerja.
- **Ruang Virtual:** Membagikan contoh-contoh surat perjanjian sewa sederhana melalui grup belajar online untuk dianalisis.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling menghargai kontribusi setiap individu dalam kerja kelompok, sebagai cerminan dari menghargai jerih payah dalam akad upah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menggunakan proyektor untuk menampilkan contoh-contoh akad *ijarah* dalam kehidupan modern (misal: tampilan aplikasi ojek online, iklan sewa apartemen).
- Menggunakan aplikasi pengolah kata untuk latihan membuat draf kontrak kerja sederhana.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Sewa-Menyewa (Ijarah 'ala al-Manafi') yang Adil dan Penuh Cinta.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan sapaan hangat.
 - **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang pernah menyewa sesuatu, misalnya sepeda, rumah, atau lapangan futsal? Apa yang harus jelas disepakati di awal agar tidak ada masalah?"
 - **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa Islam mengatur sewa-menyewa dengan detail agar hubungan antar manusia dilandasi kejelasan dan saling ridha, bukan perselisihan. Ini adalah wujud cinta pada keharmonisan.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Memahami Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian *ijarah*, dengan fokus pada *ijarah 'ala al-manafi'* (sewa manfaat barang). Guru memaparkan dasar hukum, rukun, dan syaratnya menggunakan skema di papan tulis.
 - **Diskusi Kelompok (Joyful):** Peserta didik dalam kelompok menganalisis beberapa contoh: (1) Sewa rumah, (2) Sewa mobil, (3) Sewa baju pengantin. Mereka mengidentifikasi *mu'jir*, *musta'jir*, *ma'jur*, dan *ujrah* dari setiap contoh.
 - **Studi Kasus (Mindful):** Guru memberikan kasus: "Seseorang menyewa motor selama sehari. Di tengah jalan, motor itu mogok karena memang sudah tua. Siapa yang harus menanggung biaya perbaikan?" Peserta didik diajak berpikir kritis tentang tanggung jawab.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Mengapa kejelasan objek sewa dan harga sewa sangat penting untuk menjaga cinta dalam persaudaraan?"
 - **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan rukun dan syarat sahnya sewa-menyewa.
 - **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mencari satu contoh iklan sewa (di koran atau internet) dan menganalisis informasinya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Upah (Ujrah): Menghargai Jerih Payah Sebagai Wujud Cinta.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas materi sewa-menyewa.
 - **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika sewa adalah imbalan atas manfaat barang, lalu apa sebutan untuk imbalan atas manfaat tenaga atau pekerjaan seseorang?"
 - **Motivasi:** Guru menyampaikan hadis agung: "*Berikanlah upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya.*" Guru menekankan bahwa ini adalah perintah yang dilandasi cinta dan penghargaan Islam yang luar biasa terhadap para pekerja.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Memahami Makna (Meaningful):** Guru menjelaskan konsep *ijarah 'ala al-a'mal* (upah), rukun, dan syaratnya. Guru membedakan antara pekerja harian dan pekerja kontrak.

- **Diskusi Adab (Mindful):** Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan adab dan kewajiban pemberi kerja (*mu'jir*) dan pekerja (*musta'jir*). Mereka membahas pentingnya profesionalisme, kejujuran, dan menepati janji dari kedua belah pihak.
- **Studi Kasus (Joyful):** Kasus: "Seorang majikan menunda-nunda pembayaran gaji karyawannya dengan berbagai alasan. Apa dampak perbuatan ini terhadap si karyawan dan bagaimana hukumnya dalam Islam?"
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Bagaimana cara kita menunjukkan cinta dan penghargaan kepada orang-orang yang telah bekerja untuk kita (misal: tukang ojek, petugas kebersihan)?"
 - **Rangkuman:** Guru merangkum poin-poin penting tentang akad upah.
 - **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta memikirkan satu pekerjaan dan kira-kira apa saja hak dan kewajiban dari pekerjaan tersebut.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu.

Pembahasan: Hak, Kewajiban, dan Hikmah dalam Ijarah.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat tentang sewa dan upah.
 - **Apersepsi:** Guru bertanya, "Agar hubungan sewa dan kerja sama berjalan harmonis, apa yang harus diketahui oleh kedua belah pihak?" (Jawaban diarahkan ke hak dan kewajiban).
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Cooperative Script (Joyful):** Peserta didik bekerja berpasangan. Satu siswa menjadi "pembicara" yang merangkum kewajiban penyewa dan pekerja, sementara siswa kedua menjadi "pendengar" yang menyimak dan bertanya. Kemudian peran ditukar, membahas kewajiban pemberi sewa dan pemberi kerja.
 - **Menggali Hikmah (Mindful):** Secara klasikal, guru memandu diskusi untuk menggali hikmah-hikmah disyariatkannya *ijarah*: memenuhi kebutuhan hidup, menolak kemungkaran (pengangguran), membina ketentraman, dan wujud *ta'awun*.
 - **Analisis Kontekstual (Meaningful):** Guru mengajak siswa menganalisis fenomena ojek online. "Siapa *mu'jir*? Siapa *musta'jir*? *Apaujrah*-nya? Bagaimana akadnya terjadi?"
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Setelah mengetahui hikmahnya, bagaimana pandangan kalian tentang pentingnya bekerja dan menghargai pekerjaan?"
 - **Rangkuman:** Guru merangkum hikmah dan poin-poin penting tentang hak dan kewajiban dalam *ijarah*.
 - **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan skenario untuk simulasi di pertemuan terakhir.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Praktik Akad Ijarah yang Penuh Tanggung Jawab.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan mempersiapkan kelas untuk simulasi.
 - **Motivasi:** Guru menyatakan, "Hari ini kita akan mempraktikkan bagaimana membuat perjanjian yang adil dan penuh cinta, baik dalam menyewa maupun dalam bekerja."
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Simulasi (Kinestetik & Joyful):** Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok untuk bermain peran.
 - **Skenario 1 (Sewa-Menyewa):** Satu kelompok berperan sebagai pemilik rumah kos, kelompok lain sebagai calon penyewa. Mereka melakukan negosiasi dan membuat akad sewa yang jelas (harga, durasi, aturan).
 - **Skenario 2 (Upah):** Satu kelompok berperan sebagai pemilik kafe yang membutuhkan barista paruh waktu. Kelompok lain sebagai pelamar kerja. Mereka melakukan "wawancara" dan menyepakati tugas, jam kerja, dan upah dalam sebuah "kontrak kerja" sederhana.
 - **Evaluasi dan Penguatan (Meaningful & Mindful):** Setelah simulasi, setiap kelompok memberikan umpan balik. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya kejelasan (*clarity*) dan kerelaan (*consent*) dalam setiap akad untuk menghindari konflik dan menjaga cinta persaudaraan.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi Akhir:** Peserta didik menuliskan satu sikap profesional yang akan mereka terapkan jika suatu saat bekerja atau menyewa sesuatu.
 - **Rangkuman:** Guru merangkum keseluruhan materi Bab 5.
 - **Asesmen:** Menginformasikan tentang asesmen sumatif Bab 5.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Tanya jawab lisan tentang pengalaman peserta didik dalam menyewa barang atau melihat orang bekerja.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - **Observasi:** Menilai kemampuan komunikasi, negosiasi, dan kerja sama selama kegiatan simulasi dan diskusi.
 - **Penilaian Kinerja:** Menilai kejelasan dan kelengkapan akad yang dibuat peserta didik saat bermain peran.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - **Tes Tulis:** Soal uraian yang meminta peserta didik untuk membuat draf akad sederhana untuk kasus sewa-menyewa atau upah, dengan memastikan semua rukun dan syarat terpenuhi.



Mengetahui,
Kepala Madrasah

DONI PARIZAL,S.Pd.I
NIP.19801206200501005

Muara Bulian, Januari 2026
Guru Mata Pelajaran

ROZIQOH,S.Pd.I
NIP.198002152006042023

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : FIKIH
BAB 2 : PENGURUSAN JENAZAH DAN HARTA WARIS

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsN 1Batang Hari
Nama Penyusun	: Roziqoh,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas / Fase / Semester	: IX / D / Genap
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik umumnya pernah mengikuti prosesi pemakaman (*ta'ziah*) dan memiliki gambaran umum tentang kewajiban terhadap jenazah. Konsep waris dan perhitungannya merupakan pengetahuan baru yang lebih kompleks.
- **Minat:** Topik ini menyentuh aspek fundamental dalam kehidupan (kematian) dan sosial (kewajiban komunal, keadilan keluarga), sehingga memiliki potensi minat yang tinggi jika disajikan dengan pendekatan yang empatik dan relevan.
- **Latar Belakang:** Peserta didik hidup dalam masyarakat yang mempraktikkan pengurusan jenazah secara komunal, memberikan dasar kontekstual yang kuat untuk pembelajaran.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik memerlukan video tutorial untuk prosedur pengurusan jenazah dan skema/bagan ahli waris untuk memahami hukum waris.
 - **Auditori:** Penjelasan yang menenangkan dan penuh hikmah dari guru, serta diskusi tentang keadilan dalam waris akan sangat membantu.
 - **Kinestetik:** Praktik langsung (simulasi) pengurusan jenazah, terutama shalat jenazah, adalah metode yang paling efektif untuk penguasaan keterampilan.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan (menerima takdir kematian), Adab kepada orang tua, saudara, dan tetangga (dalam suasana duka), Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* (kewajiban kifayah), Mengenal Asmaul Husna *al-'Adl* (Maha Adil) dalam hukum waris.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami kematian sebagai sebuah kepastian dan pintu menuju kehidupan akhirat. Memahami filosofi memuliakan jenazah dan keadilan ilahiah dalam sistem waris Islam sebagai wujud cinta dan rahmat Allah.
 - **Prosedural:** Menguasai tata cara pengurusan jenazah (memandikan, mengafani, menyalati, menguburkan) dan dasar-dasar perhitungan harta waris.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sangat tinggi dan fundamental. Setiap peserta didik akan menghadapi kematian (diri sendiri atau keluarga) dan memiliki kewajiban sosial (*fardhu kifayah*) terhadap jenazah muslim lainnya.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang hingga Tinggi. Materi pengurusan jenazah bersifat prosedural dan praktis. Materi waris bersifat konseptual, analitis, dan matematis yang memerlukan tingkat konsentrasi lebih tinggi.
- **Struktur Materi:** Materi terbagi dua bagian besar: (1) Kewajiban terhadap jenazah sebagai bentuk cinta dan penghormatan terakhir. (2) Kewajiban terhadap harta peninggalan sebagai bentuk penegakan amanah dan keadilan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai empati, kepedulian, gotong royong, amanah, keadilan, dan kesabaran dalam menghadapi musibah sebagai cerminan cinta seorang hamba.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Melaksanakan pengurusan jenazah dengan ikhlas dan menerima ketentuan waris sebagai wujud iman dan kepatuhan pada syariat Allah.
- **Kewargaan:** Berperan aktif dalam kehidupan sosial masyarakat dengan ikut serta dalam prosesi *ta'ziah* dan pengurusan jenazah.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis bagian-bagian ahli waris dan memahami alasan di balik perbedaan porsi warisan.
- **Kreativitas:** Membuat panduan ringkas atau infografis tentang tata cara shalat jenazah atau adab berziarah kubur.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam tim untuk mempraktikkan (simulasi) seluruh rangkaian pengurusan jenazah.
- **Kemandirian:** Memiliki kesadaran untuk selalu beramal saleh sebagai bekal persiapan menghadapi kematian.
- **Kesehatan:** Memahami aspek kebersihan dan kesehatan dalam proses memandikan dan mengurus jenazah.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan ucapan belasungkawa dan doa kepada keluarga yang berduka dengan adab yang baik.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen fikih ibadah, peserta didik memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang rukun Islam melalui analisis naqli dan aqli, termasuk mencakup hukum wadh'iy berupa syarat wajib, syarat sah, rukun dan batalnya. Disamping itu, ada stressing khusus seperti pemahaman terhadap arti bacaan salat dan macam-macam sujud. Tujuan akhirnya adalah peserta didik memiliki kesadaran ilmiah untuk menjalankan perintah Allah Swt dan menjauhi larangannya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi:** Mempelajari ritual kematian sebagai perekat sosial dan bentuk solidaritas komunal.
- **Matematika:** Menerapkan konsep pecahan dan persentase dalam perhitungan dasar ilmu waris (*faraid*).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis dan mempraktikkan (melalui simulasi) tata cara memandikan dan mengafani jenazah sebagai wujud cinta dan pemuliaan. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis dan mempraktikkan (melalui simulasi) tata cara menyalati dan menguburkan jenazah, serta memahami adab *ta'ziah* dan ziarah kubur. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis konsep dasar, rukun, syarat, dan ahli waris dalam hukum waris Islam sebagai landasan keadilan. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menerapkan cara perhitungan harta waris sederhana dan menyimpulkan hikmahnya untuk menjaga cinta dalam keluarga. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan urutan kewajiban terhadap jenazah.
2. Mendemonstrasikan tata cara memandikan dan mengafani jenazah (simulasi).
3. Mendemonstrasikan tata cara shalat jenazah (simulasi).
4. Menjelaskan adab *ta'ziah* dan ziarah kubur.
5. Menjelaskan rukun dan syarat waris.
6. Mengidentifikasi sebab-sebab menerima dan terhalangnya menerima warisan.
7. Mengidentifikasi ahli waris dan bagiannya (*ashabul furud*).
8. Menghitung pembagian harta waris untuk kasus sederhana.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun budaya empati dengan membiasakan menjenguk dan mendoakan teman yang sakit atau tertimpa musibah.
- Mengorganisir kegiatan doa bersama untuk keluarga warga madrasah yang meninggal dunia.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Tradisi *tahlilan* atau doa bersama di masyarakat sekitar.
- Prosesi pemakaman tokoh masyarakat atau keluarga siswa.
- Pemberitaan di media tentang sengketa warisan dan bagaimana Islam memberikan solusinya.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Demonstration, Practice-Rehearsal Pairs, Problem-Based Learning.*
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk *tafakur maut* (merenungi kematian) sebagai cara untuk meningkatkan kualitas hidup dan cinta pada akhirat.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan materi dengan tradisi dan praktik yang ada di lingkungan mereka, serta menekankan peran mereka sebagai generasi penerus yang akan melaksanakan kewajiban ini.
 - **Joyful Learning:** Meskipun topiknya serius, pembelajaran dibuat menarik melalui praktik langsung (simulasi) yang interaktif, bukan hanya teori.
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi, simulasi (praktik), diskusi, studi kasus, latihan soal.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam format video tutorial, panduan teks bergambar, dan skema ahli waris.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih peran dalam simulasi pengurusan jenazah sesuai kenyamanan (misal: bagian menyiapkan alat, bagian praktik, bagian memimpin doa).
 - **Diferensiasi Produk:** Pemahaman tentang waris dapat ditunjukkan dengan menyelesaikan soal hitungan atau membuat pohon silsilah keluarga beserta potensi ahli warisnya.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan organisasi Rohani Islam (Rohis) atau pembina keagamaan untuk mengadakan pelatihan pengurusan jenazah bagi seluruh siswa.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang narasumber seperti tokoh agama setempat (*modin* atau *kaum*) yang berpengalaman untuk mendemonstrasikan praktik pengurusan jenazah secara langsung.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan situs resmi lembaga keagamaan (seperti Kemenag, NU, Muhammadiyah) untuk mencari panduan fikih yang valid.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menyiapkan ruang yang luas dan bersih (seperti musholla atau aula) untuk kegiatan simulasi pengurusan jenazah. Menjaga suasana kelas tetap tenang, khidmat, dan penuh empati.
- **Ruang Virtual:** Membagikan tautan video tutorial pengurusan jenazah atau aplikasi kalkulator waris sederhana melalui grup belajar online.

- **Budaya Belajar:** Membangun budaya *ta'awun* (gotong royong) dan kepedulian. Menciptakan ruang yang aman bagi peserta didik untuk bertanya dan berbagi perasaan terkait topik kematian dan duka.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video tutorial langkah demi langkah memandikan, mengafani, dan menyalati jenazah dengan proyektor.
- Menggunakan aplikasi atau situs web kalkulator waris (*faraid*) untuk membantu latihan perhitungan dan verifikasi.
- Menampilkan infografis atau bagan silsilah ahli waris untuk mempermudah pemahaman.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Memuliakan Jenazah (1): Memandikan dan Mengafani.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan guru menciptakan suasana yang tenang dan khidmat.
 - **Apersepsi (Mindful):** Guru mengajak siswa untuk hening sejenak dan merenung, "Setiap yang bernyawa pasti akan mati. Ini adalah janji cinta Allah untuk mempertemukan kita dengan-Nya. Lalu, apa bentuk cinta dan penghormatan terakhir kita kepada saudara kita yang mendahului?"
 - **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa mengurus jenazah adalah kewajiban mulia dan ladang pahala yang besar.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Demonstrasi (Meaningful):** Guru (atau menggunakan video) mendemonstrasikan tata cara memandikan dan mengafani jenazah menggunakan alat peraga/manekin. Guru menjelaskan setiap langkah dengan detail dan penuh adab.
 - **Praktik Berkelompok (Kinestetik & Joyful):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok (putra dan putri terpisah). Setiap kelompok mendapatkan alat peraga dan mencoba mempraktikkan kembali cara mengafani jenazah sesuai yang dicontohkan.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memberikan pendampingan intensif pada kelompok yang kesulitan dan memberikan tantangan (misal: bagaimana jika jenazah dalam kondisi tidak utuh?) pada kelompok yang sudah mahir.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Apa yang kalian rasakan saat belajar memuliakan tubuh seorang muslim yang telah wafat?"
 - **Rangkuman:** Guru menguatkan kembali poin-poin kunci dalam memandikan dan mengafani.
 - **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mengingat kembali urutan langkah-langkah untuk pertemuan berikutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Memuliakan Jenazah (2): Menyalati, Menguburkan, dan Mendoakan.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas materi sebelumnya.
 - **Apersepsi:** "Setelah jenazah suci dan terbungkus kain kafan, kewajiban kita selanjutnya adalah mendoakannya. Bagaimana caranya?"
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Penjelasan dan Praktik (Meaningful & Kinestetik):** Guru menjelaskan rukun dan tata cara shalat jenazah. Kemudian, seluruh kelas bersama-sama mempraktikkan shalat jenazah (satu siswa menjadi imam, yang lain makmum, dan menggunakan alat peraga sebagai jenazah).
 - **Diskusi Adab (Joyful):** Guru menjelaskan secara singkat proses penguburan, lalu memantik diskusi tentang adab *ta'ziah* (menghibur keluarga yang berduka sebagai wujud cinta) dan adab ziarah kubur (mendoakan, bukan meminta-minta).
 - **Studi Kasus:** "Saat *ta'ziah*, beberapa orang justru asyik mengobrol dan tertawa. Bagaimana seharusnya sikap kita?"
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi (Mindful):** "Mengapa mendoakan orang yang sudah meninggal adalah bentuk cinta yang tidak akan pernah putus?"
 - **Rangkuman:** Guru merangkum tata cara shalat jenazah dan adab *ta'ziah*.
 - **Tindak Lanjut:** Memberikan pengantar tentang pentingnya menunaikan hak jenazah yang lain, yaitu harta waris.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Keadilan dan Cinta dalam Hukum Waris Islam.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam dan doa.
 - **Apersepsi:** Guru bertanya, "Selain doa, apa lagi hak dari orang yang meninggal yang harus ditunaikan oleh keluarganya? (Jawaban diarahkan ke hutang dan harta peninggalan)."
 - **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa hukum waris Islam adalah bukti cinta dan keadilan Allah yang Maha Sempurna, yang bertujuan untuk menjaga keharmonisan keluarga.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Memahami Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian ilmu faraid, rukun, syarat, dan sebab-sebab menerima/terhalang warisan.
 - **Identifikasi Ahli Waris (Joyful):** Guru menampilkan bagan ahli waris. Peserta didik dalam kelompok mencoba mengidentifikasi siapa saja ahli waris dari sebuah silsilah keluarga sederhana.
 - **Mengenal Bagian (Mindful):** Guru memperkenalkan bagian-bagian pasti (*ashabul furud*: 1/2, 1/4, 1/8, 2/3, 1/3, 1/6) dan konsep *asabah* (siswa). Peserta didik diajak

merenungkan hikmah di balik perbedaan bagian laki-laki dan perempuan.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Mengapa mempelajari ilmu waris itu penting untuk menjaga cinta dalam keluarga?"
- **Rangkuman:** Guru memastikan siswa dapat mengidentifikasi ahli waris utama.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk latihan perhitungan di pertemuan akhir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.

Pembahasan: Praktik Perhitungan Waris dan Hikmahnya.

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review tentang ahli waris dan bagiannya.
- **Motivasi:** Guru menyatakan, "Hari ini kita akan berlatih menjadi 'hakim' yang adil dalam membagi harta sesuai ketentuan Allah, sebagai wujud cinta kita pada syariat-Nya."

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Latihan Terbimbing (Meaningful):** Guru memberikan 1-2 contoh studi kasus perhitungan waris yang sangat sederhana di papan tulis, dan menyelesaikannya langkah demi langkah bersama siswa.
 - **Kasus 1:** Meninggal suami, meninggalkan istri, 1 anak laki-laki, 1 anak perempuan.
 - **Kasus 2:** Meninggal istri, meninggalkan suami dan kedua orang tua.
- **Kerja Kelompok (Joyful & Kinestetik):** Setiap kelompok diberi satu studi kasus sederhana untuk dipecahkan bersama. Mereka menentukan ahli waris, bagiannya (pecahan), asal masalah, dan menghitung porsi harta masing-masing.
- **Presentasi dan Diskusi (Mindful):** Perwakilan kelompok menuliskan jawabannya di papan tulis. Kelas membahas bersama dan guru memberikan koreksi. Diskusi diarahkan pada hikmah dan keadilan di balik setiap hasil perhitungan.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi Akhir:** "Apa pelajaran terbesar yang kalian dapatkan dari seluruh materi di Bab 6 ini?"
- **Rangkuman:** Guru merangkum keseluruhan materi Bab 6.
- **Asesmen:** Menginformasikan tentang asesmen sumatif akhir semester.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Tanya jawab lisan tentang pengalaman siswa saat *ta'ziah* dan apa yang mereka ketahui tentang proses setelah seseorang meninggal.

- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Penilaian Kinerja/Praktik:** Menilai kemampuan siswa dalam mempraktikkan (simulasi) mengafani dan menyalati jenazah.
- **Tugas Kelompok:** Menilai hasil kerja kelompok dalam menyelesaikan studi kasus

perhitungan waris.

- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Tes Tulis:** Soal pilihan ganda dan uraian yang mencakup aspek teoretis pengurusan jenazah dan soal studi kasus perhitungan waris sederhana.
- **Penilaian Praktik:** Penilaian individual atau kelompok pada saat simulasi shalat jenazah.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



DONI PARIZAL,S.Pd.I
NIP.19801206200501005

Muara Bulian, Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

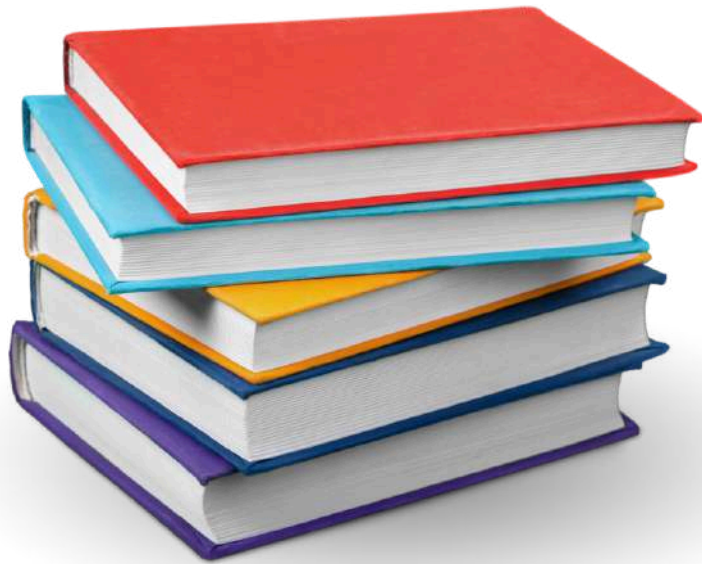
ROZIQOH,S.Pd.I
NIP.198002152006042023



MODUL AJAR

AQIDAH AKHLAQ

SEMESTER GANJIL 2025 - 2026



Disusun oleh:
ROZIQOH,S.Pd.I

PERENCANAAN PEMBELAJARAN **MADRASAH TSANAWIYAH**



AKIDAH AKHLAK

FASE D – KELAS VIII

PEMBELAJARAN MENDALAM - BERDIFERENSIASI
KURIKULUM BERBASIS CINTA

BAB 1
Al-Qur'an Dan Keistimewaannya

Penyusun:

ROZIQOH,S.Pd.I

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsN
Nama Penyusun	: Roziqoh,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Bab 1	: Al-Qur'an Dan Keistimewaannya
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam dan mengetahui beberapa surat pendek.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang beragam; sebagian gemar membaca kisah-kisah Islami, sebagian tertarik pada aspek sejarah, dan sebagian lagi ingin memperdalam pemahaman spiritual.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga yang beragam dengan tingkat pemahaman dan praktik keagamaan yang bervariasi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan diagram, peta konsep, dan video singkat tentang sejarah turunnya Al-Qur'an.
 - **Auditori:** Merespon baik terhadap penjelasan lisan, diskusi kelompok, dan mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas seperti membuat mind map, presentasi, dan simulasi sederhana untuk memahami materi.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Sumber ilmu (*qauliyah* dan *kauniyah*).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian, hakikat, nama-nama lain, dan isi pokok kandungan Al-Qur'an sebagai wujud cinta Allah kepada hamba-Nya.
 - **Prosedural:** Menjelaskan proses turunnya Al-Qur'an secara berangsur-angsur dan sejarah kodifikasinya.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi dan pedoman hidup yang dilandasi rasa cinta, menumbuhkan ketenangan jiwa saat membacanya, dan menjadikannya solusi atas problematika kehidupan remaja.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mendasar, namun memerlukan pemahaman historis dan keyakinan yang mendalam.

- **Struktur Materi:** Dimulai dari sejarah, dilanjutkan dengan pemahaman hakikat dan bukti kebenaran, hingga hikmah dan keistimewaannya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai cinta kepada Allah, Rasul, dan ilmu pengetahuan. Menanamkan karakter jujur, amanah, dan semangat belajar yang terinspirasi dari keagungan Al-Qur'an.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memperkuat keyakinan terhadap Al-Qur'an sebagai firman Allah dan menumbuhkan cinta untuk membacanya.
- **Kewargaan:** Memahami peran Al-Qur'an sebagai pedoman dalam berinteraksi di tengah masyarakat yang beragam.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis bukti-bukti kebenaran Al-Qur'an dan hikmah di balik turunnya secara berangsur-angsur.
- **Kreativitas:** Mengomunikasikan pemahaman melalui berbagai media (presentasi, mind map, tulisan).
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah dan menggali informasi.
- **Kemandirian:** Melakukan kajian mandiri terhadap materi dan merefleksikan keagungan Al-Qur'an.
- **Kesehatan:** Menemukan ketenangan jiwa dan kesehatan spiritual melalui interaksi yang penuh cinta dengan Al-Qur'an.
- **Komunikasi:** Menyajikan hasil diskusi dan pemahaman tentang keistimewaan Al-Qur'an secara lisan dan tulisan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Konteks sejarah turunnya Al-Qur'an pada masa Nabi Muhammad Saw. dan Khulafaur Rasyidin.
- **Bahasa Arab:** Memahami keindahan sastra Al-Qur'an sebagai mukjizat.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan menganalisis teks, merangkum, dan mempresentasikan hasil diskusi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan sejarah turunnya Al-Qur'an dan pengertiannya sebagai bukti cinta Allah kepada umat manusia. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menunjukkan bukti-bukti kebenaran Al-Qur'an dan menguraikan isi pokok kandungannya dengan semangat cinta ilmu. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menyimpulkan keistimewaan Al-Qur'an sebagai mukjizat dan hikmah diturunkannya dengan penuh keyakinan. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mengomunikasikan pemahamannya tentang Al-Qur'an dan keistimewaannya melalui sebuah karya sederhana. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan periodisasi turunnya Al-Qur'an (Makkiyah dan Madaniyyah).
2. Menyebutkan nama-nama lain Al-Qur'an beserta artinya.
3. Menunjukkan minimal tiga bukti kebenaran Al-Qur'an.
4. Mengidentifikasi isi pokok kandungan Al-Qur'an.
5. Menyimpulkan minimal tiga keistimewaan Al-Qur'an.
6. Menyajikan data dan fakta tentang bukti keistimewaan Al-Qur'an.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membiasakan tadarus Al-Qur'an dengan cinta sebelum memulai pembelajaran.

- Menciptakan suasana kelas yang saling menghargai, penuh kasih sayang, dan jauh dari cemoohan.
- Menumbuhkan budaya bertanya dan berdiskusi secara kritis namun tetap santun.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mengimani Al-Qur'an sebagai Wujud Cinta kepada Allah dan Rasul-Nya dalam Kehidupan Sehari-hari.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning, Project-Based Learning
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk merenung (*tadabbur*) makna di balik sejarah dan ayat-ayat Al-Qur'an, menumbuhkan kesadaran akan cinta Allah.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan materi keistimewaan Al-Qur'an dengan pengalaman spiritual dan kehidupan sehari-hari peserta didik.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode yang menyenangkan seperti bercerita, diskusi interaktif, dan pembuatan karya kreatif (mind map/poster).
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, penugasan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks dari buku, artikel, video, audio murottal).
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan aktivitas belajar (membaca mandiri, diskusi berpasangan, kerja kelompok).
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman melalui rangkuman tertulis, peta konsep, atau presentasi singkat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Pemanfaatan perpustakaan untuk mencari referensi tambahan dan musala untuk praktik tadarus.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan orang tua untuk mendampingi anak dalam interaksi dengan Al-Qur'an di rumah.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform Al-Qur'an digital dan situs sejarah Islam yang terpercaya sebagai sumber belajar.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Penataan tempat duduk yang fleksibel untuk mendukung kerja kelompok dan diskusi.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan grup WhatsApp kelas untuk berbagi informasi dan pengingat tugas.
- **Budaya Belajar:** Membangun lingkungan yang aman, nyaman, dan terbuka di

mana setiap peserta didik merasa dihargai dan dicintai.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Penggunaan proyektor untuk menampilkan video atau slide presentasi.
- Mengarahkan peserta didik untuk mencari sumber belajar yang relevan di internet dengan bimbingan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Sejarah Diturunkannya Al-Qur'an dan Pengertian Al-Qur'an

• KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam, senyuman, dan mengajak berdoa sebagai wujud cinta kepada Sang Pencipta.
- **Koneksi Hati:** Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar peserta didik dengan penuh perhatian.
- **Apersepsi:** Guru memperdengarkan lantunan merdu ayat Al-Qur'an (QS. Al-Isra: 106) dan bertanya, "Perasaan apa yang muncul di hati kalian saat mendengar firman cinta dari Allah ini?"
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa mempelajari sejarah Al-Qur'an akan menambah rasa cinta kita kepada Allah dan Rasul-Nya.
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

• KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Menyemai Ilmu dengan Cinta:** Guru menjelaskan secara singkat dan penuh semangat tentang sejarah turunnya Al-Qur'an (periode Makkiyah & Madaniyyah) dan pengertiannya.
- **Diskusi Berpasangan (Meaningful):** Peserta didik diminta berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menemukan perbedaan utama antara ayat Makkiyah dan Madaniyyah.
- **Berpikir Kritis (Mindful):** Guru memantik diskusi kelas dengan pertanyaan: "Menurut kalian, mengapa Al-Qur'an diturunkan berangsur-angsur? Apa bukti cinta Allah di dalamnya?"
- **Eksplorasi:** Peserta didik diberi kesempatan membaca lebih lanjut dari buku ajar mengenai nama-nama lain Al-Qur'an.
- **Konfirmasi:** Guru memberikan penguatan dan meluruskan pemahaman yang kurang tepat dengan bahasa yang penuh kasih.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik dapat memilih membaca mandiri atau berdiskusi dengan teman.
 - **Konten:** Bagi yang cepat paham, bisa diberi tantangan mencari informasi tentang para penulis wahyu.

● KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diajak merenungkan betapa besar cinta Allah yang telah menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman.
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan peserta didik untuk membaca materi pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu

Pembahasan: Bukti Kebenaran Al-Qur'an dan Isi Pokok Kandungannya

● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan tadarus singkat.
- **Review:** Guru mengulas singkat materi pertemuan sebelumnya dengan penuh cinta.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Bagaimana kita bisa yakin bahwa Al-Qur'an benar-benar datang dari Allah?"

● KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kerja Kelompok (Joyful):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan:
 - Kelompok A: Bukti kebenaran Al-Qur'an dari segi tantangannya (QS. Al-Baqarah: 23-24).
 - Kelompok B: Isi pokok kandungan Al-Qur'an (Akidah, Ibadah, Muamalah, dll).
- **Eksplorasi Informasi:** Setiap kelompok menggali informasi dari buku ajar dan sumber lain yang relevan.
- **Presentasi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain memberikan tanggapan dengan santun.
- **Penguatan:** Guru memberikan apresiasi dan penguatan materi, menekankan bahwa Al-Qur'an adalah sumber ilmu yang tak akan pernah kering.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kerja kelompok memungkinkan setiap anggota berkontribusi sesuai kemampuannya.
 - **Produk:** Hasil diskusi bisa disajikan dalam bentuk poin-poin di papan tulis atau presentasi lisan.

● KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Ilmu baru apa yang kalian dapatkan hari ini yang membuat kalian semakin cinta pada Al-Qur'an?"

- **Rangkuman:** Menyimpulkan bersama tentang bukti kebenaran dan kelengkapan isi Al-Qur'an.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 & 4 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Keistimewaan Al-Qur'an, Hikmah, dan Proyek Kreatif

● KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menanyakan perasaan peserta didik.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar mushaf Al-Qur'an kuno dan modern, lalu bertanya tentang keistimewaannya.

● KEGIATAN INTI (130 MENIT)

- **Penjelasan Singkat:** Guru menjelaskan keistimewaan Al-Qur'an (keaslian, bahasa, misi) dan hikmah diturunkannya.
- **Proyek Kreatif (Meaningful & Joyful):** Guru menugaskan peserta didik (individu atau kelompok kecil) untuk membuat sebuah karya yang merangkum pemahaman mereka tentang Bab 1.
- **Pilihan Proyek (Diferensiasi Produk):**
 1. Membuat Peta Konsep (Mind Map) tentang "Keistimewaan Al-Qur'an".
 2. Membuat Poster Digital/Manual dengan tema "Cinta Al-Qur'an".
 3. Menulis sebuah refleksi singkat (1 paragraf) tentang "Bagaimana Al-Qur'an Menjadi Bukti Cinta Allah".
- **Proses Berkarya:** Peserta didik bekerja menyelesaikan proyeknya. Guru berkeliling memberikan bimbingan dan dukungan dengan penuh kasih.
- **Presentasi/Gallery Walk:** Peserta didik mempresentasikan atau memajang hasil karyanya. Sesi apresiasi dan tanya jawab.

● KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** Peserta didik berbagi perasaan dan pembelajaran yang didapat selama mempelajari Bab 1.
- **Penguatan Komitmen:** Mengajak peserta didik untuk berkomitmen lebih sering membaca dan memahami Al-Qur'an sebagai wujud cinta.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

● ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab lisan di awal bab untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang Al-Qur'an.

● ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Observasi keaktifan saat diskusi kelompok dan tanya jawab.
- Penilaian presentasi hasil diskusi.
- Penilaian Peta Konsep/karya saat proses pembelajaran.

• **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- Penilaian produk akhir (poster, refleksi tertulis) berdasarkan rubrik yang mencakup kelengkapan konten, kreativitas, dan kesesuaian dengan tema.
- Tes tulis (bisa menggunakan soal Uji Kompetensi dari buku ajar) untuk mengukur pemahaman konseptual.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



DONI PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP. 198012062005010005

Muara Bulian, ... Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Roziqoh', written over a horizontal line.

ROZIQOH, S.Pd.I
NIP. 198002152006042023

PERENCANAAN PEMBELAJARAN **MADRASAH TSANAWIYAH**



AKIDAH AKHLAK

FASE D – KELAS VIII

PEMBELAJARAN MENDALAM - BERDIFERENSIASI

KURIKULUM BERBASIS CINTA

BAB 2

Mukjizat Dan Kejadian Luar BiasaLainnya

Penyusun:

Roziqoh,S.Pd.I

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsN1 Batang Hari
Nama Penyusun	: Roziqoh,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Bab 2	: Mukjizat Dan Kejadian Luar BiasaLainnya
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik pernah mendengar kisah-kisah luar biasa para nabi (misalnya, Nabi Musa membelah lautan, Nabi Ibrahim tidak terbakar), namun mungkin belum bisa membedakannya dengan karomah atau sihir.
- **Minat:** Peserta didik umumnya memiliki minat tinggi terhadap kisah-kisah heroik dan ajaib yang membangkitkan imajinasi dan keimanan.
- **Latar Belakang:** Peserta didik memiliki pemahaman yang bervariasi tentang konsep keajaiban, sebagian mungkin terpengaruh oleh tontonan fiksi atau sulap.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan ilustrasi gambar atau video singkat yang menggambarkan kisah mukjizat dan kejadian luar biasa.
 - **Auditori:** Merespon baik terhadap metode bercerita (storytelling) yang ekspresif dan diskusi interaktif.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas bermain peran (role playing) atau membuat drama sederhana tentang kisah-kisah yang dipelajari.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Mengenal Asmaul Husna (Al-Qadir, Al-Aziz) sebagai manifestasi kekuasaan dan cinta Allah kepada para utusan-Nya.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Membedakan pengertian, ciri-ciri, dan tujuan dari mukjizat, karomah, irhas, dan ma'unah sebagai bentuk cinta dan pertolongan Allah.
 - **Faktual:** Mengidentifikasi contoh-contohnya dari setiap kejadian luar biasa berdasarkan dalil naqli dan kisah para nabi serta orang-orang saleh.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Membangun keyakinan bahwa pertolongan Allah itu nyata dan dekat. Menumbuhkan rasa cinta dan pengagungan kepada para nabi dan orang-orang saleh, serta memotivasi diri untuk menjadi pribadi yang layak mendapat pertolongan (ma'unah) dari Allah.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Memerlukan kemampuan analisis untuk membedakan konsep-konsep yang hamper serupa.

- **Struktur Materi:** Dimulai dari pengenalan definisi, dilanjutkan dengan contoh-contoh konkret dari Al-Qur'an dan sejarah, diakhiri dengan penarikan hikmah.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai keimanan, tawakal, dan cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Menanamkan karakter percaya diri dan gemar menolong sebagai cerminan keyakinan akan pertolongan Allah.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memperdalam iman akan kekuasaan mutlak Allah dan menumbuhkan kecintaan kepada para nabi dan waliyullah.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa keyakinan pada hal gaib harus diimbangi dengan akhlak yang baik dalam kehidupan sosial.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis perbedaan mendasar antara mukjizat, karomah, irhas, ma'unah, dan sihir.
- **Kreativitas:** Menceritakan kembali kisah-kisah keteladanan dalam berbagai bentuk media.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menggali dan mempresentasikan contoh-contoh kejadian luar biasa.
- **Kemandirian:** Mencari dan mempelajari kisah-kisah inspiratif secara mandiri.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan meyakini bahwa selalu ada pertolongan Allah (ma'unah) dalam kesulitan.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan konsep-konsep yang dipelajari dan menceritakan kembali kisah dengan jelas dan menarik.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah walJama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakhlak, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitik beratkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Al-Qur'an Hadis:** Menganalisis dalil-dalil naqli yang menjadi dasar adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya.
- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Mempelajari konteks sejarah dari kisah-kisah para nabi dan orang saleh.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan perbedaan antara mukjizat, karomah, irhas, dan ma'unah sebagai bukti cinta Allah. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis contoh-contoh mukjizat para nabi Ulul Azmi beserta dalilnya. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis contoh-contoh karomah, irhas, dan ma'unah dalam kehidupan. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyimpulkan hikmah adanya kejadian luar biasa dan mengomunikasikannya dalam bentuk cerita atau presentasi. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan persamaan dan perbedaan antara mukjizat, karomah, irhas, dan ma'unah.
2. Menyebutkan minimal tiga contoh mukjizat para nabi beserta dalilnya.
3. Memberikan contoh karomah, irhas, dan ma'unah.
4. Menyimpulkan hikmah beriman kepada adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya.
5. Menceritakan kembali satu kisah tentang mukjizat atau karomah dengan bahasa sendiri.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana belajar yang khuyuuk dan penuh penghayatan saat

membahas kebesaran Allah.

- Mendorong budaya saling menghargai dan mencintai para nabi dan orang-orang saleh.
- Membiasakan berdoa memohon pertolongan (ma'unah) Allah dalam setiap aktivitas.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Meyakini Kekuasaan dan Cinta Allah Melalui Kisah Mukjizat dan Pertolongan-Nya.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Cooperative Learning (Tipe Jigsaw), Story telling
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik merenungkan keagungan Allah di balik setiap kejadian luar biasa, merasakan getar animan dan cinta.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan kisah-kisah masa lalu dengan keyakinan akan pertolongan Allah di masa kini.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode bercerita yang hidup, permainan tebak tokoh, dan aktivitas kreatif lainnya.
- **Metode Pembelajaran:** Bercerita, diskusi kelompok (Jigsaw), Tanya jawab, presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar berupa teks kisah, potongan ayat, dan gambar ilustrasi.
 - **Diferensiasi Proses:** Dalam model Jigsaw, peserta didik menjadi "ahli" di satu topik (misal: mukjizat Nabi Musa) lalu membagikannya kekelompok lain, memungkinkan pembelajaran sesuai kecepatan masing-masing.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menceritakan kembali kisah secara lisan, tulisan (cerpen), atau visual (komik strip sederhana).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Mengajak peserta didik untuk mencari buku-buku kisah nabi di perpustakaan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik bertanya kepada orang tua atau kakek/nenek tentang kisah-kisah orang saleh di daerah mereka.
- **Mitra Digital:** Menonton video animasi kisah nabi yang edukatif dan sesuai dengan akidah.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Mengatur meja untuk kerja kelompok "ahli" dan kelompok "asal" dalam metode Jigsaw.
- **Ruang Virtual:** Berbagi tautan video kisah nabi yang aman dan terpercaya melalui grup kelas.

- **Budaya Belajar:** Membangun rasa saling percaya dan kekaguman terhadap kebesaran Allah, serta menumbuhkan cinta kepada para kekasih-Nya.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video animasi kisah nabi (misalnya, kisah Ashabul Kahfi).
- Menampilkan gambar-gambar ilustrasi mukjizat untuk membantu visualisasi.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Pengertian dan Perbedaan Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah

• KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, mengajak peserta didik merasakan cinta Allah yang selalu menyertai.
- **Apersepsi (Joyful):** Guru memulai dengan cerita singkat tentang Nabi Ibrahim yang tidak terbakar. "Kira-kira, mengapa api yang panas tidak bisa membakar Nabi Ibrahim? Inilah salah satu cara Allah menunjukkan cinta-Nya pada utusan-Nya."
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa Allah tidak hanya menolong para nabi, tapi juga hamba-hamba-Nya yang saleh, bahkan kita semua.
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

• KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pengertian Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah menggunakan petak konsep atau table perbandingan.
- **Diskusi Kelompok (Meaningful):** Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok diberi kartu kasus berisi sebuah cerita singkat (misal: bayi Isa berbicara, Maryam mendapat makanan, seorang nenek selamat dari kebakaran). Tugas mereka adalah mengidentifikasi termasuk jenis kejadian luar biasa apakah kasus tersebut dan memberikan alasannya.
- **Presentasi dan Klarifikasi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya, guru memberikan klarifikasi dan penguatan.
- **Berpikir Kritis (Mindful):** Guru mengajukan pertanyaan: "Apa perbedaan paling mendasar antara mukjizat dan sihir? Di mana letak cinta Allah dalam setiap kejadian ini?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Peserta didik dengan pemahaman lebih cepat dapat diminta mencari perbedaan lain yang lebih detail.

• KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diminta menyebutkan satu hal yang paling mereka kagumi dari kekuasaan Allah yang dipelajari hari ini.
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan perbedaan keempat konsep tersebut.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 & 3 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Contoh-contoh Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma'unah

● KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas materi sebelumnya.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan beberapa gambar (tongkat, perahu besar, bayi di sungai Nil) dan meminta siswa menebak kisah di baliknya.

● KEGIATAN INTI (130 MENIT)

- **Model Jigsaw (Joyful & Meaningful):**
 1. **Kelompok Asal:** Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok (misal 5 kelompok).
 2. **Kelompok Ahli:** Setiap anggota dari kelompok asal berkumpul dengan anggota lain yang mendapat topic sama, membentuk "kelompok ahli".
Topik ahli: (1) Mukjizat Nabi Nuh & Ibrahim, (2) Mukjizat Nabi Musa, (3) Mukjizat Nabi Isa, (4) Mukjizat Nabi Muhammad, (5) Karomah, Irhas & Ma'unah.
 3. **Diskusi Ahli:** Setiap kelompok ahli mendiskusikan topic mereka berdasarkan buku ajar dan sumber lain, memastikan semua anggota paham.
 4. **Kembali keKelompok Asal:** Setiap "ahli" kembali kekelompok asalnya dan secara bergiliran mengajarkan topik yang telah mereka kuasai kepada teman-temannya.
- **Peran Guru:** Guru berkeliling, memfasilitasi diskusi, dan memastikan semua peserta didik memahami materi dengan cinta dan semangat.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Konten& Proses):** Metode ini secara alami mengakomodasi kecepatan belajar yang berbeda dan mendorong *peer teaching*.

● KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Kuis Singkat:** Guru memberikan kuis singkat (lisan atau tulisan) untuk mengecek pemahaman.
- **Refleksi:** "Kisah siapa yang paling menyentuh hatimu dan menambah cintamu kepada Allah dan para utusan-Nya?"
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa untuk memilih satu kisah yang paling mereka sukai untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Hikmah dan Komunikasi Kisah

● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Motivasi:** Guru mengingatkan bahwa menceritakan kembali kisah kebaikan

adalah bagian dari dakwah yang penuh cinta.

● **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Diskusi Hikmah (Mindful):** Guru memimpin diskusi kelas tentang hikmah adanya mukjizat, karomah, irhas, dan ma'unah.
- **Story telling (Joyful & Diferensiasi Produk):** Beberapa peserta didik yang bersedia diminta untuk maju kedepan kelas dan menceritakan kembali kisah yang mereka pilih pada pertemuan sebelumnya dengan gaya mereka sendiri.
- **Apresiasi:** Guru dan siswa lain memberikan apresiasi positif kepada setiap pencerita.
- **Alternatif Produk:** Bagi yang tidak ingin bercerita lisan, bisa menyerahkan dalam bentuk tulisan singkat atau gambar komik strip.

● **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi Akhir:** Merenungkan bersama bagaimana meneladani sifat para nabi dan orang saleh dalam kehidupan sehari-hari.
- **Penguatan Komitmen:** Mengajak peserta didik untuk selalu yakin akan pertolongan Allah dan menumbuhkan cinta kepada para kekasih-Nya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

● **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Peta pikiran sederhana di awal bab: Apa yang kamu ketahui tentang "keajaiban"?

● **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- Keaktifan dalam diskusi kelompok (Jigsaw).
- Kemampuan menjelaskan kembali materi kepada teman di kelompok asal.
- Jawaban dalam kuis singkat.

● **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- Penilaian unjuk kerja: Kemampuan menceritakan kembali kisah (Storytelling).
- Penilaian produk: Menilai hasil karya alternatif (tulisan/komik).
- Testulis (pilihan ganda dan esai singkat) untuk mengukur pemahaman konsep dan hikmah.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



DONI PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP. 198012062005010005

Muara Bulian, ... Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

ROZIQOH, S.Pd.I
NIP.198002152006042023

PERENCANAAN PEMBELAJARAN **MADRASAH TSANAWIYAH**



AKIDAH AKHLAK

FASE D

PEMBELAJARAN MENDALAM - BERDIFERENSIASI **KURIKULUM BERBASIS CINTA**

BAB 3 **MEMBIASAKAN AKHLAQ TERPUJI** **(IKHTIAR, TAWAKKAL, SABAR, QANA'AH DAN SYUKUR)**

Penyusun:

Roziqoh, S.Pd.I

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsN1 Batang Hari
Nama Penyusun	: Roziqoh,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Bab 3	: Membiasakan Akhlak Terpuji (Ikhtiar, Tawakal, Sabar, Syukur dan Qana'ah)
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:**
Peserta didik pernah mendengar istilah *ikhtiar*, *tawakal*, *sabar*, *syukur*, dan *qana'ah*. Namun, pemahaman mereka tentang hubungan dan cara penerapan yang seimbang dalam kehidupan sehari-hari mungkin masih perlu diperdalam.
- **Minat:**
Peserta didik tertarik pada kisah-kisah inspiratif tentang kesuksesan dan cara menghadapi tantangan hidup, seperti kisah B.J. Habibie yang relevan dengan materi ini.
- **Latar Belakang:**
Peserta didik berada pada fase remaja awal yang sering dihadapkan pada tantangan akademis dan sosial, sehingga materi ini sangat relevan untuk membangun ketangguhan mental dan spiritual mereka.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan infografis yang menjelaskan alur dari *ikhtiar* hingga *tawakal*, serta video motivasi.
 - **Auditori:** Merespons baik terhadap diskusi studi kasus dan berbagi pengalaman pribadi (*sharing*).
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas simulasi atau permainan peran untuk mempraktikkan cara bersikap *sabar*, *syukur*, dan *qana'ah* dalam situasi tertentu.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri:** Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti tawakal, ikhtiar, syukur, sabar, qanaah, kreatif, produktif, dan inovatif. Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami makna dan keterkaitan antara ikhtiar, tawakal, sabar, syukur, dan qana'ah sebagai satu kesatuan akhlak yang saling menguatkan.
 - **Prosedural:** Menerapkan langkah-langkah untuk bersikap terpuji dalam

menghadapi keberhasilan maupun kegagalan sebagai wujud cinta pada diri dan takdir Allah.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini memberikan perangkat spiritual dan mental bagi peserta didik untuk menghadapi tekanan (ujian, pergaulan), meraih cita-cita, dan menemukan kebahagiaan dalam setiap kondisi. Ini adalah wujud nyata dari *self-compassion* atau cinta pada diri sendiri.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun penerapannya dalam kehidupan nyata memerlukan latihan dan kesadaran terus-menerus.
- **Struktur Materi:** Disajikan sebagai sebuah siklus yang saling berhubungan: dimulai dari usaha (ikhtiar), penyerahan diri (tawakal), cara merespon hasil (sabar dan syukur), hingga mencapai ketenangan batin (qana'ah).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai optimisme, kerja keras, ketangguhan, rasa terima kasih, dan kesederhanaan. Menanamkan karakter muslim yang seimbang (*tawazun*) antara usaha duniawi dan kepasrahan ukhrawi.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjadikan setiap usaha sebagai ibadah dan setiap hasil sebagai ladang untuk bersabar atau bersyukur, memperdalam cinta dan keyakinan kepada Allah.
- **Kewargaan:** Mengaplikasikan sikap sabar dan syukur dalam interaksi social untuk menciptakan lingkungan yang harmonis.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis hubungan sebab-akibat antara usaha dan hasil, serta memahami hikmah di balik ketetapan Allah.
- **Kreativitas:** Menemukan cara-cara kreatif untuk berikhtiar dan mengungkapkan rasa syukur.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam memecahkan studi kasus dan saling memberikan dukungan untuk bersikap sabar.
- **Kemandirian:** Menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah (ikhtiar) namun juga tidak sombong saat berhasil (tawakal dan syukur).
- **Kesehatan:** Mengelola stres dan menjaga kesehatan mental melalui praktik sabar, syukur, dan qana'ah.
- **Komunikasi:** Mampu memberikan nasihat yang menenangkan kepada teman yang sedang menghadapi kesulitan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen **akidah**, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman **Ahlu Sunnah wal Jama'ah** pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt., dan **al-Asma' al-Husna**.

Pada elemen **akhlak**, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (*mahmudah*) dan akhlak tercela (*madzmumah*) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Elemen **adab** mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (*hablumminallah*), sesama manusia (*hablumminannas*), dan makhluk lainnya, sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Elemen **kisah keteladanan** menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul serta para sahabat rasul sebagai teladan dan *ibrah* bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bimbingan Konseling (BK):** Keterkaitan materi dengan konsep resiliensi (ketangguhan mental) dan manajemen stres.
- **Kewirausahaan/Prakarya:** Konsep ikhtiar dalam merencanakan dan menjalankan sebuah usaha.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis konsep ikhtiar dan tawakal sebagai dua sisi mata uang yang takterpisahkan dalam meraih cita-cita yang dilandasi cinta. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis konsep sabar dan syukur sebagai cara merespon takdir dengan penuh cinta. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis konsep qana'ah sebagai puncak ketenangan jiwa dan menyimpulkan keterkaitan kelima akhlak terpuji. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mengomunikasikan hasil analisis penerapan kelima akhlak terpuji melalui studi kasus. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian ikhtiar, tawakal, sabar, syukur, dan qana'ah.
2. Menunjukkan dalil naqli yang berkaitan dengan kelima akhlak terpuji.
3. Mengidentifikasi contoh penerapan ikhtiar dan tawakal dalam kehidupan pelajar.
4. Membedakan contoh sikap sabar dan syukur dalam menghadapi situasi yang berbeda.
5. Menjelaskan dampak positif dari membiasakan kelima akhlak terpuji tersebut.

6. Menyajikan solusi sebuah masalah menggunakan kelima konsep akhlak terpuji.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan lingkungan belajar yang suportif, di mana kegagalan dilihat sebagai bagian dari proses belajar dan keberhasilan dirayakan bersama dengan rasa syukur.
- Mendorong budaya saling menasihati dalam kesabaran dan kebenaran.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menjadi Pribadi Tangguh dan Bahagia: Resep Sukses Dunia Akhirat dengan 5 Akhlak Mulia.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Problem-Based Learning, Role Playing
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik melakukan refleksi diri: "Sudahkah aku berusaha maksimal? Sudahkah aku bersyukur hari ini?"
 - **Meaningful Learning:** Menggunakan studi kasus yang sangat dekat dengan kehidupan remaja (misalnya, gagal ujian, menang lomba, konflik dengan teman).
 - **Joyful Learning:** Menggunakan permainan peran (role playing) dan diskusi kelompok yang dinamis.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi studi kasus, simulasi, ceramah interaktif, refleksi terbimbing.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyajikan materi melalui kisah inspiratif (B.J. Habibie), dalil Al-Qur'an, dan video motivasi singkat.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk menganalisis studi kasus secara individu atau kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil pemecahan masalah dapat disajikan dalam bentuk drama singkat, poster "5 Langkah Sukses", atau esai reflektif.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru BK untuk sesi berbagi tentang cara mengatasi kegagalan.
- **Lingkungan Luar Sekolah /Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk mewawancarai orang tua atau tokoh masyarakat tentang pengalaman mereka dalam berikhtiar dan bertawakal.
- **Mitra Digital:** Menonton video ceramah singkat dari ustadz populer tentang sabar dan syukur.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menyiapkan "Pojok Refleksi" di kelas, tempat peserta didik bisa

menuliskan rasa syukur atau doa mereka di kertas catatan.

- **Ruang Virtual:** Membuat forum diskusi online untuk berbagi pengalaman positif terkait penerapan akhlak terpuji ini.
- **Budaya Belajar:** Membangun atmosfer kelas yang penuh empati, di mana setiap peserta didik merasa nyaman berbagi kesulitan dan saling mencintai karena Allah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video kisah inspiratif.
- Menggunakan aplikasi polling untuk refleksi cepat (misalnya, "Akhlak mana yang paling sulit kamu terapkan?").

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri, Cinta Allah Swt.

Pembahasan: Ikhtiar dan Tawakal

● KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaandengan Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan menanyakan cita-cita peserta didik.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru menceritakan secara singkat kisah inspiratif B.J. Habibie dari buku ajar. "Kira-kira, apa rahasia kesuksesan Pak Habibie? Apakah hanya kerja keras, atau ada yang lain?"
- **Motivasi:** Guru menekankan bahwa Islam mengajarkan resep sukses yang seimbang, yaitu dengan mencintai proses usaha dan mencintai ketetapan Allah.

● KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:**
Guru menjelaskan makna *ikhtiar* sebagai usaha maksimal dan *tawakal* sebagai penyerahan hasil kepada Allah, menggunakan analogi "*Ikatlah untamu, baru bertawakal.*"
- **Studi Kasus (Mindful):**
Peserta didik diberikan kasus: "*Seorang siswa ingin mendapat nilai 100 pada ujian matematika. Apa saja bentuk ikhtiarnya? Kapan dan bagaimana ia harus bertawakal?*"
- **Diskusi Kelompok:**
Peserta didik berdiskusi untuk menjawab studi kasus tersebut.
- **Presentasi dan Penguatan:**
Perwakilan kelompok menyampaikan hasilnya. Guru memberikan penguatan bahwa *tawakal* membuat hati tenang setelah berikhtiar, ini adalah bentuk cinta pada diri agar tidak cemas berlebihan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Konten):**
Kelompok yang lebih cepat bisa diberi studi kasus yang lebih kompleks (misalnya tentang memulai usaha kecil).

● KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Ikhtiar apa yang akan kamu lakukan minggu ini untuk cita-citamu?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa ikhtiar dan tawakal adalah dua sayap untuk terbang menuju kesuksesan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 & 3 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri, Cinta Allah Swt.

Pembahasan: Sabar, Syukur, Qana'ah, dan Keterkaitannya

● KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Apa yang biasanya kalian lakukan saat mendapat nilai bagus? Dan apa yang kalian lakukan saat mendapat nilai jelek?"

● KEGIATAN INTI (130 MENIT)

○ **Penjelasan Konsep:**

Guru menjelaskan makna *sabar* (saat mendapat musibah), *syukur* (saat mendapat nikmat), dan *qana'ah* (merasa cukup).

○ **Simulasi / Role Playing (Joyful):**

1. Guru membuat kartu-kartu situasi (misal: "*Kamu dijauhi teman*", "*Kamu diberi uang jajan lebih*", "*HP-mu sama dengan temanmu, tapi kamu ingin yang lebih baru*").
2. Siswa secara sukarela atau ditunjuk mengambil satu kartu dan memerankan bagaimana sikap *sabar*, *syukur*, atau *qana'ah* yang seharusnya ditunjukkan.

○ **Diskusi dan Umpan Balik:**

Setelah setiap simulasi, kelas berdiskusi tentang respons yang ditampilkan dan bagaimana seharusnya bersikap.

○ **Sintesis (Mindful):**

Guru memandu diskusi untuk menemukan benang merah antara kelima akhlak tersebut.

"Bagaimana orang yang sudah ikhtiar dan tawakal bisa lebih mudah bersabar dan bersyukur? Dan bagaimana sabar dan syukur bisa menuntun pada qana'ah?"

○ **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):**

Siswa yang pemalu bisa menuliskan responsnya di buku daripada memerankannya.

● KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Latihan Syukur:** Guru mengajak siswa untuk menuliskan 3 hal yang mereka syukuri hari ini di buku catatan.

- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa sabar, syukur, dan qana'ah adalah kunci kebahagiaan sejati.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk asesmen di pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Asesmen dan Refleksi Akhir

● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan memberikan motivasi.

● KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Asesmen Sumatif:** Peserta didik mengerjakan asesmen (bisa berupa tes tulis analisis kasus atau penilaian proyek yang sudah disiapkan sebelumnya).
 - **Contoh Kasus:** "Temanmu sangat sedih karena kalah dalam lomba pidato, padahal ia sudah berlatih keras. Sebagai sahabat yang penuh cinta, nasihat apa yang akan kamu berikan kepadanya dengan menerapkan konsep ikhtiar, tawakal, sabar, syukur, dan qana'ah?"
- **Diferensiasi Produk:** Jawaban bisa dalam bentuk tulisan naratif, poin-poin nasihat, atau dialog singkat.

● KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

● Refleksi Akhir Bab:

"Setelah mempelajari bab ini, perubahan apa yang ingin kamu lakukan dalam dirimu sebagai wujud cinta pada diri sendiri dan Allah?"

● Penguatan:

Guru memberikan penguatan akhir bahwa memiliki akhlak-akhlak ini adalah cara terbaik untuk mencintai diri sendiri dan meraih cinta Allah.

● Penutup:

Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

● ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab singkat tentang arti "berusaha" dan "pasrah" menurut pemahaman siswa.

● ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Keaktifan dalam diskusi studi kasus dan simulasi.
- Catatan refleksi syukur siswa.
- Penilaian antar teman saat kegiatan simulasi /role playing.

• **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- Penilaian testulis (analisis studi kasus) untuk mengukur kemampuan menerapkan konsep.
- Penilaian produk (jika menggunakan model proyek) berdasarkan rubrik yang jelas.



Mengetahui,
Kepala Madrasah
DONI PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP. 198012062005010005

Muara Bulian, ... Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

ROZIQOH, S.Pd.I
NIP. 198002152006042023

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MADRASAH TSANAWIYAH



AKIDAH AKHLAK

FASE D – KELAS VIII

PEMBELAJARAN MENDALAM - BERDIFERENSIASI

KURIKULUM BERBASIS CINTA

BAB 4

Menghindari Akhlak Tercela (Ananiah, Putus Asa, Gadab, Dan Tamak)

Penyusun:

Roziqoh,S.Pd.I

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsN 1 Batang Hari
Nama Penyusun	: Roziqoh,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Bab 4	: Menghindari Akhlak Tercela (Ananiah, Putus Asa, Gadab, Dan Tamak)
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

● Pengetahuan Awal:

Peserta didik secara umum mengetahui bahwa sikap egois, mudah menyerah, pemarah, dan rakus adalah perilaku yang tidak baik. Namun, mereka mungkin belum memahami istilah *ananiah*, *gadab*, *tamak* serta dampak negatifnya secara mendalam dari perspektif ajaran Islam.

● Minat:

Peserta didik tertarik pada studi kasus dan cerita-cerita nyata yang menggambarkan konsekuensi dari perilaku buruk, serta mencari solusi praktis untuk mengelola emosi.

● Latar Belakang:

Sebagai remaja, peserta didik sering menghadapi situasi yang dapat memicu emosi seperti marah (*gadab*), kekecewaan yang berujung putus asa, atau sikap mementingkan diri sendiri (*ananiah*). Materi ini sangat relevan untuk membekali mereka dengan kecerdasan emosional dan spiritual.

● Kebutuhan Belajar:

- **Visual:** Membutuhkan gambar atau video pendek yang menggambarkan situasi pemicu dan dampak dari akhlak tercela.
- **Auditori:** Merespons baik terhadap diskusi interaktif, studi kasus, dan mendengarkan nasihat yang menenangkan.
- **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas bermain peran (*role playing*) untuk mempraktikkan cara mengendalikan diri dan memberikan respons yang positif.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

● Topik Panca Cinta:

Cinta Diri dan Sesama Manusia.

● Materi Inseri:

Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri, seperti *ananiah*, *putus asa*, *ghadab*, dan *tamak*.

Menguasai keterampilan *Social Emotional Skill (SES)* untuk menjadi pengendali emosi yang efektif, sehingga memiliki kesejahteraan mental yang baik sebagai wujud cinta pada diri.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian, dalil larangan, dan dampak negative dari sifat ananiah, putus asa, gadab, dan tamak.
 - **Prosedural:** Mengidentifikasi dan menerapkan cara-cara efektif untuk menghindari dan mengatasi akhlak tercela sebagai bentuk cinta dan penjagaan terhadap diri sendiri dan orang lain.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini secara langsung membahas masalah emosional dan sosial yang dihadapi remaja. Mempelajarinya adalah bentuk *self-love* (cinta diri), yaitu dengan melindungi hati dari penyakit yang merusak kebahagiaan diri dan hubungan dengan sesama.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya dekat dengan pengalaman sehari-hari, namun tantangannya terletak pada upaya praktis untuk mengendalikan diri dan mengubah kebiasaan buruk.
- **Struktur Materi:** Setiap akhlak tercela dibahas secara terpisah, mencakup definisi, dalil, contoh, dampak negatif, dan cara menghindarinya, sehingga memberikan pemahaman yang komprehensif.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai pengendalian diri (*mujahadah*), empati, kepedulian, optimisme, dan pentingnya menjaga kesehatan mental.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menyadari bahwa akhlak tercela dibenci Allah dan menjauhinya adalah bagian dari ketaatan dan wujud cinta kepada-Nya.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa menghindari sifat-sifat ini adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang damai dan harmonis.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis akar penyebab muncul nya sifat-sifat tercela dan dampak logisnya terhadap diri sendiri dan lingkungan.
- **Kreativitas:** Merancang kampanye atau slogan kreatif untuk mengajak teman-teman menghindari akhlak tercela.
- **Kolaborasi:** Bekerja dalam kelompok untuk menemukan solusi atas masalah yang ditimbulkan oleh akhlak tercela.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas emosi dan perilaku diri sendiri, serta berinisiatif untuk memperbaiki diri.
- **Kesehatan:** Memahami hubungan antara amarah (gadab) dan stress dengan penyakit fisik, serta dampak putus asa terhadap kesehatan mental.
- **Komunikasi:** Belajar berkomunikasi secara asertif dan empati ksebagai cara menghindari konflik yang memicu amarah.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen **akidah**, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman **Ahlu Sunnah wal Jama'ah** pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt., dan **al-Asma' al-Husna**.

Pada elemen **akhlak**, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (*mahmudah*) dan akhlak tercela (*madzmumah*) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Elemen **adab** mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (*hablumminallah*), sesama manusia (*hablumminannas*), dan makhluk lainnya, sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Elemen **kisah keteladanan** menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul serta para sahabat rasul sebagai teladan dan *ibrah* bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bimbingan Konseling (BK)**: Teknik manajemen amarah, membangun optimisme, dan keterampilan sosial.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**: Dampak egoisme dan konflik dalam interaksi sosial di masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Peserta didik mampu menganalisis pengertian, contoh, dan dampak negative sifat ananiah dan putus asa. (2 JP)
- **Pertemuan 2**: Peserta didik mampu menganalisis pengertian, contoh, dan dampak negative sifat gadab dan tamak. (2 JP)
- **Pertemuan 3**: Peserta didik mampu merumuskan cara-cara menghindari keempat sifat tercela sebagai wujud cinta pada diri dan sesama. (2 JP)
- **Pertemuan 4**: Peserta didik mampu menyajikan atau mensimulasikan cara menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian ananiah, putus asa, gadab, dan tamak.
2. Menunjukkan dalil naqli tentang larangan memiliki sifat-sifat tersebut.
3. Mengidentifikasi contoh perilaku dari setiap akhlak tercela dalam kehidupan nyata.
4. Menjelaskan dampak negative dari keempat akhlak tercela.
5. Merumuskan minimal dua cara untuk menghindari setiap akhlak tercela.
6. Mendemonstrasikan satu cara menghindari sifat gadab atau putus asa.

E. IKLIM / BUDAYA MADRASAH

- **Membangun lingkungan kelas** yang aman dan tidak menghakimi, di mana peserta didik berani mengakui kekurangan dan mau belajar memperbaikinya.
- **Mendorong budaya saling mengingatkan** dengan penuh kasih sayang ketika ada teman yang menunjukkan tanda-tanda akhlak tercela.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menjaga Kemurnian Hati: Strategi Melawan Sifat Negatif sebagai Bentuk Cinta pada Diri.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Case Study (Studi Kasus), Role Playing
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk introspeksi diri (muhasabah): "Kapan aku merasa egois? Apa yang membuatku marah? Bagaimana perasaan kusetelahnya?"
 - **Meaningful Learning:** Menggunakan contoh-contoh yang relevan dari buku ajar (Cerita Dadu, Pemburu yang Rakus) dan berita atau fenomena social terkini.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode simulasi dan permainan peran yang interaktif dan tidak menggurui.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studikasus, simulasi, Tanya jawab.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk cerita, gambar ilustrasi, dan potongan dalil naqli.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberi pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok kecil untuk memecahkan studi kasus.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman melalui presentasi lisan, skenario drama singkat, atau poster kampanye.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:**
Bekerja sama dengan OSIS untuk membuat kampanye "*Stop Marah, Perbanyak Cinta*" di lingkungan madrasah.
- **Lingkungan Luar Sekolah / Masyarakat:**
Menugaskan peserta didik untuk mengamati dan menulis refleksi tentang bagaimana masyarakat di sekitar mereka mengatasi konflik.

- **Mitra Digital:**

Menggunakan video edukasi tentang teknik relaksasi untuk mengelola amarah

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruangkelas agar kondusif untuk diskusi kelompok dan simulasi.
- **Ruang Virtual:** Berbagi artikel atau tips tentang cara membangun optimisme dan mengelola emosi di grup kelas.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan budaya kelas yang positif dan suportif, di mana setiap individu merasa dicintai dan didukung untuk menjadi versi terbaik dari dirinya.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan gambar-gambar ilustratif dari buku ajar.
- Menayangkan video pendek tentang dampak buruk dari keserakahan atau keputus asaan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Ananiah (Egois) dan Putus Asa

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaandengan Cinta:** Salam, doa, dan menanyakan, "Siapa yang hari ini merasa bahagia? Apa yang membuatmu bahagia?"
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru membacakan "Cerita 1" tentang Dadu dari buku ajar. "Perilaku Dadu ini baik atau tidak? Mengapa? Ini adalah contoh sifat yang akan kita pelajari, yaitu ananiah, sifat yang tidak mencintai saudaranya."
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa mengenali sifat buruk adalah langkah pertama untuk bisa mencintai diri sendiri dengan lebih baik, yaitu dengan membersihkan hati.

- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pengertian, dalil, dan dampak negative ananiah dan putus asa.
- **Studi Kasus Kelompok:** Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok untuk membahas kasus:
 - Kasus 1: "Dalam sebuah permainan, seorang anak tidak mau berbagi mainan dan selalu ingin menang. Apa dampak perilakunya bagi teman-temannya dan dirinya sendiri?" (Ananiah)
 - Kasus 2: "Seorang siswa gagal dalam seleksi tim basket sekolah dan memutuskan untuk berhenti bermain basket selamanya." (Putus Asa)
- **Diskusi dan Solusi:** Setiap kelompok mendiskusikan dampak negatif dan mencari solusi atau nasihat yang penuh cinta untuk orang dalam kasus

tersebut.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Kelompok dapat menyajikan solusinya secara lisan atau menuliskannya dalam beberapa poin.

● **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi (Mindful):** "Pernahkah aku bersikap egois? Bagaimana aku bisa memperbaikinya sebagai tanda cinta pada sesama?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahaya ananiah dan putus asa.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri

Pembahasan: Gadab (Marah) dan Tamak (Rakus)

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi (Joyful):** Guru menampilkan gambar orang marah (dari buku ajar) dan bertanya, "Apa yang biasanya membuat kita marah? Apakah marah itu selalu buruk?"

● **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

● **Penjelasan Konsep:**

Guru menjelaskan pengertian *gadab* dan *tamak*, serta dalil larangannya. Menekankan bahwa mengelola amarah adalah bentuk cinta pada diri agar tidak merusak fisik dan mental.

● **Praktik Pengendalian Diri:**

Guru mengajarkan tips dari Rasulullah untuk meredam amarah: membaca *ta'awudz*, mengubah posisi (dari berdiri ke duduk, dari duduk ke berbaring), dan berwudhu. Siswa diajak mempraktikkan mengubah posisi.

● **Analisis Cerita:**

Siswa membaca "*Cerita 2: Pemburu yang Rakus*" dan menganalisis dampak negatif dari sifat tamak si pemburu.

● **Diskusi Kelas:**

"*Apa hubungan antara sifat tamak dengan rasa tidak pernah bersyukur?*"

● **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Apa satu cara yang akan aku coba saat aku mulai merasa marah?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahaya gadab dan tamak, serta cara mengatasinya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 & 4 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Proyek Kreatif "Kampanye Anti Akhlak Tercela"

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat keempat akhlak tercela.
- **Motivasi:** "Hari ini kita akan menjadi agen perubahan. Kita akan membuat sesuatu yang bisa mengingatkan diri kita dan teman-teman untuk selalu menjaga hati, sebagai wujud cinta kita."

● **KEGIATAN INTI (130 MENIT)**

- **Proyek Kelompok (Joyful & Meaningful):** Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok besar. Setiap kelompok mendapat satu tema akhlak tercela (Ananiah, Putus Asa, Gadab, Tamak).
- **Tugas Proyek (Diferensiasi Produk):** Setiap kelompok diminta membuat sebuah karya kampanye untuk menghindari akhlak tercela tersebut. Pilihannya:
 1. Membuat skenario dan menampilkan **drama/simulasi singkat** (3-5 menit) yang menunjukkan dampak buruk dan cara menghindarinya.
 2. Merancang sebuah **poster digital/manual** dengan slogan yang menarik.
 3. Menulis sebuah **puisi atau lirik lagu** sederhana tentang bahaya sifat tercela.
- **Proses Berkarya:** Peserta didik berkolaborasi dalam kelompoknya. Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan bimbingan dan dukungan.
- **Presentasi Karya:** Setiap kelompok menampilkan atau mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.

● **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Apresiasi dan Umpan Balik:** Guru dan siswa memberikan apresiasi dan umpan balik yang membangun untuk setiap karya.
- **Refleksi Akhir:** "Pelajaran paling berharga apa yang kamu dapatkan dari bab ini untuk mencintai dirimu dan orang lain dengan lebih baik?"
- **Komitmen Bersama:** Mengajak seluruh kelas untuk berkomitmen saling mendukung dalam menghindari akhlak tercela.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

● **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Tanya jawab lisan tentang pengalaman siswa terkait emosi marah dan kecewa.

● **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- Observasi keaktifan dalam diskusi studi kasus.
- Penilaian partisipasi dalam kegiatan simulasi dan praktik pengendaliandiri.

• **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**


- Penilaian Proyek Kreatif (drama/poster/puisi) menggunakan rubrik yang menilai kreativitas, kesesuaian konten, dan pesan moral yang disampaikan.
- Testulis singkat berupa soal penalaran (Uji Kompetensi dari buku ajar).

Mengetahui,
Kepala Madrasah



DONI PARIZAL, S.Pd.I
NIP. 198012062005010005

Muara Bulian, ... Juli 2025
Guru Mata Pelajaran



ROZIQOH, S.Pd.I
NIP. 198002152006042023

PERENCANAAN PEMBELAJARAN
MADRASAH TSANAWIYAH



AKIDAH AKHLAK

FASE D - KELAS VIII

PEMBELAJARAN MENDALAM - BERDIFERENSIASI
KURIKULUM BERBASIS CINTA

BAB 5
ADAB SEORANG MUSLIM TERHADAP ORANG TUA DAN
GURU

Penyusun:

Roziqoh,S.Pd.I

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsN1 Batang Hari
Nama Penyusun	: Roziqoh, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Bab 5	: Adab Seorang Muslim Terhadap Orang Tua Dan Guru
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Pengetahuan Awal:

Peserta didik memahami secara umum bahwa menghormati orang tua (*birrul walidain*) dan guru adalah perbuatan yang diwajibkan dan terpuji.

• Minat:

Peserta didik memiliki ketertarikan pada kisah-kisah nyata dan emosional yang menggambarkan keutamaan berbakti dan akibat dari durhaka.

• Latar Belakang:

Sebagai remaja, peserta didik berada dalam dinamika hubungan dengan orang tua dan guru yang terkadang mengalami pasang surut. Materi ini menjadi fondasi untuk membangun kembali dan memperkuat hubungan tersebut atas dasar cinta dan syariat.

• Kebutuhan Belajar:

- **Visual:** Membutuhkan gambar ilustrasi atau video pendek yang menyentuh hati tentang hubungan anak dengan orang tua dan murid dengan guru.
- **Auditori:** Merespons baik terhadap metode bercerita (*storytelling*), diskusi, dan berbagi pengalaman personal.
- **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas bermain peran (*role playing*) untuk mempraktikkan adab yang baik dalam berbagai situasi.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

• Topik Panca Cinta:

Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.

• Materi Inseri:

Adab kepada orang tua.

Adab kepada guru.

Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt. (karena berbakti adalah perintah-Nya yang agung).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**

- **Konseptual:**

Memahami kedudukan mulia orang tua dan guru dalam Islam serta pentingnya beradab kepada mereka sebagai manifestasi cinta.

- **Prosedural:**

Mengaplikasikan cara-cara beradab yang baik kepada orang tua dan guru dalam perkataan dan perbuatan sehari-hari.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:**

Materi ini sangat fundamental dan aplikatif, menyentuh interaksi harian peserta didik. Memraktikkannya adalah kunci untuk meraih ridha Allah, keberkahan ilmu, dan keharmonisan hidup. Ini adalah wujud cinta yang paling utama setelah cinta kepada Allah dan Rasul-Nya.

- **Tingkat Kesulitan:**

Mudah secara teori, namun memerlukan kesungguhan, kelembutan hati, dan latihan terus-menerus dalam praktiknya.

- **Struktur Materi:**

Dimulai dari penguatan kedudukan orang tua, dalil-dalil kewajiban berbakti, contoh-contoh adab konkret, kemudian beralih ke adab terhadap guru sebagai orang tua kedua, dan diakhiri dengan hikmah.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:**

Mengintegrasikan nilai-nilai luhur seperti hormat, kasih sayang, syukur, rendah hati (*tawadhu*), dan ketaatan.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:

Menjalankan perintah Allah untuk berbuat baik (*ihsan*) kepada orang tua dan guru sebagai salah satu pilar utama keimanan.

- **Kewargaan:**

Membangun fondasi masyarakat yang beradab dimulai dari unit terkecil (keluarga) dan institusi pendidikan.

- **Penalaran Kritis:**

Menganalisis mengapa ridha Allah bergantung pada ridha orang tua dan mengapa adab lebih didahulukan daripada ilmu.

- **Kreativitas:**

Mengekspresikan rasa cinta dan terima kasih kepada orang tua dan guru melalui berbagai cara (surat, puisi, video singkat).

- **Kolaborasi:**

Bekerja sama dalam kelompok untuk menampilkan simulasi adab yang baik.

- **Kemandirian:**

Mempraktikkan adab kepada orang tua dan guru secara sadar dan tulus tanpa perlu diawasi.

- **Kesehatan:**

Menciptakan lingkungan keluarga dan sekolah yang positif serta sehat secara emosional melalui hubungan yang harmonis.

- **Komunikasi:**

Melatih kemampuan berkomunikasi dengan tutur kata yang mulia (*qaulan karima*) dan penuh kelembutan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen **akidah**, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman **Ahlu Sunnah wal Jama'ah** pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt., dan **al-Asma' al-Husna**.

Pada elemen **akhlak**, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (*mahmudah*) dan akhlak tercela (*madzmumah*) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Elemen **adab** mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (*hablumminallah*), sesama manusia (*hablumminannas*), dan makhluk lainnya, sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Elemen **kisah keteladanan** menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul serta para sahabat rasul sebagai teladan dan *ibrah* bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Fiqh:**

Memahami hukum *birrul walidain* dan konsekuensinya.

- **Bahasa Indonesia:**

Praktik penggunaan bahasa yang santun dan efektif dalam berkomunikasi dengan orang yang lebih tua.

- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):**

Meneladani kisah bakti para sahabat dan ulama kepada orang tua dan guru mereka.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:**

Peserta didik mampu menganalisis dalil dan pentingnya adab kepada orang tua sebagai gerbang meraih cinta dan ridha Allah. (2 JP)

- **Pertemuan 2:**

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mensimulasikan contoh-contoh konkret adab kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari. (2 JP)

- **Pertemuan 3:**

Peserta didik mampu menganalisis dalil, pentingnya, dan contoh-contoh adab kepada guru sebagai kunci keberkahan ilmu. (2 JP)

- **Pertemuan 4:**

Peserta didik mampu menyimpulkan hikmah beradab kepada orang tua dan guru serta berkomitmen untuk mengamalkannya. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan kedudukan orang tua dan guru dalam Islam.
2. Menunjukkan dalil naqli tentang perintah beradab kepada orang tua dan guru.
3. Mengidentifikasi minimal 5 contoh adab kepada orang tua.
4. Mengidentifikasi minimal 5 contoh adab kepada guru.
5. Menjelaskan hikmah beradab kepada orang tua dan guru.
6. Mendemonstrasikan adab berbicara dan bersikap kepada orang tua dan guru.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membudayakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) kepadaseluruhwarga madrasah, terutama guru.
- Mengadakankegiatanhususuntukmenghormati orang tua dan guru (misalnya, saat Hari Ibu atau Hari Guru).

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Meraih Surga Melalui Pintu Terdekat: Wujud Cinta Nyata kepada Orang Tua dan Guru.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Role Playing, Cooperative Learning
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk hening sejenak, membayangkan wajah orang tua mereka, dan mendoakannya.
 - **Meaningful Learning:** Menggunakan kisah nyata "Tsunami dan Pemuda yang Berbakti" untuk membangun koneksi emosional yang mendalam.
 - **Joyful Learning:** Melakukan simulasi dan permainan peran yang interaktif dan menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Bercerita, diskusi, simulasi, penugasan kreatif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyajikan materi melalui kisah, dalil Al-Qur'an dan Hadis, serta video inspiratif.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih peran dalam simulasi, menjadi pengamat yang member masukan, atau merancang skenario.
 - **Diferensiasi Produk:** Ekspresi pemah aman bisa melalui simulasi, menulis "Surat Cinta untuk Ibu/Bapak/Guru", atau membuat poster adab.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Melibatkan guru-guru lain sebagai model dalam praktik adab di lingkungan madrasah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk melakukan satu kebaikan special untuk orang tua di rumah dan menceritakan pengalamannya.
- **Mitra Digital:** Menonton video-video tausiyah singkat tentang keutamaan *birrulwalidain*.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas untuk memudahkan aktivitas simulasi dan diskusi kelompok.
- **Ruang Virtual:** Membuat galeri virtual di grup kelas untuk memajang hasil karya "Surat Cinta" atau poster.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan atmosfer yang hangat, penuh kasih sayang, dan saling mengingatkan untuk berbakti.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video kisah inspiratif tentang bakti kepada orang tua.
- Menggunakan proyektor untuk menampilkan poin-poin penting adab.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 & 2 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Adab Kepada Orang Tua

● KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaandengan Cinta:** Salam, doa, dan guru bertanya dengan lembut, "Siapa orang yang paling kalian cintai di dunia ini? Hari ini kita akan belajar cara terbaik menunjukkan cinta kepada mereka."
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru menceritakan dengan penuh penghayatan "Kisah Tsunami dan Pemuda yang Berbakti" dari buku ajar. Guru menekankan bagaimana cinta dan bakti seorang anak bisa menjadi perantara datangnya pertolongan Allah.
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa ridha Allah ada pada ridha orang tua, ini adalah jalan pintas menuju surga.

● KEGIATAN INTI (120 MENIT)

- **PenjelasanKonsep:** Guru menjelaskan kedudukan mulia orang tua dan dalil-dalil kewajiban berbakti (QS. Al-Isra: 23-24, QS. Luqman: 14).
- **Diskusi Kelompok (Joyful):** Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok. Setiap kelompok mendapat tugas untuk mendiskusikan dan mendaftar contoh-contoh adab konkret berdasarkan materi di buku ajar (misal: adab berbicara, adab saat dinasihati, adab saat meminta sesuatu, adab saat mereka tua).
- **Simulasi/Role Playing:** Setiap kelompok menampilkan satu simulasi singkat dari hasil diskusi mereka. Contoh:
 - Adegan 1: Cara meminta izin untuk pergi bermain.
 - Adegan 2: Cara merespon ketika orang tua marah atau menasihati.
 - Adegan 3: Cara membantu orang tua yang sedang lelah.
- **Umpan Balik:** Guru dan siswa lain memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses & Produk):** Siswa yang kurang percaya diri untuk tampil bisa bertugas sebagai sutradara atau penulis

naskah.

● **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**

- **Refleksi (Mindful):** Guru mengajak siswa memejamkan mata sejenak, membayangkan wajah ibu dan ayah, lalu dalam hati berjanji untuk lebih mencintai dan berbakti kepada mereka.
- **Penugasan Kreatif:** Menugaskan siswa untuk membuat "Surat Cinta dan Terima Kasih" untuk orang tua mereka di rumah.
- **Penutup:** Menutup dengan doa bersama untuk kebaikan orang tua.

PERTEMUAN 3 & 4 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Adab Kepada Guru dan Hikmah

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Koneksi:** Guru mengulas kembali tentang adab kepada orang tua dan bertanya, "Siapakah orang tua kalian di madrasah?"
- **Apersepsi:** Guru menceritakan kutipan dari Sayyidina Ali bin Abi Thalib, "Aku adalah hamba dari siapa saja yang mengajarku walau hanya satu huruf."

● **KEGIATAN INTI (130 MENIT)**

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan bahwa guru adalah pewaris para nabi yang mengantarkan ilmu, sehingga menghormati mereka adalah kunci keberkahan ilmu.
- **Diskusi Interaktif:** Guru memantik diskusi tentang contoh-contoh adab kepada guru yang ada di buku ajar (menghormati, tidak mencari kesalahan, mendoakan, taat, dll).
- **Studi Kasus:** Guru memberikan beberapa kasus:
 - Kasus A: "Kamu melihat temanmu menertawakan guru saat beliau tidak sengaja melakukan kesalahan. Apa yang akan kamu lakukan sebagai wujud cintamu pada guru dan temanmu?"
 - Kasus B: "Kamu tidak setuju dengan pendapat guru saat diskusi. Bagaimana cara menyampaikan ketidaksetujuanmu dengan adab yang baik?"
- **Diskusi Solusi:** Siswa berdiskusi mencari solusi terbaik untuk kasus-kasus tersebut.
- **Sintesis dan Hikmah:** Guru bersama siswa menyimpulkan hikmah dari beradab kepada orang tua dan guru (mendapat ridha Allah, ilmu berkah, hidup tenang, disayangi sesama).

● **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Komitmen Bersama:** Guru mengajak siswa membuat "Janji Murid Beradab" yang ditempel di dinding kelas.

- **Refleksi Akhir:** "Adab baik apa yang akan langsung aku praktikkan setelah keluar dari kelas ini?"
- **Penutup:** Menutup dengan doa bersama untuk kebaikan para guru.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

● ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab singkat tentang bagaimana siswa biasanya berbicara dengan orang tua dan guru.

● ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Penilaian unjuk kerja (simulasi/role playing) menggunakan rubric observasi.
- Keaktifan dalam diskusi studi kasus.

● ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)


- Penilaian produk: Menilai "Surat Cinta untuk Orang Tua" berdasarkan ketulusan ungkapan dan kesesuaian isi.
- Testulis (menggunakan soal penalaran dari buku ajar) untuk mengukur pemahaman konsep dan hikmah.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



DONI PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP. 198012062005010005

Muara Bulian, ... Juli 2025
Guru Mata Pelajaran



ROZIQOH, S.Pd.I
NIP. 198002152006042023

PERENCANAAN PEMBELAJARAN
MADRASAH TSANAWIYAH



AKIDAH AKHLAK

FASE D – KELAS VIII

PEMBELAJARAN MENDALAM - BERDIFERENSIASI

KURIKULUM BERBASIS CINTA

BAB 6

KISAH KETELADANAN NABI MUSA AS.

Penyusun:

Roziqoh,S.Pd.I

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsN1 Batang Hari
Nama Penyusun	: Roziqoh,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Bab 6	: KisahKeteladanan Nabi Musa As.
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik umumnya pernah mendengar fragmen kisah Nabi Musa As., seperti tongkat menjadi ular dan terbelahnya Laut Merah. Namun, pemahaman tentang karakter, perjuangan, dan sifat-sifat mulia beliau secara utuh perlu diperdalam.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang besar terhadap kisah-kisah heroik yang penuh dengan perjuangan, keberanian, dan keajaiban, yang dapat membangkitkan semangat dan keimanan.
- **Latar Belakang:** Peserta didik sedang dalam masa pencarian figur teladan (*role model*). Kisah Nabi Musa As. yang tegas dalam kebenaran dan peduli pada kaum yang lemah sangat relevan untuk membentuk karakter mereka.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan peta alur cerita, gambar ilustrasi (misalnya, Nabi Musa di Bukit Sinai), dan klip video animasi untuk membantu visualisasi kisah.
 - **Auditori:** Merespon baik terhadap metode bercerita yang dramatis dan diskusi mendalam tentang dilema dan keputusan yang dihadapi Nabi Musa As.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas seperti membuat *storyboard* (papan cerita) atau bermain peran adegan-adegan kunci dari kisah Nabi Musa As.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti kehidupan. Meneladani sifat Rasulullah (dalam hal ini Nabi Musa) seperti cerdas, jujur, dan amanah. Membela kaum yang lemah sebagai wujud cinta sesama manusia (*ukhuwah insaniyah*).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Faktual:** Mengetahui alur sejarah kehidupan Nabi Musa As., mulai dari kelahirannya yang dramatis hingga perjuangannya memimpin Bani Israil.

- **Konseptual:** Memahami konsep keteguhan iman, keberanian, kepemimpinan, dan kesabaran dalam dakwah sebagai manifestasi cinta kepada Allah dan umat.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Memberikan teladan nyata tentang bagaimana menjadi pemimpin yang adil, pribadi yang berani membela kebenaran, dan hamba yang taat. Kisah ini mengajarkan bahwa cinta kepada sesama yang tertindas adalah bagian dari cinta kepada Allah.
- **Tingkat Kesulitan:** Mudah ke Sedang. Alur ceritanya menarik, namun memerlukan pemahaman mendalam untuk menarik hikmah dan meneladani sifat-sifat mulianya.
- **Struktur Materi:** Disajikan secara kronologis, mulai dari biografi, perjuangan dakwah melawan Fir'aun, analisis sifat-sifat utama, hingga hikmah yang bisa dipetik.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai keberanian, keadilan, kepedulian, ketaatan, kesabaran, dan keteguhan pendirian.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meneladani ketaatan total Nabi Musa As. kepada perintah Allah, bahkan dalam situasi yang paling sulit sekalipun.
- **Kewargaan:** Memahami pentingnya melawan kezaliman dan membela hak-hak kaum yang tertindas.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis dialog antara Nabi Musa As. dan Fir'aun, serta strategi dakwah yang digunakan.
- **Kreativitas:** Menceritakan kembali kisah Nabi Musa As. dalam berbagai bentuk media yang menarik.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendramatisasi atau menganalisis bagian-bagian dari kisah Nabi Musa As.
- **Kemandirian:** Memiliki keteguhan pendirian dalam memegang prinsip kebenaran, mencontoh Nabi Musa As.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa kesabaran dan ketaatan kepada Allah akan mendatangkan pertolongan dan kesehatan jiwa.
- **Komunikasi:** Melatih kemampuan berdialog dan berargumentasi dengan baik dan benar, seperti yang dicontohkan Nabi Musa As.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen **akidah**, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman **Ahlu Sunnah wal Jama'ah** pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt., dan **al-Asma' al-Husna**.

Pada elemen **akhlak**, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (*mahmudah*) dan akhlak tercela (*madzmumah*) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Elemen **adab** mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (*hablum minallah*), sesama manusia (*hablum minannas*), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Elemen **kisah keteladanan** menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul serta para sahabat rasul sebagai teladan dan *ibrah* bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Konteks sejarah peradaban Mesir Kuno dan kehidupan Bani Israil.
- **Al-Qur'an Hadis:** Mendalami ayat-ayat Al-Qur'an yang menceritakan kisah Nabi Musa As. (misalnya dalam Surah Al-Qasas, Taha, Al-A'raf).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menceritakan kembali sejarah kehidupan Nabi Musa As. dari masa kecil hingga menerima wahyu. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis perjuangan dakwah Nabi Musa As. dalam menghadapi Fir'aun dan para penyihirnya. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan meneladani sifat-sifat mulia Nabi Musa As. (pemberani, taat, tekun, pembela yang lemah, sabar). (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyimpulkan hikmah dari kisah keteladanan Nabi Musa As. dan mengomunikasikannya. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan silsilah dan sejarah singkat Nabi Musa As.
2. Menceritakan kembali peristiwa diselamatkannya Nabi Musa As. saat bayi.
3. Menganalisis mukjizat Nabi Musa As. saat melawan para penyihir Fir'aun.

4. Mengidentifikasi minimal empat sifat utama Nabi Musa As. yang dapat diteladani.
5. Menyimpulkan hikmah dari kisah perjuangan Nabi Musa As.
6. Menyajikan kesimpulan sifat-sifat keteladanan Nabi Musa As.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Mendorong semangat keberanian dalam menyuarakan kebenaran dan kepedulian terhadap sesama.
- Menciptakan budaya belajar yang tekun dan tidak mudah menyerah, terinspirasi dari semangat belajar Nabi Musa As.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Cinta dalam Aksi: Belajar Keberanian dan Kepedulian dari Nabi Musa As., Sang *Kalimullah*.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Storytelling, Inquiry-Based Learning
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik merenungkan doa Nabi Musa As. ("*Robbisrohli sodri...*") sebagai sumber kekuatan dan cinta dalam menghadapi tantangan.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan kisah perlawanan Nabi Musa As. Terhadap kezaliman dengan pentingnya membela kebenaran dan keadilan di zaman sekarang.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan media visual yang menarik (video animasi, komik) dan aktivitas bermain peran.
- **Metode Pembelajaran:** Bercerita, diskusi, analisis gambar/video, bermain peran.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks naratif dari buku ajar, poin-poin ringkasan, dan video animasi kisah nabi.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk menganalisis kisah secara individu, berdiskusi dalam kelompok, atau mempersiapkan sebuah drama singkat.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil pemahaman dapat ditunjukkan melalui penceritaan lisan, tulisan reflektif, atau pembuatan *story board* kreatif.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku-buku tafsir atau kisah nabi yang lebih mendalam.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk bertanya kepada orang tua tentang figure pahlawan yang mereka kagumi karena keberaniannya.
- **Mitra Digital:** Menonton film atau serial animasi tentang Nabi Musa As. yang sesuai dengan ajaran Islam dan mengambil pelajarannya.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas agar mendukung suasana bercerita yang khidmat atau diskusi kelompok yang aktif.
- **Ruang Virtual:** Berbagi tautan video atau artikel yang memperkaya pemahaman tentang kisah Nabi Musa As. di grup kelas.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya yang menghargai keberanian, empati, dan ketaatan kepada Allah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video animasi "Cara Allah Menyelamatkan Bayi Nabi Musa".
- Menggunakan proyektor untuk menampilkan ilustrasi adegan-adegan penting, seperti terbelahnya Laut Merah.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 & 2 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Sejarah dan Perjuangan Dakwah Nabi Musa As.

● KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan guru memulai dengan pertanyaan, "Jika kalian melihat teman kalian dizalimi, apa yang akan kalian lakukan? Sikap ini adalah wujud cinta, dan hari ini kita akan belajar dari seorang nabi yang sangat pemberani dalam menunjukkan cintanya pada kaumnya."
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru menampilkan gambar bayi di dalam peti yang terapung di sungai dan bertanya, "Kisah siapa ini? Bagaimana mungkin seorang bayi bisa selamat? Ini adalah bukti cinta dan perlindungan Allah."
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa kisah Nabi Musa adalah kisah tentang harapan, keberanian, dan kemenangan kebenaran atas kezaliman.

● KEGIATAN INTI (120 MENIT)

- **Storytelling (Joyful):** Guru menceritakan kisah hidup Nabi Musa As. secara kronologis dengan intonasi dan ekspresi yang menarik, mulai dari kelahirannya, diasuh di istana Fir'aun, lari ke Madyan, menerima wahyu di Bukit Sinai, hingga kembali untuk berdakwah.
- **Analisis Video/Gambar:** Di tengah cerita, guru menayangkan klip video atau gambar kunci (misalnya, adegan melawan penyihir) dan mengajak siswa menganalisisnya. *"Kekuatan apa yang sebenarnya dimiliki Nabi Musa? Sihir atau mukjizat? Apa bedanya?"*
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pemantik dari guru, seperti: *"Mengapa Fir'aun begitu takut pada Nabi Musa? Apa bentuk cinta Nabi Musa kepada kaumnya, Bani Israi"*

- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**

- **Refleksi (Mindful):** Peserta didik diajak merenungkan, *"Keberanian seperti apa yang perlu aku miliki dalam hidupku saat ini?"*
- **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan poin-poin penting dari sejarah dan perjuangan Nabi Musa As.
- **Penutup:** Menutup dengan doa Nabi Musa As. bersama-sama..

PERTEMUAN 3 & 4 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah, Cinta Diri

Pembahasan: Meneladani Sifat Mulia dan Mengambil Hikmah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat perjuangan Nabi Musa As.
- **Apersepsi:** "Setelah mendengar perjuangannya, sifat-sifat hebat apa saja yang kalian temukan pada diri Nabi Musa As.?"

- **KEGIATAN INTI (130 MENIT)**

- **Identifikasi Sifat Mulia:** Berdasarkan materi di buku ajar, guru dan siswa secara interaktif mengidentifikasi dan membahas sifat-sifat utama Nabi Musa As. (pemberani, taat, tekun belajar, pembela yang lemah, sabar).
- **Proyek Keteladanan (Joyful & Diferensiasi Produk):** Peserta didik secara berkelompok diberitugas untuk mengomunikasikan keteladanan Nabi Musa. Pilihannya:
 1. Membuat **skenario dan menampilkan drama singkat** (role playing) tentang satu adegan yang menunjukkan sifat mulia Nabi Musa.
 2. Membuat **peta pikiran (mind map) kreatif** tentang "5 Sifat Teladan Nabi Musa As. dan Cara Menerapkannya".
 3. Menulis sebuah **surat dari seorang Bani Israil** kepada Nabi Musa yang berisi ucapan terima kasih dan kekaguman.
- **Proses Berkarya dan Presentasi:** Kelompok mempersiapkan dan mempresentasikan hasil karyanya. Guru memberikan apresiasi dan penguatan pada setiap penampilan.
- **Diskusi Hikmah (Mindful):** Setelah semua kelompok tampil, guru memandu diskusi untuk menyimpulkan hikmah-hikmah utama dari keseluruhan kisah Nabi Musa As.

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi Akhir:** "Dari semua sifat Nabi Musa, sifat mana yang paling ingin aku miliki sebagai wujud cintaku pada Allah dan diri kusendiri?"
- **Komitmen:** Mengajak siswa untuk menuliskan satu komitmen di buku mereka, misalnya: "Aku akan lebih berani membela teman yang diejek."
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

• ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab lisan tentang tokoh Nabi Musa As. yang mereka ketahui dari cerita atau film.

• ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Keaktifan dalam diskusi kelompok dan analisis video/gambar.
- Penilaian unjuk kerja saat presentasi proyek keteladanan (drama, peta pikiran, dll).

• ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Penilaian produk akhir proyek keteladanan menggunakan rubrik.
- Testulis (menggunakan soal penalaran dari buku ajar) untuk mengukur pemahaman tentang hikmah dan sifat-sifat teladan Nabi Musa As.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



DONI PARIZAL, S.Pd.M.Pd
NIP. 198012062005010005

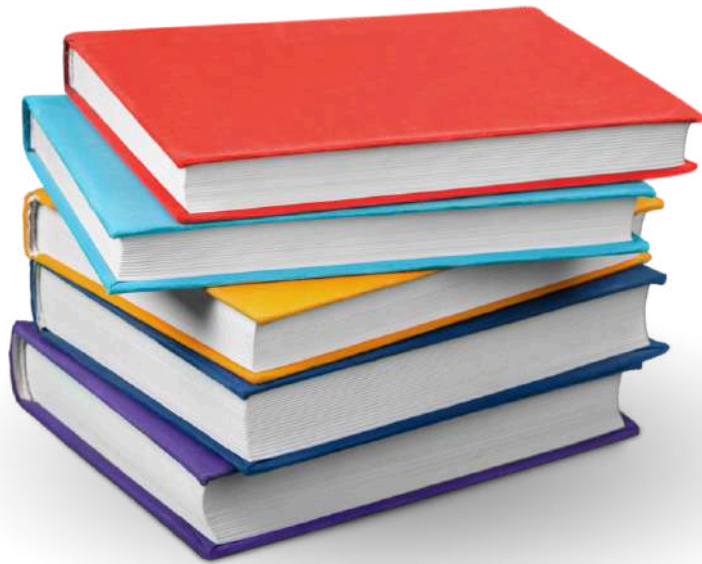
Muara Bulian, ... Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

ROZIQOH, S.Pd.I
NIP. 196611031999032025



MODUL AJAR AQIDAH AKHLAQ

SEMESTER GENAP 2024 - 2025



Disusun oleh:
ROZIQOH,S.Pd.I

PERENCANAAN PEMBELAJARAN
MADRASAH TSANAWIYAH



AKIDAH AKHLAK

FASE D – KELAS VIII

PEMBELAJARAN MENDALAM - BERDIFERENSIASI
KURIKULUM BERBASIS CINTA

BAB 7

**KETELADANAN RASUL ULUL AZMI DAN
KEISTIMEWAANNYA**

Penyusun:

Roziqoh,S.Pd.I

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsN1 Batang Hari
Nama Penyusun	: Roziqoh,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Bab 7	:Keteladanan Rasul Ulul Azmi Dan Keistimewaannya
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- Pengetahuan Awal: Peserta didik telah mengenal nama-nama 25 nabi dan rasul, termasuk 5 rasul Ulul Azmi. Mereka mungkin mengetahui sebagian kecil dari kisah perjuangan para rasul tersebut.
- Minat: Peserta didik memiliki minat pada kisah-kisah perjuangan yang heroik dan inspiratif, yang dapat membangkitkan semangat dan rasa kagum.
- Latar Belakang: Peserta didik berada pada tahap perkembangan karakter di mana mereka membutuhkan figur teladan (role model) yang kuat. Kisah ketabahan para Rasul Ulul Azmi sangat relevan untuk membangun mental yang tangguh.
- Kebutuhan Belajar:
 - Visual: Membutuhkan linimasa (timeline) perjuangan para rasul, peta lokasi dakwah, dan video animasi singkat.
 - Auditori: Merespon baik terhadap metode bercerita yang menyentuh hati dan diskusi kelompok tentang hikmah di balik setiap ujian.
 - Kinestetik: Memerlukan aktivitas seperti membuat poster karakter atau bermain peran untuk mendalami sifat-sifat utama para rasul.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- Topik Panca Cinta: Cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- Materi Inseri: Sejarah kehidupan Rasulullah saw. (dan para rasul sebelumnya) dalam membangun kasih sayang di masyarakat. Mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah, seperti cerdas, jujur, amanah, lemah lembut, dan dermawan.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:
 - Konseptual: Memahami makna 'Ulul Azmi' dan mengapa gelar tersebut diberikan sebagai bentuk cinta dan pengakuan dari Allah atas keteguhan luar biasa.
 - Faktual: Mengidentifikasi tantangan spesifik, keteguhan, dan sifat utama dari masing-masing Rasul Ulul Azmi.

- Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik: Memberikan teladan tentang arti kesabaran, keteguhan, dan pengorbanan dalam memperjuangkan kebenaran. Menumbuhkan rasa cinta dan hormat yang mendalam kepada para utusan Allah serta memotivasi untuk meneladani perjuangan mereka dalam skala kehidupan sehari-hari.
- Tingkat Kesulitan: Sedang. Menghafal nama dan kisah dasarnya mudah, namun memahami dan menginternalisasi esensi perjuangan mereka membutuhkan perenungan.
- Struktur Materi: Dimulai dari pengertian umum, kemudian pendalaman pada kisah, sifat, dan keteguhan masing-masing rasul, dan diakhiri dengan penarikan hikmah secara keseluruhan.
- Integrasi Nilai dan Karakter: Mengintegrasikan nilai-nilai kesabaran, keteguhan hati, tanggung jawab, optimisme, dan cinta tanpa syarat kepada Allah dan makhluk-Nya.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Meneladani kesabaran dan keteguhan iman para Rasul Ulul Azmi dalam menghadapi ujian, sebagai wujud cinta dan takwa kepada Allah.
- Kewargaan: Memahami pentingnya perjuangan dan pengorbanan untuk kebaikan komunitas dan masyarakat.
- Penalaran Kritis: Menganalisis mengapa ujian yang dihadapi para Rasul Ulul Azmi begitu berat dan bagaimana mereka mampu melaluinya.
- Kreativitas: Menyajikan kembali kisah dan hikmah dari para Rasul Ulul Azmi dalam bentuk yang menarik.
- Kolaborasi: Bekerja dalam kelompok untuk menggali lebih dalam kisah salah satu rasul dan membagikannya kepada teman.
- Kemandirian: Membangun karakter yang tangguh dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan pribadi.
- Kesehatan: Memahami bahwa keteguhan mental dan spiritual (sabar) adalah kunci kesehatan jiwa.
- Komunikasi: Mampu menceritakan dan menjelaskan hikmah dari kisah para rasul dengan bahasa yang baik dan penuh perasaan cinta.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt., dan al-Asma' al-Husna.

Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablumminallah), sesama manusia (hablumminannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul serta para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- Sejarah Kebudayaan Islam (SKI): Memahami konteks zaman dan peradaban di mana setiap Rasul Ulul Azmi berdakwah.
- Al-Qur'an Hadis: Mengkaji ayat-ayat kunci yang menceritakan perjuangan para Rasul Ulul Azmi, seperti QS. Al-Ahqaf: 35.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Pertemuan 1: Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Rasul Ulul Azmi dan menyebutkan kelima rasul yang menyandang gelar tersebut dengan penuh rasa cinta. (2 JP)
- Pertemuan 2: Peserta didik mampu menganalisis sifat utama dan keteguhan Nabi Nuh As. dan Nabi Ibrahim As. (2 JP)
- Pertemuan 3: Peserta didik mampu menganalisis sifat utama dan keteguhan Nabi Musa As., Nabi Isa As., dan Nabi Muhammad Saw. (2 JP)
- Pertemuan 4: Peserta didik mampu menyimpulkan hikmah keteladanan para Rasul Ulul Azmi dan menyajikan hasilnya. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian Rasul Ulul Azmi.
2. Menyebutkan 5 Rasul Ulul Azmi.
3. Mengidentifikasi contoh keteguhan dari setiap Rasul Ulul Azmi.
4. Menjelaskan minimal satu sifat utama dari masing-masing Rasul Ulul Azmi.
5. Menyimpulkan hikmah meneladani para Rasul Ulul Azmi.
6. Menyajikan hasil analisis kisah keteladanan salah satu Rasul Ulul Azmi.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana kelas yang mengapresiasi nilai-nilai kesabaran dan perjuangan.
- Mendorong peserta didik untuk saling menguatkan dan mencintai sesama dalam menghadapi kesulitan, meneladani semangat para rasul.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Para Pahlawan Cinta Ilahi: Belajar Ketangguhan dari 5 Rasul Pilihan.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- Model Pembelajaran: Cooperative Learning (Tipe Jigsaw), Storytelling.
- Pendekatan: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning).
 - Mindful Learning: Mengajak peserta didik merenung, "Jika aku dihadapkan pada ujian seberat itu, mampukah aku bersabar? Apa sumber kekuatan para rasul itu?"
 - Meaningful Learning: Menghubungkan sifat sabar dan teguh para rasul dengan tantangan yang dihadapi peserta didik saat ini (misalnya, sabar dalam belajar, teguh melawan ajakan buruk).
 - Joyful Learning: Menggunakan metode "Jigsaw" yang membuat setiap siswa menjadi ahli dan berbagi cerita, serta kuis interaktif.
- Metode Pembelajaran: Bercerita, diskusi kelompok, presentasi, kuis.
- Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Diferensiasi Konten: Menyediakan ringkasan kisah untuk setiap rasul dalam bentuk poin-poin, narasi lengkap, dan gambar ilustrasi.
 - Diferensiasi Proses: Model Jigsaw memungkinkan siswa belajar sesuai kecepatan di kelompok ahli dan melatih kemampuan komunikasi saat kembali ke kelompok asal.
 - Diferensiasi Produk: Hasil akhir bisa berupa presentasi lisan, poster infografis tentang satu rasul, atau tulisan reflektif.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Pemanfaatan perpustakaan untuk mencari buku *sirah nabawiyah* dan kisah para nabi.

- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk bertanya kepada orang tua tentang siapa tokoh yang mereka anggap paling sabar dan mengapa.
- **Mitra Digital:** Menonton video dokumen teratauanimasi singkat tentang perjuangan para nabi.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata meja untuk mendukung kerja kelompok Jigsaw (kelompok asal dan kelompok ahli).
- **Ruang Virtual:** Berbagi infografis atau kutipan inspiratif dari para Rasul Ulul Azmi di grup kelas.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling menghormati, mengagumi, dan mencintai para utusan Allah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan peta perjalanan dakwah para nabi.
- Menggunakan platform kuis online (seperti Kahoot!) untuk review materi.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Pengertian dan Pengenalan Rasul Ulul Azmi

• KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan guru memulai dengan senyum hangat.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Siapa pahlawan super favorit kalian? Apa kekuatan super mereka?" Lalu melanjutkan, "Hari ini kita akan mengenal 5 pahlawan super sejati, yang kekuatan supernya adalah kesabaran dan keteguhan hati yang luar biasa karena cinta mereka pada Allah."
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa mempelajari kisah mereka akan memberikan kita kekuatan untuk menghadapi masalah apa pun.

• KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan makna "*Ulul Azmi*" dan menyebutkan kelima rasul tersebut (Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, Muhammad SAW). Guru membacakan QS. Al-Ahqaf: 35.
- **Aktivitas "Tebak Kisah" (Joyful):** Guru memberikan kata kunci singkat (misal: "*Banjir Besar*", "*Api*", "*Laut Merah*", "*Bayi Berbicara*", "*Al-Qur'an*"), dan siswa menebak rasul mana yang terkait.
- **Pembentukan Kelompok Jigsaw:** Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok asal, lalu mengarahkan mereka untuk membentuk kelompok ahli sesuai 5 topik (Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Isa, dan Nabi Muhammad SAW).

- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Guru memberikan arahan kepada kelompok ahli untuk mempersiapkan materi yang akan mereka ajarkan di pertemuan berikutnya.

● **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Mengapa Allah memilih mereka sebagai Ulul Azmi? Betapa besar cinta Allah kepada mereka."
- **Rangkuman:** Menyimpulkan pengertian dan nama-nama Rasul Ulul Azmi.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 & 3 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Menganalisis Keteguhan Para Rasul Ulul Azmi

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengingatkan kembali tugas di kelompok ahli.
- **Apersepsi:** "Siapa menjadi ahli dan berbagi cerita cinta dan perjuangan para nabi?"

● **KEGIATAN INTI (130 MENIT)**

- **Diskusi Kelompok Ahli:** Siswa berkumpul di kelompok ahli masing-masing (sesuai nabi yang dibahas). Mereka mendiskusikan:
 - (1) Ujian terberat yang dihadapi,
 - (2) Bentuk kesabaran dan keteguhannya,
 - (3) Sifat utama yang paling menonjol.
- **Kembali ke Kelompok Asal:** Setiap "ahli" kembali ke kelompok asalnya.
- **Peer Teaching (Berbagi Cinta Ilmu):** Secara bergiliran, setiap ahli menceritakan dan menjelaskan kisah nabi yang telah mereka kuasai kepada anggota kelompok asalnya. Anggota lain mendengarkan dan mencatat poin-poin penting.
- **Klarifikasi:** Guru berkeliling untuk memantau, menjawab pertanyaan, dan memastikan proses berjalan lancar.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:** Metode *Jigsaw* ini memungkinkan setiap siswa untuk fokus pada satu materi (menjadi ahli) dan kemudian belajar dari teman-temannya, mengakomodasi berbagai tingkat pemahaman.

● **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Diskusi Kelas:** Guru mengambil beberapa sampel dari kelompok untuk berbagi temuan yang paling menarik.
- **Refleksi (Mindful):** "Perjuangan nabi siapa yang paling membuat hatimu bergetar?"
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa untuk memikirkan satu sifat dari Rasul Ulul

- Azmi yang ingin mereka terapkan dalam seminggu kedepan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Hikmah dan Komitmen Meneladani

● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Review:** Guru melakukan kuis cepat tentang nama rasul dan ujian utamanya.

● KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Diskusi Hikmah: Guru memandu diskusi kelas untuk merangkum hikmah-hikmah utama dari meneladani para Rasul Ulul Azmi (bertambah iman, sabar dalam hidup, bersyukur, dan lain-lain).

○ **Aktivitas "Pohon Komitmen" (Meaningful & Joyful):**

1. Guru menyiapkan gambar pohon besar di papan tulis atau kertas plano.
2. Setiap siswa diberi selembur kertas catatan berbentuk daun.
3. Siswa menuliskan satu sifat Rasul Ulul Azmi yang akan mereka teladani dan bentuk aksi nyatanya (misal: "*Sabar: Aku tidak akan marah jika diejek teman*").
4. Siswa maju satu per satu menempelkan "daun komitmen" mereka di "Pohon Komitmen" kelas.

○ **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Siswa bisa mengekspresikan komitmennya melalui tulisan atau gambar sederhana di daunnya..

● KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** Guru mengajak siswa melihat "Pohon Komitmen" yang telah rimbun dan menekankan bahwa setiap komitmen kecil yang dijalankan dengan cinta akanmenjadiamalbesar.
- **Penguatan:** Menegaskan bahwa mencintai para rasul berarti mengikuti jejak kesabaran dan perjuangan mereka.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

● ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab lisan untuk memetakan pengetahuan awal siswa tentang 5 Rasul Ulul Azmi.

• **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- Observasi keaktifan dan pemahaman siswa selama di kelompok ahli dan kelompok asal (Jigsaw).
- Penilaian "Pohon Komitmen" berdasarkan ketulusan dan relevansi komitmen yang ditulis.

• **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- Testulis (esai singkat) yang meminta siswa menjelaskan hikmah meneladani Rasul Ulul Azmi.
- Penilaian presentasi (jika ada) atau produk alternatif (poster/infografis) tentang salah satu Rasul Ulul Azmi.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



DONI PARIZAL, S.Pd.M.Pd
NIP. 198012062005010005

Muara Bulian, ... Januari 2026
Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Roziqoh', written over a horizontal line.

ROZIQOH, S.Pd.I
NIP. 198002152006042023

PERENCANAAN PEMBELAJARAN **MADRASAH TSANAWIYAH**



AKIDAH AKHLAK

FASE D – KELAS VIII

PEMBELAJARAN MENDALAM - BERDIFERENSIASI
KURIKULUM BERBASIS CINTA

BAB 8

MEMBIASAKAN AKHLAK TERPUJI
(HUSNUDZAN, TAWADHU', TASAMUH, DAN TA'AWUN)

Penyusun:

Roziqoh,S.Pd.I

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsN1 Batang Hari
Nama Penyusun	: Roziqoh,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Bab 8	:Membiasakan Akhlak Terpuji (Husnudzan, Tawadhu',Tasamuh dan Ta'wun)
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Pengetahuan Awal: Peserta didik pernah mendengar istilah baik sangka (*husnudzan*), rendah hati (*tawadhu'*), toleransi (*tasamuh*), dan tolong-menolong (*ta'awun*). Namun, pemahaman mereka tentang penerapan praktis dan landasan teologisnya perlu diperkuat.

- **Minat:** Peserta didik tertarik pada kisah-kisah inspiratif tentang interaksi sosial yang positif, seperti kisah kedermawanan dan keadilan para sahabat Nabi.
- **Latar Belakang:** Sebagai makhluk sosial, peserta didik setiap hari berinteraksi dengan teman, keluarga, dan masyarakat. Materi ini sangat relevan untuk membekali mereka dengan keterampilan sosial-emosional yang berlandaskan nilai-nilai Islam.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan studi kasus dalam bentuk cerita bergambar atau video pendek yang menunjukkan contoh nyata dari setiap akhlak.
 - **Auditori:** Merespons baik terhadap diskusi kelompok, berbagi pengalaman, dan mendengarkan kisah-kisah teladan.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas bermain peran (*role playing*) untuk mempraktikkan cara bersikap *husnudzan*, *tawadhu'*, *tasamuh*, dan *ta'awun* dalam situasi sosial.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *ta'awun*, *tafahum*, *tasamuh*, *tawadhu'*, dan *husnuzhan*. Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan dalam Islam) dan *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan kemanusiaan) sebagai landasan membangun hubungan yang penuh cinta.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:

- **Konseptual:** Memahami makna, dalil, dan dampak positif dari *husnudzan*, *tawadhu'*, *tasamuh*, dan *ta'awun*.
- **Prosedural:** Menerapkan keempat akhlak mulia ini dalam interaksi sehari-hari untuk membangun jembatan cinta dan kasih sayang dengan sesama.

● Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:

Materi ini memberikan panduan praktis untuk menavigasi hubungan sosial yang kompleks di sekolah dan masyarakat. Mengamalkannya adalah wujud cinta kepada sesama yang akan mendatangkan ketenangan dan kebahagiaan bagi diri sendiri.

● Tingkat Kesulitan:

Sedang. Konsepnya mudah dipahami, tetapi praktiknya menuntut empati, kesadaran diri, dan kemauan untuk mendahulukan kebaikan bersama.

● Struktur Materi:

Setiap akhlak dibahas secara mendalam, meliputi pengertian, contoh, dalil, dampak positif, dan cara membiasakannya, sehingga membentuk satu kesatuan panduan berakhlak mulia.

● Integrasi Nilai dan Karakter:

Mengintegrasikan nilai-nilai berpikir positif, rendah hati, toleransi, empati, dan gotong royong.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:

Menyadari bahwa berakhlak baik kepada sesama adalah perintah Allah yang mendatangkan cinta-Nya.

● Kewargaan:

Menerapkan *tasamuh* dan *ta'awun* sebagai pilar kehidupan berbangsa dan bernegara yang rukun dan damai.

● Penalaran Kritis:

Menganalisis bagaimana prasangka buruk (*su'udzan*) dapat merusak hubungan dan bagaimana *husnuzan* dapat memperbaikinya.

● Kreativitas:

Merancang skenario atau simulasi yang menunjukkan solusi damai atas konflik sosial melalui penerapan akhlak terpuji.

● Kolaborasi:

Bekerja sama dalam proyek kelompok untuk mempromosikan budaya tolong-menolong di lingkungan madrasah.

- **Kemandirian:**

Berinisiatif untuk berbaik sangka dan menawarkan bantuan tanpa menunggu diminta.

- **Kesehatan:**

Memahami bahwa hubungan sosial yang positif dan bebas konflik dapat meningkatkan kesehatan mental dan mengurangi stres.

- **Komunikasi:**

Melatih cara berkomunikasi yang santun, menghargai, dan tidak menghakimi.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen **akidah**, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman *Ahlus Sunnah wal Jama'ah* pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt., dan *al-Asma' al-Husna*.

Pada elemen **akhlak**, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (*mahmudah*) dan akhlak tercela (*madzumah*) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Elemen **adab** mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (*hablumminallah*), sesama manusia (*hablumminannas*), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Elemen **kisah keteladanan** menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul serta para sahabat rasul sebagai teladan dan *ibrah* bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari.

..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS): Konsep interaksi sosial, kerja sama, dan toleransi dalam masyarakat majemuk.

● **Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn):** Nilai-nilai gotong royong dan toleransi dalam bingkai *Bhinneka Tunggal Ika*.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

● **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis konsep *husnudzan* dan *tawadhu'* sebagai fondasi membangun hubungan yang tulus dan penuh cinta. (2 JP)

● **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis konsep *tasamuh* dan *ta'awun* sebagai pilar masyarakat yang harmonis dan saling peduli. (2 JP)

● **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dampak positif dari keempat akhlak terpuji dan merumuskan cara membiasakannya. (2 JP)

● **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mendemonstrasikan penerapan keempat akhlak terpuji dalam sebuah simulasi kehidupan sehari-hari. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian *husnudzan*, *tawadhu'*, *tasamuh*, dan *ta'awun*.
2. Menunjukkan dalil *naqli* yang memerintahkan setiap akhlak terpuji tersebut.
3. Memberikan contoh nyata penerapan keempat akhlak dalam konteks kehidupan pelajar.
4. Menjelaskan dampak positif dari membiasakan setiap akhlak terpuji.
5. Mendemonstrasikan cara bersikap yang mencerminkan keempat akhlak mulia tersebut..

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Mendorong budaya saling percaya, tidak mudah curiga, dan selalu mencari sisi baik dari setiap orang.
- Menggalakkan program-program sosial (seperti donasi atau kerja bakti) sebagai wujud nyata *ta'awun*.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menyebarkan Cinta, Menuai Bahagia: Seni Bergaul dengan Akhlak Mulia.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Case Study (Studi Kasus), Role Playing
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik melakukan refleksi: "Bagaimana perasaanku saat orang lain berbuat baik kepadaku? Bagaimana perasaan kusaat ditolong?"
 - **Meaningful Learning:** Menggunakan kisah inspiratif Umar bin Khattab dan studi kasus yang relevan dengan konflik atau situasi sosial yang sering dialami remaja.
 - **Joyful Learning:** Melakukan permainan peran yang interaktif dan diskusikelompok yang dinamis.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi kasus, simulasi, ceramah interaktif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyajikan materi melalui kisah teladan, gambar ilustrasi, dan video pendek tentang toleransi atau gotong royong.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk menganalisis kasus secara individu atau dalam kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil pemahaman bisa ditunjukkan melalui drama, poster "4 Kunci Sahabat Sejati", atau menulis cerita pendek.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Mengadakan "Pekan Ta'awun" di mana setiap kelas melakukan satu proyek kebaikan untuk madrasah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk melakukan satu aksi tolong-menolong di lingkungan rumah dan menuliskan refleksinya.
- **Mitra Digital:** Menonton video social eksperimen tentang dampak dari saling membantu.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas untuk memfasilitasi diskusi kelompok dan area untuk simulasi.
- **Ruang Virtual:** Membuat *thread* di grup kelas dengan topik "Cerita Kebaikan Hari Ini" untuk berbagi pengalaman positif.
- **Budaya Belajar:** Membangun atmosfer kelas yang inklusif, saling menghargai, dan penuh empati.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video atau gambar studi kasus.
- Menggunakan proyektor untuk menampilkan dalil dan poin-poin penting.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Husnudzan (Berbaik Sangka) dan Tawadhu' (Rendah Hati)

• KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan guru menyapa setiap siswa dengan ramah.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru menceritakan "*Kisah Umar bin Khathab dan Yahudi Tua*" dari buku ajar.
- "Sikap apa yang ditunjukkan Khalifah Umar? Beliau tidak memandang agama si kakek, tapi melihatnya sebagai manusia yang butuh cinta dan pertolongan. Ini adalah dasar dari akhlak yang akan kita pelajari."
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa kunci utama hubungan yang indah adalah hati yang selalu berbaik sangka dan tidak sombong.

• KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pengertian, dalil, dan pentingnya husnudzan dan tawadhu'.

- **Studi Kasus:** Peserta didik diberi kasus:
- "Kamu melihat temanmu yang biasanya ceria, hari ini murung dan tidak menyapamu. Pikiran apa yang pertama kali muncul di benakmu? Bagaimana seharusnya kamu bersikap dengan *husnudzan*?"
dan
"Kamu baru saja memenangkan lomba. Bagaimana caramu merayakannya dengan sikap *tawadhu*?"
- **Diskusi Berpasangan:** Siswa berdiskusi dengan teman sebangku untuk menemukan respons terbaik.
- **Berbagi dan Penguatan:** Beberapa pasangan berbagi hasil diskusinya. Guru memberikan penguatan bahwa *husnudzan* menenangkan hati kita, dan *tawadhu* mengangkat derajat kita.

● KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Mindful):** "Pikirkan satu orang teman mu, dan sebutkan satu kebaikan yang ada pada dirinya dalam hatimu."
- **Rangkuman:** Menyimpulkan definisi dan contoh *husnudzan* serta *tawadhu*'.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Tasamuh (Toleransi) dan Ta'awun (Tolong-Menolong)

● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi (Joyful):** Guru menampilkan gambar orang-orang dari berbagai suku/agama sedang bekerja bakti. "Apa yang membuat gambar ini terlihat indah dan damai? Inilah kekuatan cinta dalam perbedaan, yang disebut tasamuh dan ta'awun."

● KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pengertian, dalil (QS. Al-Maidah: 2), dan pentingnya tasamuh dan ta'awun.
- **Simulasi "Jembatan Rubuh":** Guru membagi kelas menjadi dua kelompok di sisi yang berlawanan. Di tengah ada "jurang". Tugas mereka adalah bekerja sama membangun "jembatan" (misal: dengan menyusun buku atau kertas) agar bisa "menyeberang".
- **Debriefing (Meaningful):** Setelah permainan, guru memandu diskusi: "Apa yang terjadi jika setiap kelompok egois? Apa yang kalian pelajari tentang kerjasama (ta'awun)? Bagaimana kalian menghargai ide teman yang berbeda (tasamuh)?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Dalam simulasi, setiap anak bisa berkontribusi sesuai perannya (pemikir, pekerja, pemberi semangat).

● KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Tindakan tolong-menolong kecil apa yang bisa aku lakukan sepulang sekolah nanti?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa tasamuh menjaga kedamaian, dan ta'awun meringankan beban.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 & 4 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Proyek Simulasi "Indahnya Kebersamaan"

● KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review keempat akhlak terpuji.
- **Motivasi:** "Sekarang saatnya kita mempraktikkan semua ilmu cinta yang sudah kita pelajari dalam sebuah scenario kehidupan nyata."

● KEGIATAN INTI (130 MENIT)

Proyek Role Playing (Joyful & Meaningful): Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.

- **Tugas Proyek (Diferensiasi Produk):**

Setiap kelompok mendapat satu skenario masalah sosial di lingkungan sekolah, misalnya:

1. Ada siswa baru yang kesulitan beradaptasi dan sering diejek.
2. Terjadi kesalahpahaman antar teman karena berita yang belum jelas (*hoax*).
3. Kelas akan mengadakan acara bakti sosial, tetapi banyak pendapat berbeda dan ada yang enggan membantu.

- **Proses Berkarya:**

Kelompok bertugas membuat skenario drama singkat (3–5 menit) yang menunjukkan bagaimana masalah tersebut diselesaikan dengan menerapkan keempat akhlak (*husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*).

- **Pementasan Drama:**

Setiap kelompok menampilkan hasil karyanya.

● KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Apresiasi dan Diskusi Hikmah:** Guru memandu diskusi setelah setiap penampilan, menyoroti penerapan akhlak terpuji dan dampaknya.
- **Refleksi Akhir:**
- "Bagaimana perasaan kalian ketika bisa menyelesaikan masalah dengan cara yang penuh cinta dan damai?"
- **Komitmen:** Mengajak kelas untuk menjadikan akhlak-akhlak ini sebagai budaya kelas.
- **Penutup:** Salam dan doa

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

• ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab singkat tentang cara siswa merespons perbedaan pendapat dan permintaan tolong.

• ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Observasi keaktifan dan empati siswa selama diskusi studi kasus dan simulasi.
- Penilaian antar teman tentang kontribusi dalam kerja kelompok.

• ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Penilaian Unjuk Kerja (Role Playing) menggunakan rubrik yang menilai kesesuaian scenario dengan konsep, penjiwaan karakter, dan pesan moral yang disampaikan.
- Testulis singkat berupa soal penalaran (Uji Kompetensi dari buku ajar).



Mengetahui,
Kepala Madrasah

DONI PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP. 198012062005010005

Muara Bulian , ... Januari 2026
Guru Mata Pelajaran

ROZIQOH, S.Pd.I
NIP. 198002152006042023

PERENCANAAN PEMBELAJARAN **MADRASAH TSANAWIYAH**



AKIDAH AKHLAK

FASE D – KELAS VIII

PEMBELAJARAN MENDALAM - BERDIFERENSIASI
KURIKULUM BERBASIS CINTA

BAB 9

MENGHINDARI AKHLAK TERCELA
(HASAD, DENDAM, GHIBAH, FITNAH, DAN NAMIMAH)

Penyusun:

Roziqoh,S.Pd.I

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsN1 Batang Hari
Nama Penyusun	: Roziqoh,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Bab 9	: Menghindari Akhlak Tercela (Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah, dan Namimah)
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Pengetahuan Awal:

Peserta didik telah mengetahui bahwa iri, dendam, menggunjing (*gosip*), memfitnah, dan mengadu domba adalah perbuatan dosa. Namun, mereka mungkin belum sepenuhnya menyadari bahaya dan dampak destruktifnya dalam kehidupan sosial dan spiritual.

• Minat:

Peserta didik tertarik pada pembahasan tentang dinamika pertemanan, konflik sosial, dan cara menjaga hubungan baik, terutama yang berkaitan dengan penggunaan media sosial.

• Latar Belakang:

Peserta didik berada di lingkungan sosial yang rentan terhadap gosip, kesalahpahaman, dan konflik. Materi ini sangat relevan untuk membekali mereka dengan *filter* moral dan etika komunikasi yang kuat.

• Kebutuhan Belajar:

- **Visual:** Membutuhkan studi kasus dalam bentuk komik strip atau video pendek yang menggambarkan proses terjadinya fitnah atau ghibah dan akibatnya.
- **Auditori:** Merespons baik terhadap diskusi kelompok yang mendalam dan sesi berbagi tentang cara mengatasi perasaan negatif seperti hasad dan dendam.
- **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas bermain peran (*role playing*) untuk mempraktikkan cara mengklarifikasi berita (*tabayyun*) dan menolak ajakan untuk ber-ghibah.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

• **Topik Panca Cinta:** Cinta Diri dan Sesama Manusia.

• **Materi Inseri:** Memahami akhlak tercela kepada sesama: *su'uzhan*, *ghibah*, *fitnah*, dan *namimah*. Menguasai keterampilan *Social Emotional Skill (SES)*

untuk membangun hubungan yang harmonis dan penuh kedamaian sebagai wujud cinta kepada sesama..

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**

- **Konseptual:** Memahami definisi, perbedaan, dan bahaya dari hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah sebagai penyakit hati yang merusak cinta.
- **Prosedural:** Menerapkan langkah-langkah konkret untuk menjaga lisan dan hati, serta cara menghindari dan mengatasi kelima akhlak tercela tersebut.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:**

Materi ini sangat relevan dengan isu perundungan (*bullying*), penyebaran berita bohong (*hoax*), dan konflik di media sosial. Mempelajarinya adalah bentuk cinta pada diri sendiri dengan menjaga kebersihan hati, dan cinta pada sesama dengan tidak menyakiti mereka.

- **Tingkat Kesulitan:**

Sedang ke tinggi. Konsepnya mudah dipahami, namun melawan dorongan untuk ber-*ghibah* atau menyimpan dendam memerlukan kesadaran dan pengendalian diri yang kuat.

- **Struktur Materi:**

Membahas lima penyakit hati yang saling berkaitan, dimulai dari perasaan internal (hasad, dendam) hingga manifestasinya secara lisan (ghibah, fitnah, namimah).

- **Integrasi Nilai dan Karakter:**

Mengintegrasikan nilai-nilai kejujuran, empati, pemaaf, tanggung jawab dalam berkomunikasi, dan menjaga persaudaraan.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:

Menyadari bahwa menjaga lisan dan hati dari perbuatan tercela adalah inti dari akhlak mulia dan bukti cinta kepada Allah.

- **Kewargaan:**

Memahami bahwa ghibah, fitnah, dan namimah dapat merusak persatuan dan kerukunan sosial.

- **Penalaran Kritis:**

Mampu membedakan antara kritik yang membangun dengan ghibah, serta antara berita fakta dengan fitnah.

- **Kreativitas:**

Membuat kampanye anti-gosip atau anti-hoax di lingkungan madrasah.

- **Kolaborasi:**

Bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis studi kasus dan menemukan solusi damai.

- **Kemandirian:**

Bertanggung jawab atas setiap informasi yang diterima dan disebarakan.

- **Kesehatan:**

Memahami bahwa menyimpan hasad dan dendam dapat menyebabkan stres dan mengganggu kesehatan mental.

- **Komunikasi:**

Mempraktikkan komunikasi yang sehat, positif, dan penuh cinta.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen **akidah**, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman **Ahlu Sunnah wal Jama'ah** pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt., dan **al-Asma' al-Husna**.

Pada elemen **akhlak**, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (*mahmudah*) dan akhlak tercela (*madzmumah*) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Elemen **adab** mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (*hablumminallah*), sesama manusia (*hablumminannas*), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Elemen **kisah keteladanan** menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul serta para sahabat rasul sebagai teladan dan *ibrah* bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)/Informatika**: Etika digital dan literasi media dalam menyikapi informasi di internet.
- **Bahasa Indonesia**: Membedakan fakta dan opini, serta bahaya ujaran kebencian.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Peserta didik mampu menganalisis pengertian, contoh, dan dampak negatif dari sifat **hasad** dan **dendam** sebagai penyakit hati perusak cinta. (2 JP)

● **Pertemuan 2**: Peserta didik mampu menganalisis pengertian, contoh, dan dampak negatif dari **ghibah** dan **fitnah**. (2 JP)

● **Pertemuan 3**: Peserta didik mampu menganalisis pengertian, contoh, dan dampak negatif **namimah**, serta merumuskan cara menghindari kelima sifat tercela. (2 JP)

● **Pertemuan 4**: Peserta didik mampu menyajikan atau mensimulasikan cara menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, terutama di **media sosial**. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan perbedaan antara **hasad**, **ghibah**, **fitnah**, dan **namimah**.
2. Menunjukkan **dalil naqli** tentang larangan kelima akhlak tercela.
3. Mengidentifikasi **contoh nyata** dari setiap akhlak tercela.

4. Menjelaskan **dampak negatif** dari kelima akhlak tercela bagi individu dan masyarakat.
5. Mendemonstrasikan **cara menghindari atau merespons ajakan untuk berghibah**.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan zona "Bebas Gosip" di dalam kelas, di mana setiap orang berkomitmen untuk berbicara yang baik atau diam.
- Mendorong budaya *tabayyun* (klarifikasi) sebelum mempercayai atau menyebarkan informasi.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menjaga Lisan, Merawat Cinta: Bahaya Penyakit Hati dalam Pergaulan Dunia Nyata dan Maya.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

Model Pembelajaran: Problem-Based Learning, Simulasi

- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk melakukan *muhasabah* (introspeksi) lisan:
"Apa yang sudah aku ucapkan hari ini? Apakah menyakiti seseorang?"
 - **Meaningful Learning:** Menggunakan studi kasus tentang perundungan siber (*cyberbullying*) atau konflik antar teman yang dipicu oleh gosip.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan permainan "Telepon Rusak" untuk menunjukkan bagaimana informasi bisa terdistorsi, lalu menghubungkannya dengan bahaya *ghibah* dan *fitnah*.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi kasus, simulasi, analisis video.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk narasi, potongan berita, dan video pendek.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih untuk menganalisis kasus, membuat poster, atau merancang skenario simulasi.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil pemahaman dapat ditunjukkan melalui presentasi solusi kasus, pameran poster, atau pementasan simulasi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru TIK untuk sesi literasi digital tentang cara mengenali berita hoax.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk berdiskusi dengan orang tua tentang cara bijak menggunakan media sosial.

- **Mitra Digital:** Mengunjungi situs web resmi seperti Kominfo atau Siber kreasi untuk mempelajari cara melawan hoax.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata kelas menjadi beberapa "pos" untuk studi kasus yang berbeda.
- **Ruang Virtual:** Membuat tantangan "7 Hari Tanpa Ghibah" di grup kelas dan saling berbagi pengalaman.
- **Budaya Belajar:** Membangun lingkungan yang aman untuk berbicara, di mana kesalahan dimaafkan dan setiap orang didorong untuk menjaga lisan demi cinta persaudaraan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video tentang dampak *cyber bullying*.
- Menggunakan infografis untuk menjelaskan perbedaan antara ghibah, fitnah, dan namimah.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Hasad (Iri Dengki) dan Dendam

• KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan guru memulai dengan pertanyaan reflektif, "Pernahkah kalian merasa tidak suka saat melihat teman mendapat sesuatu yang lebih baik? Perasaan itu wajar, tapi berbahaya. Hari ini kita belajar cara mencintai diri dengan membersihkan hati dari perasaan itu."
- **Apersepsi:** Guru menceritakan secara singkat kisah Qabil dan Habil sebagai contoh pertama dari bahaya hasad.

• KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pengertian, dalil, dan dampak negative hasad dan dendam. Menekankan bahwa menyimpan kedua sifat ini seperti menyimpan bara api di dalam hati yang membakar diri sendiri.
- **Studi Kasus "Api dalam Hati":** Peserta didik diberi kasus: "Temanmu mendapat peringkat lebih tinggi darimu. Muncul perasaan tidak senang dan kamu mulai mencari-cari kesalahannya. Di sisi lain, kamu juga masih marah pada teman lain yang pernah mengejekmu."
- **Diskusi Kelompok:** Kelompok mendiskusikan: (1) Apa bahaya perasaan tersebut bagi dirimu? (2) Bagaimana cara memadamkan 'api' hasad dan dendam itu dengan 'air' cinta dan maaf?
- **Berbagi Solusi:** Perwakilan kelompok berbagi cara-cara untuk mengatasi perasaan tersebut (misalnya, mendoakan teman, mengingat kebaikan Allah pada diri sendiri, belajar memaafkan).

● KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Mindful):** "Ya Allah, bersihkanlah hatiku dari hasad dan dendam, agar aku bisa lebih tulus mencintai hamba-Mu."
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa hasad dan dendam merusak kebahagiaan diri sendiri.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 & 3 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta SesamaManusia

Pembahasan: Ghibah, Fitnah, Namimah, dan Cara Menghindarinya

● KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Permainan "Telepon Rusak" (Joyful):** Guru membisikkan sebuah kalimat positif yang cukup panjang kesatu siswa, lalu diteruskan berantai. Siswa terakhir menyebutkan kalimatnya dengan keras. Hasilnya dibandingkan dengan kalimat asli.
- **Apersepsi:** Guru menghubungkan permainan dengan materi: "Lihat, betapa mudahnya sebuah berita berubah. Begitulah bahayanya jika kita ikut menyebarkan sesuatu yang belum tentu benar. Itu bisa menjadi ghibah, fitnah, atau namimah."

● KEGIATAN INTI (130 MENIT)

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan perbedaan spesifik antara Ghibah (membicarakan keburukan yang nyata), Fitnah (tuduhan bohong), dan Namimah (adu domba).
- **Analisis Kasus Media Sosial (Meaningful):** Guru menunjukkan beberapa contoh *screenshot* (yang sudah disamarkan) status atau komentar di media sosial yang mengandung unsure ghibah, fitnah, atau namimah.
- **Diskusi Kelompok "Filter Kebaikan":** Setiap kelompok bertugas merumuskan "SOP (Standar Operasional Prosedur) Anti Dosa Lisan". Isinya adalah langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum berbicara /menulis tentang orang lain. Contoh: (1) Apakah ini benar? (2) Apakah ini baik? (3) Apakah ini bermanfaat? (4) Apakah akan menyakiti jika dia dengar?
- **Presentasi SOP:** Setiap kelompok mempresentasikan "Filter Kebaikan" versi mereka.

● KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Sudahkah aku memasang 'Filter Kebaikan' di lisan dan jariku?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahaya dosa lisan dan pentingnya *tabayyun*.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Proyek Kampanye "Jaga Lisan, Sebar Cinta"

• KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review tentang "Filter Kebajikan".
- **Motivasi:** "Hari ini kita tidak hanya belajar menghindari keburukan, tapi juga aktif menyebarkan kebaikan dan cinta."

• KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Proyek Kreatif (Joyful & Diferensiasi Produk):** Peserta didik (dalam kelompok yang sama) melanjutkan proyeknya dengan membuat sebuah karya kampanye. Pilihannya:
 1. Membuat **poster** dengan slogan menarik tentang bahaya ghibah/fitnah/hoax.
 2. Membuat **skenario dan menampilkan simulasi** tentang cara menolak ajakan bergosip atau cara mengklarifikasi berita dengan santun.
 3. Menulis **naskah ikrar/janji** "Siswa Anti-Bullying dan Hoax".
- **Pameran Karya/Pementasan:** Kelompok memamerkan posternya (*gallery walk*) atau mementaskan simulasinya.

• KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Apresiasi dan Refleksi Akhir:** Guru memberikan apresiasi atas semua karya dan mengajak siswa merenungkan betapa kuatnya lisan dan tulisan dalam menyebar cinta atau kebencian.
- **Komitmen:** Membacakan "Ikrar Siswa Anti-Bullying dan Hoax" bersama-sama.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

• ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Survei singkat (anonim) tentang frekuensi siswa mendengar atau melihat gosip di lingkungan mereka.

• ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Keaktifan dalam diskusi kasus.
- Kualitas "Filter Kebajikan" yang dirumuskan kelompok.

• ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Penilaian Proyek Kampanye (Poster/Simulasi/Ikrar) menggunakan rubrik yang menilai kreativitas, kedalaman pesan, dan semangat kolaborasi.
- Testulis (menggunakan soal Uji Kompetensi dari buku ajar) untuk mengukur pemahaman konseptual.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



DONI PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP. 198012062005010005

Muara Bulian, ... Januari 2026
Guru Mata Pelajaran

ROZIQOH, S.Pd.I
NIP. 198002152006042023

PERENCANAAN PEMBELAJARAN **MADRASAH TSANAWIYAH**



AKIDAH AKHLAK

FASE D – KELAS VIII

PEMBELAJARAN MENDALAM - BERDIFERENSIASI

KURIKULUM BERBASIS CINTA

BAB 10

**ADAB BERSOSIAL MEDIA DALAM PANDANGAN
ISLAM**

Penyusun:

Roziqoh,S.Pd.I

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsN1 Batang Hari
Nama Penyusun	: Roziqoh,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Bab 10	: Adab Bersosial Media Dalam Pandangan Islam
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Pengetahuan Awal:

Peserta didik adalah pengguna aktif media sosial (*digital native*). Mereka akrab dengan berbagai platform, namun pemahaman mereka tentang etika, dampak, dan adab bermedia sosial dari sudut pandang Islam masih perlu dibimbing.

• Minat:

Peserta didik sangat tertarik dengan topik yang berhubungan langsung dengan dunia digital mereka. Mereka termotivasi untuk belajar cara menggunakan media sosial secara lebih positif dan aman.

• Latar Belakang:

Peserta didik setiap hari terpapar informasi, tren, dan interaksi di media sosial. Mereka berada di tengah pusaran dampak positif (informasi, koneksi) dan negatif (hoax, perundungan, konten tidak pantas).

• Kebutuhan Belajar:

- **Visual:** Membutuhkan contoh-contoh konkret berupa tangkapan layar (*screenshot*), infografis “Do’s and Don’ts”, dan video studi kasus.
- **Auditori:** Merespon baik terhadap diskusi interaktif, debat etis, dan mendengarkan podcast atau ceramah singkat tentang adab digital.
- **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas simulasi, seperti membuat dan menganalisis konten, serta proyek kampanye digital..

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

• Topik Panca Cinta:

Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu.

• Materi Inseri:

Menguasai keterampilan *Social Emotional Skill (SES)* dalam interaksi digital.

Pemanfaatan teknologi untuk menyebarkan ilmu dan kebaikan sebagai wujud cinta.

Menghindari ghibah, fitnah, dan namimah di ruang digital untuk menjaga cinta persaudaraan.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:

- **Konseptual:** Memahami media sosial sebagai ruang publik virtual dan pentingnya adab sebagai cerminan akhlak seorang muslim.
- **Prosedural:** Menerapkan adab-adab Islami (seperti *tabayyun*, berkata baik, menjaga aurat) dalam setiap aktivitas di media sosial.

• Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:

Materi ini 100% relevan karena membahas “dunia” tempat peserta didik menghabiskan banyak waktu.

Mempelajarinya adalah bentuk cinta pada diri sendiri (menjaga dari dosa dan bahaya) dan cinta pada sesama (tidak menyakiti dan menyebarkan manfaat).

• Tingkat Kesulitan:

Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun tantangan terbesarnya adalah melawan godaan tren negatif dan membangun kebiasaan positif di dunia maya yang serba cepat.

• Struktur Materi:

Dimulai dari pengenalan media sosial dan dampaknya, kemudian masuk ke panduan adab berdasarkan nilai-nilai Islam, dan diakhiri dengan praktik nyata.

• Integrasi Nilai dan Karakter:

Mengintegrasikan nilai-nilai tanggung jawab, kejujuran, empati digital, kebijaksanaan, dan menjaga kehormatan diri serta orang lain.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:

Menjadikan media sosial sebagai sarana untuk berdakwah dan menyebarkan kebaikan, serta menyadari bahwa setiap unggahan diawasi oleh Allah Swt.

• Kewargaan:

Menjadi warga digital yang bertanggung jawab, anti-hoax, dan mempromosikan persatuan.

• Penalaran Kritis:

Mampu memilah dan mengevaluasi informasi yang diterima di media sosial (*tabayyun*).

- **Kreativitas:**

Menciptakan konten-konten positif dan kreatif yang menebarkan pesan cinta dan kebaikan.

- **Kolaborasi:**

Bekerja sama dalam proyek kampanye digital untuk mempromosikan penggunaan media sosial yang sehat.

- **Kemandirian:**

Mampu mengelola waktu dan konten di media sosial secara bijak tanpa terpengaruh tren negatif.

- **Kesehatan:**

Menjaga kesehatan mental dengan menghindari konten negatif dan perundungan siber, serta tidak kecanduan.

- **Komunikasi:**

Mempraktikkan gaya komunikasi digital yang santun, empatik, dan penuh cinta.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada **elemen akidah**, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman **Ahlu Sunnah wal Jama'ah** pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt., dan **Al-Asma' al-Husna**.

Pada **elemen akhlak**, peserta didik mampu memahami **akhlak terpuji (mahmudah)** dan **akhlak tercela (madzmumah)** agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan **Allah Swt. (hablumminallah)**, **sesama manusia (hablumminannas)**, dan **mahluk lainnya**, sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul serta para sahabat rasul sebagai teladan dan **'ibrah** bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) / Informatika:**

Literasi digital, keamanan siber, dan jejak digital.

- **Bahasa Indonesia:**

Etika berbahasa dalam komunikasi tulis di ruang digital.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1:

Peserta didik mampu menganalisis pengertian, jenis, serta dampak positif dan negatif media sosial. (2 JP)

- **Pertemuan 2:**

Peserta didik mampu mengidentifikasi adab-adab bermedia sosial dalam pandangan Islam, terutama prinsip *tabayyun*. (2 JP)

- **Pertemuan 3:**

Peserta didik mampu menganalisis adab-adab lain seperti berkata benar, menjaga privasi, dan *amar ma'ruf nahi munkar* di media sosial. (2 JP)

● **Pertemuan 4:**

Peserta didik mampu mempraktikkan contoh adab bermedia sosial yang baik melalui sebuah proyek kreatif. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian media sosial.
2. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial.
3. Menjelaskan pentingnya *tabayyun* (klarifikasi) sebelum menyebar berita.
4. Menyebutkan minimal lima adab bermedia sosial menurut ajaran Islam.
5. Mendemonstrasikan cara membuat unggahan yang positif dan sesuai adab.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- **Mendorong** budaya “Saring sebelum Sharing” di seluruh lingkungan madrasah.
- **Mengapresiasi** dan mempromosikan karya-karya digital positif yang dibuat oleh peserta didik..

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Jadikan Jarimu Ladang Pahala: Menebar Cinta dan Kebaikan di Dunia Maya.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

Model Pembelajaran:

Project-Based Learning, Case Study.

● **Pendekatan:**

Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)

- **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik melakukan refleksi: “Apa niatku saat membuka media sosial hari ini? Apa jejak digital yang aku tinggalkan?”
- **Meaningful Learning:** Menggunakan studi kasus nyata tentang korban hoax atau *cyberbullying* untuk membangun empati dan kesadaran akan dampak nyata dari aktivitas virtual.
- **Joyful Learning:** Melakukan proyek pembuatan konten positif (poster, video, podcast) yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.

- **Metode Pembelajaran:**

Diskusi, analisis kasus, simulasi, proyek.

- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dari buku ajar, artikel berita online, dan video edukasi dari Kemenkominfo atau lembaga kredibel lainnya.
- **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih fokus proyek mereka (misalnya, kampanye anti-hoax, promosi konten positif, atau panduan keamanan digital).
- **Diferensiasi Produk:** Hasil proyek bisa berupa poster digital, video pendek, infografis, atau presentasi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

Lingkungan Sekolah:

Berkolaborasi dengan guru TIK untuk aspek teknis pembuatan konten digital.

- **Lingkungan Luar Sekolah / Masyarakat:**

Mengundang praktisi media sosial atau relawan anti-hoax untuk berbagi pengalaman (jika memungkinkan).

- **Mitra Digital:**

Menggunakan platform desain grafis gratis (seperti Canva) untuk proyek siswa..

LINGKUNTAHUAN BELAJAR

Ruang Fisik:

Menata kelas menjadi “studio mini” saat sesi pembuatan proyek.

- **Ruang Virtual:**

Menggunakan media sosial kelas (misalnya Instagram kelas) untuk mempublikasikan hasil karya proyek siswa.

- **Budaya Belajar:**

Membangun budaya digital yang bertanggung jawab, kreatif, dan penuh cinta..

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Pemanfaatan proyektor** untuk menampilkan contoh-contoh konten media sosial.

- **Penggunaan gawai (smartphone)** peserta didik secara terarah untuk riset dan pembuatan proyek..

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Mengenal Media Sosial dan Dampaknya

• KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

• Pembukaan dengan Cinta:

Salam, doa. Guru memulai dengan polling cepat:

“Siapa yang hari ini sudah membuka media sosial? Aplikasi apa yang pertama dibuka?”

• Apersepsi:

Guru menampilkan dua sisi gambar:

- Satu sisi menunjukkan orang-orang yang terhubung dan bahagia karena media sosial.
- Sisi lain menunjukkan orang yang sedih karena perundungan siber.

Guru berkata:

“Media sosial itu seperti pisau. Bisa bermanfaat, bisa melukai. Hari ini kita belajar cara menggunakannya dengan penuh cinta.”

• KEGIATAN INTI (55 MENIT)

• Penjelasan Konsep:

Guru menjelaskan pengertian dan jenis-jenis media sosial.

• Diskusi “Dua Sisi Koin” (Meaningful):

Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok.

Setengah kelompok mendiskusikan dampak positif, dan setengah lagi mendiskusikan dampak negatif media sosial berdasarkan buku ajar dan pengalaman mereka.

• Berbagi Hasil:

Setiap kelompok membagikan 2–3 poin penting dari hasil diskusi mereka.

Guru menuliskan hasilnya di papan tulis dalam dua kolom (Positif vs Negatif).

• Diskusi Kelas:

Guru memantik diskusi:

“Bagaimana caranya agar kita lebih banyak merasakan dampak positifnya dan terhindar dari dampak negatifnya?”

•

• KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

• Refleksi (Mindful):

“Dari daftar dampak negatif tadi, mana yang paling aku khawatirkan? Apa yang bisa kulakukan untuk melindungi diriku sebagai wujud cinta pada diri sendiri?”

- **Rangkuman:**
Menyimpulkan bahwa media sosial adalah alat yang netral — penggunaannya yang menentukan menjadi baik atau buruk.
- **Penutup:**
Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 & 3 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Adab Islami dalam Bermedia Sosial

● KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menunjukkan sebuah berita hoax yang pernah viral. "Siapa yang pernah menerima berita seperti ini? Apa yang kalian lakukan? Islam punya panduan yang hebat untuk ini, namanya *tabayyun*."

● KEGIATAN INTI (130 MENIT)

● **Penjelasan Konsep:**

Guru menjelaskan adab-adab utama bermedia sosial dari buku ajar, dengan penekanan pada:

- **Tabayyun (QS. Al-Hujurat: 6):** Cek dan ricek, saring sebelum sharing.
- **Qaul Zur (QS. Al-Hajj: 30):** Menghindari perkataan dusta atau bohong.
- **Menghindari Ghibah, Fitnah, Namimah:** Menjaga lisan dan jari.
- **Amar Ma'ruf Nahi Munkar:** Menggunakan media sosial untuk kebaikan.
- **Menghindari Mengolok-olok (QS. Al-Hujurat: 11).**

● ○ **Studi Kasus “Jejak Digitalmu, Cerminan Dirimu”:**

Siswa (dalam kelompok) diberi beberapa contoh kasus unggahan di media sosial.

Tugas mereka adalah menganalisis:

“Adab apa yang dilanggar dalam unggahan ini? Bagaimana seharusnya unggahan yang baik dan penuh cinta?”

● ○ **Brainstorming Proyek:**

Guru memperkenalkan tugas proyek untuk pertemuan selanjutnya: membuat kampanye “**Bermedia Sosial dengan Cinta.**”

Kelompok mulai merancang ide proyek mereka.

● KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Adab mana yang paling sering aku lupakan saat bermain media sosial?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan adab-adab kunci dalam bermedia sosial.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri, Sesama, dan Ilmu

Pembahasan: Proyek Kampanye "Bermedia Sosial dengan Cinta"

• KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengingatkan kembali tugas proyek.
- **Motivasi:** "Hari ini, jari dan kreativitas kalian akan menjadi alat untuk menyebarkan cinta dan kebaikan."

• KEGIATAN INTI (60 MENIT)

• **Penyelesaian Proyek (Joyful & Diferensiasi Produk):**

Kelompok menyelesaikan proyek kampanye mereka (poster, video pendek, infografis, dan lain-lain).

• **Pameran Karya (Gallery Walk):**

Setiap kelompok memajang karyanya di dinding kelas.

Siswa berkeliling untuk melihat, mengapresiasi, dan memberikan umpan balik positif pada karya kelompok lain menggunakan *sticky notes*.

• **Presentasi Singkat:**

Beberapa kelompok secara sukarela menjelaskan karya dan pesan utama di baliknya.

• KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Apresiasi dan Refleksi Akhir:** Guru memberikan apresiasi umum dan menekankan bahwa menjadi agen kebaikan di dunia maya adalah jihad di era digital.
- **Komitmen:** Mengajak siswa untuk mempraktikkan satu adab yang paling penting bagi mereka mulai hari itu.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

• **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Polling atau Tanya jawab singkat tentang aplikasi media social favorit dan durasi penggunaan harian.

• **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- Keaktifan dalam diskusi "Dua Sisi Koin" dan analisis studi kasus.
- Penilaian antar teman saat *gallery walk*.

• **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- Penilaian Proyek Kampanye menggunakan rubrik yang menilai kreativitas, kesesuaian dengan adab Islam, dan kejelasan pesan.
- Testulis (menggunakan soal penalaran dari buku ajar) untuk mengukur pemahaman tentang adab dan dampaknya.



Mengetahui,
Kepala Madrasah

DONI PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP. 198012062005010005

Muara Bulian, ... Januari 2026
Guru Mata Pelajaran

ROZIQOH, S.Pd.I
NIP. 198002152006042023

PERENCANAAN PEMBELAJARAN **MADRASAH TSANAWIYAH**



AKIDAH AKHLAK

FASE D – KELAS VIII

PEMBELAJARAN MENDALAM - BERDIFERENSIASI

KURIKULUM BERBASIS CINTA

BAB 11

KETELADANAN SAHABAT ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ

Penyusun:

Roziqoh,S.Pd.I

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsN1 Batang Hari
Nama Penyusun	: Roziqoh,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Bab 11	: Keteladanan Sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq
Kelas / Fase / Semester	: VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Pengetahuan Awal:

Peserta didik pernah mendengar nama Abu Bakar Ash-Shiddiq sebagai sahabat terdekat Nabi Muhammad SAW dan khalifah pertama.

Mereka mungkin mengetahui beberapa kisah singkat tentang beliau.

• Minat:

Peserta didik tertarik pada kisah-kisah kepahlawanan dan persahabatan sejati yang dapat menjadi inspirasi dalam kehidupan mereka.

• Latar Belakang:

Peserta didik berada dalam fase mencari teladan dalam hal kepemimpinan, persahabatan, dan integritas.

Kisah Abu Bakar Ash-Shiddiq menawarkan teladan yang lengkap dan relevan.

• Kebutuhan Belajar:

- **Visual:** Membutuhkan gambar ilustrasi, peta silsilah, dan video singkat yang menceritakan momen-momen penting dalam kehidupan Abu Bakar.
- **Auditori:** Merespon baik terhadap metode bercerita (*storytelling*) yang menyentuh dan diskusi mendalam tentang sifat-sifat mulia beliau.
- **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas seperti membuat linimasa (timeline) kehidupan Abu Bakar atau bermain peran tentang dialog antara Abu Bakar dan Rasulullah SAW.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

•Topik Panca Cinta:

Cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, serta cinta kepada sesama manusia.

• Materi Inseri:

Meneladani sifat-sifat Rasulullah dan para sahabatnya.

Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan dalam Islam) yang ditunjukkan melalui kesetiaan dan pengorbanan Abu Bakar sebagai wujud cinta.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:

- **Faktual:** Mengetahui biografi, gelar, dan peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan Abu Bakar Ash-Shiddiq.
- **Konseptual:** Memahami makna keteguhan iman, kedermawanan, kejujuran, dan kerendahan hati sebagai manifestasi cinta yang mendalam kepada Allah dan Rasul-Nya.

• Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:

Memberikan contoh nyata tentang bagaimana menjadi sahabat sejati, pemimpin yang amanah, dan pribadi yang dermawan.

Kisah Abu Bakar mengajarkan bahwa cinta sejati dibuktikan dengan pengorbanan dan kesetiaan tanpa syarat.

• Tingkat Kesulitan:

Mudah ke sedang. Kisahnya inspiratif dan mudah diikuti, namun meneladani tingkat keimanan dan pengorbanannya merupakan tantangan seumur hidup.

• Struktur Materi:

Dimulai dari biografi untuk mengenal sosoknya, dilanjutkan dengan pendalaman sifat-sifat keteladanan yang paling menonjol, dan diakhiri dengan penarikan hikmah.

• Integrasi Nilai dan Karakter:

Mengintegrasikan nilai-nilai kejujuran (*shiddiq*), kedermawanan, kesetiaan, kerendahan hati, dan keberanian dalam membela kebenaran.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:

Meneladani keimanan Abu Bakar yang kokoh dan akhlaknya yang mulia sebagai cerminan cinta kepada Allah.

• Kewargaan:

Memahami pentingnya kepemimpinan yang adil dan amanah dalam membangun masyarakat yang sejahtera.

• Penalaran Kritis:

Menganalisis alasan di balik gelar "*Ash-Shiddiq*" dan keputusan-keputusan penting yang diambil Abu Bakar sebagai khalifah.

• Kreativitas:

Menceritakan kembali atau memvisualisasikan kisah keteladanan Abu Bakar dalam berbagai bentuk.

• Kolaborasi:

Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan dan mempresentasikan sifat-sifat teladan Abu Bakar.

• Kemandirian:

Membangun karakter jujur dan disiplin dalam diri sendiri, terinspirasi dari Abu Bakar.

- **Kesehatan:**

Memahami bahwa hati yang bersih dari cinta dunia (*zuhud*) seperti yang dicontohkan Abu Bakar akan membawa ketenangan jiwa.

- **Komunikasi:**

Melatih cara berkomunikasi yang jujur dan menenangkan, meneladani tutur kata Abu Bakar.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada **elemen akidah**, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman *Ahlu Sunnah wal Jama'ah* pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt., dan *al-Asma' al-Husna*.

Pada **elemen akhlak**, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (*mahmudah*) dan akhlak tercela (*madzmumah*) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (*hablumminallah*), sesama manusia (*hablumminannas*), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul serta para sahabat rasul sebagai teladan dan *ibrah* bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):

Mempelajari peran Abu Bakar Ash-Shiddiq pada masa Rasulullah SAW dan masa Khulafaur Rasyidin.

- **Fiqih:**

Memahami kebijakan Abu Bakar terkait zakat dan perang melawan kaum murtad..

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1:

Peserta didik mampu menceritakan kembali biografi singkat Abu Bakar Ash-Shiddiq dan menjelaskan makna di balik gelar-gelarnya. (2 JP)

- **Pertemuan 2:**

Peserta didik mampu menganalisis sifat kedermawanan dan pengorbanan Abu Bakar sebagai wujud cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. (2 JP)

- **Pertemuan 3:**

Peserta didik mampu menganalisis sifat kejujuran, keteguhan iman, dan kerendahan hati Abu Bakar Ash-Shiddiq. (2 JP)

- **Pertemuan 4:**

Peserta didik mampu menyimpulkan hikmah dari kisah keteladanan Abu Bakar dan berkomitmen untuk meneladaninya. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan biografi singkat Abu Bakar Ash-Shiddiq.
2. Menjelaskan alasan pemberian gelar "Ash-Shiddiq" dan "Atiq".
3. Memberikan contoh kedermawanan Abu Bakar Ash-Shiddiq.
4. Mengidentifikasi contoh keteguhan iman Abu Bakar Ash-Shiddiq.
5. Menyimpulkan hikmah dari kisah keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq.
6. Menceritakan kembali satu kisah yang menunjukkan sifat mulia Abu Bakar.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- **Mendorong** budaya jujur dan dapat dipercaya dalam setiap interaksi di lingkungan madrasah.

- **Menggalakkan** semangat berinfak dan bersedekah, meneladani kedermawanan Abu Bakar..

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Sahabat Sejati Penuh Cinta: Belajar Kejujuran dan Pengorbanan dari Abu Bakar Ash-Shiddiq.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

Model Pembelajaran:

Storytelling, Cooperative Learning

- **Pendekatan:**

Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)

- **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik merenung:

"Jika aku memiliki harta yang banyak, apakah aku rela seperti Abu Bakar? Apa arti persahabatan sejati bagiku?"

- **Meaningful Learning:** Menghubungkan kisah kesetiaan Abu Bakar saat peristiwa Isra' Mi'raj dan hijrah dengan konsep persahabatan dan kepercayaan dalam kehidupan siswa.

- **Joyful Learning:** Menggunakan aktivitas *Galeri Sifat Mulia* dan diskusi kelompok yang interaktif.

- **Metode Pembelajaran:**

Bercerita, diskusi, analisis kisah, *gallery walk*.

- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk narasi, kutipan hadis, dan gambar ilustrasi.

- **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih untuk mendalami satu sifat unggul Abu Bakar dalam kelompok, kemudian membagikannya kepada yang lain.

- **Diferensiasi Produk:** Hasil pemahaman bisa ditunjukkan melalui presentasi, tulisan reflektif, atau poster karakter.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:**

Mengajak siswa untuk mengidentifikasi “Abu Bakar masa kini” di lingkungan madrasah (sosok yang jujur dan dermawan).

- **Lingkungan Luar Sekolah / Masyarakat:**

Menugaskan siswa untuk berdiskusi dengan orang tua tentang arti penting kejujuran dan kedermawanan.

- **Mitra Digital:**

Menonton video ceramah tentang keutamaan Abu Bakar Ash-Shiddiq.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**

Menata kelas untuk mendukung *gallery walk* dan presentasi kelompok.

- **Ruang Virtual:**

Berbagi poster atau kutipan inspiratif dari Abu Bakar Ash-Shiddiq di grup kelas.

- **Budaya Belajar:**

Membangun budaya yang menghargai kejujuran, kesetiaan, dan kedermawanan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Menayangkan video animasi singkat** tentang kisah hijrah Nabi dan Abu Bakar di Gua Tsur.

- **Menggunakan proyektor** untuk menampilkan poin-poin keteladanan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Biografi dan Gelar Mulia Abu Bakar Ash-Shiddiq

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan dengan Cinta:**

Salam, doa, dan guru memulai dengan pertanyaan:

“Siapakah sahabat terbaik kalian? Apa yang membuat dia menjadi sahabat terbaik?”

- ○ **Apersepsi (Meaningful):**

Guru melanjutkan:

“Rasulullah SAW juga punya sahabat terbaik, sahabat sejati yang cintanya luar biasa.

Dialah yang akan kita kenal lebih dekat hari ini, Abu Bakar Ash-Shiddiq.”

- ○ **Motivasi:**

Guru menjelaskan bahwa mengenal Abu Bakar akan mengajarkan kita arti persahabatan dan keimanan yang sesungguhnya..

- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**

- **Storytelling (Joyful):**

Guru menceritakan biografi singkat Abu Bakar, mulai dari nama aslinya hingga nasabnya yang bertemu dengan Rasulullah.

- ○ **Diskusi Interaktif:**

Guru secara khusus menceritakan kisah peristiwa Isra' Mi'raj dan bagaimana Abu Bakar tanpa ragu langsung membenarkannya.

Guru bertanya:

“Mengapa Abu Bakar langsung percaya? Kekuatan apa yang mendasari keyakinannya?”

(Jawaban diarahkan ke kekuatan cinta dan kepercayaan).

- ○ **Penjelasan Konsep:**

Guru menjelaskan makna di balik gelar “*Ash-Shiddiq*” (yang amat membenarkan) dan “*Atiq*” (yang berwajah cerah / terbebas dari api neraka).

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi (Mindful):**

“Sudahkah aku menjadi sahabat yang dapat dipercaya seperti Abu Bakar?”

- **Rangkuman:**

Menyimpulkan biografi singkat dan makna gelar Abu Bakar.

- **Penutup:**

Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 & 3 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah, Rasul, dan Sesama Manusia

Pembahasan: Sifat-Sifat Keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:**

Salam, doa.

- **Apersepsi:**

Guru menceritakan kisah Perang Tabuk, di mana Rasulullah meminta infaq.

“Umar datang membawa separuh hartanya.

Tapi Abu Bakar datang membawa seluruh hartanya.

Saat ditanya apa yang ditinggalkan untuk keluarga, beliau menjawab, ‘Aku tinggalkan bagi mereka Allah dan Rasul-Nya.’

Inilah puncak cinta dan pengorbanan.”

● KEGIATAN INTI (130 MENIT)

Galeri Sifat Mulia (Gallery Walk):

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapat satu amplop berisi satu sifat utama Abu Bakar (misal: Kedermawanan, Keteguhan Iman, Kerendahan Hati, Kejujuran).
2. Setiap kelompok mendiskusikan sifat tersebut, mencari contoh kisahnya dari buku ajar, dan menuliskannya dalam poin-poin menarik di kertas plano.
3. Setiap kelompok menempelkan hasil karyanya di dinding kelas, menciptakan sebuah "Galeri Sifat Mulia".
4. Siswa berkeliling mengunjungi setiap galeri, membaca, dan mencatat informasi. Setiap kelompok menempatkan satu penjaga galeri untuk menjelaskan kepada pengunjung.

○ **Diskusi Kelas (Meaningful):**

Setelah *gallery walk*, guru memandu diskusi:

"Dari semua sifat mulia itu, mana yang paling menyentuh hati kalian? Mengapa?"

○ **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

Aktivitas ini mengakomodasi berbagai gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) dan memungkinkan siswa untuk fokus pada satu topik sebelum mempelajari yang lain.

● KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Sifat Abu Bakar mana yang paling mungkin akan dimulai hari ini?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bersama sifat-sifat utama Abu Bakar Ash-Shiddiq.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Hikmah dan Komitmen Meneladani

● KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Motivasi:** "Belajar dari kisah orang hebat tidak akan lengkap tanpa mengambil hikmah dan berjanji untuk menirunya."

● KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Diskusi Hikmah:** Guru memandu diskusi kelas untuk menyimpulkan hikmah-hikmah dari keteladanan Abu Bakar.
- **Aktivitas "Surat untuk Sahabat" (Meaningful & Diferensiasi Produk):**
 1. Guru meminta siswa untuk memikirkan sahabat terbaik mereka.
 2. Siswa menulis sebuah surat singkat untuk sahabatnya, menceritakan satu sifat Abu Bakar yang ingin mereka terapkan dalam persahabatan mereka (misalnya, "Aku ingin menjadi sahabat yang selalu mempercayaimu seperti Abu Bakar mempercayai Rasulullah").
 3. Beberapa siswa secara sukarela membacakan suratnya.

● KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** Guru menutup dengan mengutip perkataan Abu Bakar tentang rasa takutnya akan hisab, menekankan bahwa di balik semua kehebatannya, beliau adalah sosok yang sangat rendah hati.
- **Komitmen:** Mengajak siswa untuk menjadi "Ash-Shiddiq" kecil di lingkungan mereka, yaitu menjadi orang yang jujur dan dapat dipercaya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

● ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab singkat: "Apa yang kamu ketahui tentang Abu Bakar?"

● ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- Penilaian keaktifan selama diskusi dan *gallery walk*.
- Penilaian kualitas hasil kerja kelompok di kertas plano.

● ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- Penilaian produk "Surat untuk Sahabat" berdasarkan kedalaman refleksi dan pemahaman konsep.
- Testulis (menggunakan soal Uji Kompetensi dari buku ajar) untuk mengukur pemahaman faktual dan konseptual tentang keteladanan Abu Bakar Ash-Shiddiq.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



DONI PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP. 198012062005010005

Muara Bulian, ... Januari 2026
Guru Mata Pelajaran

ROZIQOH, S.Pd.I
NIP. 198002152006042023